

**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan untuk Menggunakan
Jasa Dukun Dalam Mencari Kesembuhan**

SKRIPSI

Disusun oleh :

DIMAS PERDANA H.P.

110511250

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan untuk Menggunakan
Jasa Dukun Dalam Mencari Kesembuhan**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya

Disusun oleh :

DIMAS PERDANA H.P.

110511250

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2010

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya,

Penulis.

Dimas Perdana H.P.

NIM. 110511250

HALAMAN PERSETUJUAN

**Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi**

**Budi Setiawan S. Psi., M. Psi
NIP. 197507292003121003**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada hari Rabu, tanggal 12 Januari 2011

dengan susunan Dewan Penguji

Ketua,

Drs. C. Daniel Ino Yuwono, MA
NIP. 195407251983031002

Sekretaris,

Anggota,

Aryani Tri Wrastari Med. Re. Ev. Ass
NIP. 198104242005012002

Budi Setiawan S. Psi., M. Psi
NIP. 197507292003121003

HALAMAN MOTTO

Kesuksesan tidak pernah final dan kegagalan tidak pernah fatal. Keberanianlah yang berlaku. Berjuanglah dengan penuh kehati-hatian. Yakinlah bahwa yang anda perjuangkan itu berharga.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Me and My Self

Kata Pengantar

Alhamdulillah rabbil 'aalamin, Segala puji bagi Allah S.W.T. Tuhan semesta alam yang begitu luar biasa. Tuntun dan tunjukkanlah jalanMu kepadaku. Bawalah aku berjalan dalam kebenaranMu dan jalan yang Engkau Ridhoi. Tunjukkan, serta buatlah aku mengerti akan kebenaran itu. Jangan biarkan aku berjalan di jalan yang tidak Engkau ridhoi.

Nabi Muhammad S.A.W. yang telah menjadi *Rahmatan lil 'aalamin* dan suri tauladan bagi penulis dalam menjalani kehidupan ini. Tidak lupa shalawat serta salam akan selalu penulis panjatkan padaMU.

Ayah dan Ibu, yang selalu memberikan doa restunya dalam setiap hembusan nafasnya. Maaf, ananda belum bisa memberikan yang terbaik tetapi ananda yakin dan akan berusaha memberikan sesuatu serta menjadi yang terbaik meskipun anda tiada pernah dan tak akan pernah memintanya.

Penulis juga menyadari bahwa pelaksanaan penelitian hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dan banyak bantuan pihak terkait, untuk itu peneliti hendak mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Seger Handoyo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

2. Ibu Herdina Indrijati S.Psi selaku dosen wali yang telah memberikan semangat pada penulis agar segera menyelesaikan proses skripsi ini dan atas bimbingan yang penulis terima selama menjadi mahasiswa.
3. Bapak Bukik, selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak atas segala bantuan motivasi serta ide-ide kreatif sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Mari terus berkarya dan memunculkan ide-ide gila yang lain.
4. Pak Ilham dan Ibu Fajrianti, selaku dosen Fakultas Psikologi yang menjadi tempat bertukar pikiran selama proses pembuatan skripsi sekaligus sumbangan pemikiran-pemikiran yang bisa membuat penulis bersemangat dalam proses pengerjaan.
5. Bapak Ino Yuwono, terimakasih banyak untuk semua pelajaran yang telah bapak bagi kepada penulis. Dalam diam dan kebodohan yang tampak, banyak hal yang saya pelajari dan dapatkan dari anda. Terima kasih atas pembelajaran agar penulis tidak menjadi orang yang munafik. *Whatever you think think the opposite* adalah kata-kata yang tepat buat anda.
6. Bapak Samian, yang menjadi motivator bagi penulis melalui sindiran-sindiran halus maupun kasar yang diberikan dan pemikiran praktis dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
7. Bapak Cholichul Hadi, Mas Rudi, dan Mas Aryo, terima kasih atas waktu yang diberikan dan sudah mau menjadi rekan peneliti dalam bertukar pikiran maupun pendapat atas sedikit permasalahan yang dihadapi penulis.

8. Ibu Wulan, selaku dosen Fakultas Psikologi yang bersedia meluangkan waktunya untuk sekedar bercerita dan bercanda sekaligus memberikan sedikit bocoran ilmunya, tak lupa juga terima kasih atas semangat yang diberikan pada penulis.
9. Mbak Fahma, selaku dosen Fakultas Psikologi yang bersedia memberikan saran serta kritik dalam menjalani rutinitas di kampus, terima kasih juga untuk ucapan kalau aku memang adik yang paling genit.
10. Seluruh dosen-dosen Fakultas Psikologi yang telah membagikan ilmunya kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Jujur...saya memohon maaf kalau penulis kurang maksimal dalam menyerap apa yang anda-anda ajarkan.
11. Segenap Karyawan Fakultas Psikologi yang telah memberikan semangat tersendiri melalui sindiran-sindiran yang diberikan, sekaligus telah menjadi teman yang baik selama penulis menjadi mahasiswa. Maafkan jika penulis selama menjadi mahasiswa telah banyak merepotkan.
12. Bapak Abdul Khalim dan Ibu Sholekhah atas wejangan-wejangan, semangat, motivasi, perhatian yang telah diberikan. Penulis akan merindukan rumah dan suasana disekitar rumah yang bisa membuat penulis bersemangat menatap masa depan.
13. Dimas Dhaniswara H.P. dan Fauza Nadiyah, adikku, teruslah berjuang, capailah cita-citamu setinggi langit dan jangan pernah ada kata menyerah dalam semangatmu, jadikanlah dirimu seperti apa yang kalian inginkan,

tersenyumlah...karena itu semua adalah bisa menyejukkan dan menentramkan hati orang-orang di sekitarmu.

14. Bagus Dwi Prasetyo, M. Alwi Hartawan, Bayu “Tolo” dan M. Arie Irfandy teman sekaligus sahabat, terimakasih sudah mau mendengar cerita, dan keluh kesah penulis selama mengerjakan penelitian ini. Jika nanti kita telah hidup masing-masing, ingatlah hari dimana kita susah dan senang bersama.
15. Deasy Putri Permatasari, tidak ada kata yang sempurna untuk mengungkapkan, perhatikanlah hal-hal yang menyebabkan kamu menangis jangan hal-hal yang menyebabkan kamu tertawa. Dan atas semangat, pengertian dan perhatian yang diberikan pada penulis selama proses penulisan skripsi. Jadikan masa depanmu menari. Maafkan penulis yang masih kurang bisa memberikan perhatian buatmu. Semoga Allah S.W.T. menunjukkan dan memberikan yang terbaik.
16. Bapak Bagus, Salman, Ndoweh, Mbak Ranie, Dana “Fat”, Yodhi’, Atok, Ruly’05, Evan’06, Surya’07, Shinta’07, Rian’09, atas pinjaman media pendukung yang memudahkan peneliti dalam melakukan dan menyelesaikan penelitian.
17. “Kaji” Wildan, Prio, Kin “Pispot”, Ucup, “Gus” Muis, Debby, Ndhog, Muci, Bayu “doyok”, Rosa, Rahmi Elpindo, Adryana, Adel, Nitha, Wahyu, Shania, Dhika “bams”, Romi, Bobby, Risa Desalvina, QQ, Made, Hanif, Fikar, Sunu, Tufail, Nindha, Jimbon, Fery, Fika, Murni, Arif, Mario, Danar, Aulia, Dwi,

Rois, Elga, Rigie, terima kasih penulis ucapkan karena sudah menjadi rekan dan teman yang baik selama penulis menjadi mahasiswa.

18. Subyek dan *significant others*, yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi bagi penulis sehingga proses penelitian ini bisa terselesaikan pada waktu yang tepat.
19. Teman-teman angkatan 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009 dan 2010, beserta teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk semua perhatian, kasih sayang, dukungan, dan bantuan tanpa pamrih kepada penulis, sejak awal sampai akhir, kita mendapatkan arti indahny hidup ini dengan cara kita masing-masing, sampai kapanpun kalian tetap dihati, saya selalu merasa beruntung bahwa dalam perjalanan hidup memilki teman berbagi dan belajar bersama seperti kalian.
20. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Surabaya, Januari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
ABSTRAKSI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Fokus Penelitian.....	9
1.3. Signifikansi dan Keunikan Penelitian.....	10
1.4. Tujuan Penelitian.....	12
1.5. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS	
2.1. Kajian Pustaka.....	14
2.1.1. Paranormal.....	14

2.1.2. Paranormal dan Praktik Perdukunan.....	19
2.2. Perspektif Teori.....	25
2.2.1. Pengambilan Keputusan.....	25
2.2.2. Komponen Pengambilan Keputusan.....	28
2.2.3. Dasar Pengambilan Keputusan.....	29
2.2.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan.....	34
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Tipe Penelitian.....	37
3.2. Unit Analisis.....	38
3.2.1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Klien untuk Berobat Ke Dukun....	38
3.3. Subyek Penelitian.....	39
3.4. Teknik Penggalan Data.....	40
3.5. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data.....	42
3.6. Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian.....	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Seting Penelitian.....	46
4.1.1. Persiapan Penelitian.....	46
4.1.1.1. Memperdalam dan Menambah Wawasan Terhadap Penelitian.....	46
4.1.1.2. Pencarian Subyek Penelitian.....	47
4.1.1.3. Persiapan Pengambilan Data.....	47
4.1.1.4. Pelaksanaan wawancara.....	48

4.2. Hasil Penelitian.....	49
4.2.1. Deskripsi Penemuan.....	49
4.2.1.1. Deskripsi Penemuan Subyek MR.....	49
4.2.1.2. Deskripsi Penemuan Subyek SS.....	52
4.2.1.3. Deskripsi Penemuan Subyek MM.....	55
4.2.1.4. Deskripsi Penemuan Subyek NH.....	57
4.2.2. Hasil Analisis.....	62
4.3. Pembahasan.....	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Hasil Temuan Penelitian.....	63
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keunikan Penelitian.....	11
Tabel 3.1. Pertanyaan Wawancara.....	42
Tabel 4.1. Jadwal Wawancara.....	48

ABSTRAK

Dimas Perdana H.P., 110511250, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan untuk Menggunakan Jasa Dukun Dalam Mencari Kesembuhan, *Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, 73 + xix halaman, lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan jasa dukun dalam mencari kesembuhan. Faktor-faktor yang dimaksud adalah posisi atau kedudukan, masalah, situasi, kondisi, dan tujuan sehingga terdapat 5 hal yang akan diselidiki dalam penelitian ini, yaitu: 1) posisi atau kedudukan pengambil keputusan, 2) masalah yang sedang dihadapi, 3) situasi saat menghadapi permasalahan, 4) kondisi saat menghadapi permasalahan, 5) tujuan melakukan pengambilan keputusan.

Penelitian dilakukan pada kalangan pengguna jasa dukun dalam mencari kesembuhan, yaitu: 1) subjek adalah seorang yang pernah menggunakan jasa seorang dukun, 2) subjek berada pada minimal usia dewasa awal, karena diharapkan dapat memberikan informasi secara abstrak dan menyeluruh, 3) bersedia terlibat dalam penelitian. Peneliti juga menghadirkan informasi dari “significant other” untuk mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dari subyek, Kriteria yang dipergunakan untuk menentukan significant other dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) berprofesi sebagai dukun, 2) bersedia memberikan informasi tentang subyek dalam penelitian ini. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara bersifat umum yang mencatatkan isu-isu yang berkaitan dengan topik faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan jasa perdukunan tanpa menentukan urutan pertanyaan. Analisa data penelitian ini analisis tematik dengan melakukan koding terhadap hasil transkrip wawancara yang telah di verbatim dan deskripsi observasi dan untuk meningkatkan kredibilitas dan dependabilitas penelitian ini maka dilakukan triangulasi.

Hasil analisis penelitian dapat diketahui bagaimana posisi atau kedudukan pengambil keputusan, jenis permasalahan yang sedang dihadapi, situasi dan kondisi pada saat terjadinya peristiwa yang dihadapi, serta tujuan melakukan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan oleh subyek untuk menggunakan jasa dukun dalam mencari kesembuhan juga mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar. Fasilitas dan kemurahan biaya dalam menggunakan jasa dukun menjadi kemudahan tersendiri bagi subyek dalam melakukan pengobatan dukun.

Kata kunci: faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan, dukun
Daftar Pustaka, 31 (1974 2010)

ABSTRACT

Dimas Perdana HP, 110511250, Factors Affecting Decision to Use the Service In Finding Healing Shaman, Thesis, Faculty of Psychology, University of Airlangga, 73 + xix pages, attachments.

This study aims to determine the factors that influence the decision to use the services of shamans in the search for healing. The factors in question is the position or positions, problems, situations, conditions, and goals so that there are 5 things that will be investigated in this study, namely: 1) the position or the position of decision makers, 2) the matter at hand, 3) the current situation face problems, 4) conditions in the face of problems, 5) goal to make decision.

The study was conducted among users of services on the shaman in search of healing, namely: 1) the subject is a man who never used the services of a shaman, 2) the subject is at least early adulthood, because it is expected to provide comprehensive information in the abstract and, 3) willing to engage in research. The researchers also presented information from a "significant other" to check back the data that has been obtained from the subjects, criteria used to determine the significant other in this study are as follows: 1) works as a shaman, 2) willing to provide information about the subject in the study this. This study gathered data using interviews using interview guide that lists their general issues relating to the topic of the factors that influence the decision to use the services of shamanism without specifying the order of questions. Analysis of research data by analisis thematic coding of the transcripts of interviews that have been in verbatim and description of observation and to enhance credibility and dependability of this study was done triangulation.

The results of the analysis can be known how the position or the position of decision makers, the type of problems being faced, the circumstances at the time the events at hand, and purpose to make decision. Decision-making by the subjects to use the services of shamans in the search for healing is also getting support from the surrounding environment. Facilities and generosity of the cost of using traditional services into its own convenience to the subject in performing traditional treatment.

Keywords: factors that influence the decision, shaman.

Bibliography, 31 (1974 2010)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar kesarjanaan saya dicabut.

Surabaya,

Penulis.

Dimas Perdana H.P.

NIM. 110511250

Bab I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

JOMBANG, Rabu. Rumah Slamet (50) di Dusun Pakel, Desa Brodot, Kecamatan Bandarkedungmulyo, Jombang, kian ramai dikunjungi masyarakat, Selasa (17/2). Jika sehari sebelumnya baru sekitar 150 warga yang mendatangi, kemarin diperkirakan jumlahnya mencapai 3.000 orang. Kedatangan mereka guna mendapatkan pengobatan karena berdasarkan isu yang beredar, anak gadis Slamet, Dewi Sulistiyowati menemukan batu ajaib yang bertuah. Batu tersebut diyakini merupakan 'saudara' atau pasangan dari batu sakti milik Ponari, dukun cilik asal Dusun Kedungsari, Desa Balongsari, Kecamatan Megaluh, Jombang. Isu itu mulai beredar sejak Senin (16/2). Itu sebabnya sejak itu rumah Slamet mulai didatangi masyarakat yang meminta kesembuhan.

Mereka sebagian besar datang dari lokasi pengobatan Ponari di Dusun Kedungsari, Desa Balongsari, Kecamatan Megaluh. Meski pengobatan Ponari kemarin dibuka beberapa jam, tapi karena membeludaknya pengunjung sebagian besar tak terlayani. Sebagian dari mereka pun berbondong-bondong ke rumah Slamet yang jaraknya sekitar lima kilometer dari rumah Ponari.

Istianah (51), warga Desa Perak, Jombang, mengaku, datang ke rumah Slamet setelah mendengar sejumlah calon pasien Ponari juga eksodus ke sana. "Ada yang cerita kemarin Ponari meminta agar sebagian pengunjung berobat ke Dewi, katanya Ponari ingin istirahat sejenak karena capek. Iku ngono sedulurku (itu saudaraku)," kata Istianah.

Tapi ketika ditanya siapa yang sempat berbicara dengan Ponari, Istianah tidak bisa menyebut namanya. "Wah saya tidak tahu namanya, dia orang luar Jombang sih," jelas Istianah. Menurut kabar yang beredar, jika batu ajaib milik Ponari dihuni makhluk gaib bernama Rono, maka milik Dewi dihuni makhluk gaib perempuan bernama Rani, keduanya bersaudara.

Kedatangan ribuan pengunjung diterima Slamet karena Slamet dikenal sebagai dukun. Bahkan, Slamet juga melakukan persiapan guna menyambut datangnya pengunjung eksodan dari rumah Ponari. Di antaranya, rumah Slamet sudah didirikan dua tenda, masing-masing berukuran 4 x 4 meter dan 4 x 6 meter. Juga sudah dibentuk panitia yang bertugas mengatur alur pengunjung, serta berbagai keperluan untuk pengobatan.

Pengobatan yang dilakukan Slamet berbeda dengan Ponari. Jika Ponari mengobati dengan cara mencelupkan batu ajaib ke air untuk diminumkan kepada pasien, Slamet mengobati dengan air yang telah dibacakan doa. Proses pengobatan itu juga tidak menyertakan Dewi. Selama pengobatan, Slamet berada di sebuah ember besar, kemudian secara bergiliran pengunjung mencurahkan air yang dibawanya ke dalam ember besar. Selanjutnya, panitia dengan gayung menciduk air dari ember besar itu dan dibagikan kepada pengunjung yang sudah mengisikan

airnya ke ember. Selama proses itu, Slamet yang berpeci putih komat-kamit berzikir dengan terus memutar rangkaian tasbih di tangan kanannya. (Sutono, dalam KOMPAS; Minggu, 8 Februari 2009)

Ketika kita dihadapkan pada kejadian-kejadian yang tidak masuk akal, sejuta pertanyaan muncul dalam benak setiap orang. Walaupun kejadian dan fenomena tersebut belum terjamah oleh ilmu pengetahuan modern, pada kenyataannya semua itu ada dalam kehidupan masyarakat. Ada baiknya terlebih dahulu kita membicarakan mengenai *paranormal* dalam satu bahasan khusus. *Paranormal* artinya “melampaui” atau “diluar normal”. Menurut *Journal of Parapsychology*, istilah “paranormal” diuraikan sebagai:

"any phenomenon that in one or more respects exceeds the limits of what is deemed physically possible according to current scientific assumptions,

yaitu, melebihi batas yang dianggap mungkin menurut anggapan ilmiah sekarang. Sedangkan *Oxford University Press* dan *Kamus Webster* mendefinisikan istilah *paranormal* sebagai berikut,

"Paranormal phenomena are those supposedly due to powers of the mind that go beyond the normal, such as extra-sensory perception, or perception by means independent of the normal use of the senses, telepathy, psychokinesis, precognition or powers of prophecy, and survival of bodily death.

Keterbukaan masyarakat akan gejala *paranormal* bisa dilihat dari hasil survei yang dilakukan oleh *Gallup Poll* (2005), yang menemukan fakta di Amerika Serikat bahwa 73% responden angketnya pernah mengalami setidaknya salah satu dari 10 gejala *paranormal* berikut: *Indera keenam* (ESP, 41%); *rumah hantu* (37%); *hantu* (32%); *telepati* (31%); *melihat jarak jauh* (26%); *astrologi* (25%); *hubungan dengan orang mati* (21%); *dukun sihir* (21%); *reinkarnasi* (20%); dan *pawang* (9%).

Penelitian lain yang dilakukan *Monash University* di Australia pada tahun 2006 kepada 2000 responden mengungkapkan fakta bahwa 70% responden mengalami gejala *paranormal* yang tidak bisa dimengerti dan telah mengubah kehidupan mereka.

“Perdukunan” hanyalah sebagian kecil dari fenomena *paranormal*, karena dukun melakukan sebagian dari kegiatan *paranormal*. Dalam Ilmu Antropologi menjelaskan bahwa kebudayaan dukun dapat ditemukan di seluruh dunia, mereka dapat terbagi berbagai macam aliran dan ilmu, Dukun Pawang Hujan, Dukun Pawang Hewan, Dukun Santet, Dukun Pelet, Dukun Pijat, Dukun Bayi (Bidan Desa), Dukun Ramal, dan lain sebagainya. Dukun adalah sebutan untuk mereka dalam bahasa Indonesia. Di luar negeri mereka disebut dengan macam macam nama: *Clairvoyant* (Inggris), *Macumba*, *Xango* (Brazil), *Obeah*, *Santeria* (Jamaica), *Voodoo* (Afrika bagian Barat, yang berkembang pula hingga Haiti di Kepulauan Karibia, kejawaen (Jawa).

Sedangkan definisi “Dukun” versi Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) adalah “Orang yang pekerjaannya menolong orang susah dan sakit, mengobati, memberi jampi-jampi atau mantra, dan konon, diantaranya melakukan kegiatannya lewat kemampuan tenaga gaib”. Sullivan (1994) mengatakan, "Dukun adalah pakar dalam pergerakan jiwa manusia, karena mereka tidak hanya mengontrol ekstasi jiwa mereka sendiri tetapi mengkhususkan diri dalam pengetahuan dan perawatan untuk jiwa orang lain juga."

Subandi dan Muhana Sofiati Utami (1996) dalam penelitiannya tentang pola perilaku mencari bantuan pada keluarga pasien gangguan jiwa mengatakan bahwa,

masih banyak keluarga pasien mencari bantuan kepada tenaga-tenaga non-profesional seperti tokoh masyarakat, ahli agama atau dukun. Bahkan masih banyak anggota masyarakat pergi ke dukun daripada ke psikiater atau psikolog dalam menghadapi problem psikologis.

Pada masyarakat maju, ternyata yang paling banyak menggunakan jasa tenaga profesional (khususnya psikolog) adalah masyarakat dari golongan sosial ekonomi menengah ke atas. Masyarakat dari golongan ekonomi menengah ke bawah justru tidak begitu senang dengan jasa profesional. (Rappaport : 1977, dalam pola perilaku mencari bantuan pada keluarga pasien gangguan jiwa : 1996). Demikian juga Rochimdakas (1995) menyatakan bahwa banyak masyarakat yang mencari bantuan pada pemuka agama, misalnya ulama atau kyai (dalam pola perilaku mencari bantuan pada keluarga pasien gangguan jiwa, 1996). Tetapi akhir-akhir ini apabila kita memperhatikan fenomena di tanah air, perdukunan dan paranormal bukanlah barang yang dijauhi. Ruslani dalam buku “Tabir Mistik Alam Gaib dan Perdukunan dalam Terang Sains dan Perkembangan Agama”, mengatakan bahwa praktek perdukunan di perkotaan ternyata berkembang lebih pesat daripada pedesaan, karena banyak dibutuhkan oleh masyarakatnya.

Dalam masa pemilu banyak orang yang dianggap terhormat, punya kedudukan dan berpendidikan tinggi yang mendatangi dukun atau penasehat *spiritual* lainnya untuk tujuan-tujuan tertentu. Alhumami (2009) menuliskan,

“Bila ingin terpilih menjadi anggota DPR atau menang dalam kontestasi pemilihan presiden, politisi harus mengikuti proses politik dan menempuh prosedur standar yang lazim. Beriklan di TV, radio, koran, atau majalah, kampanye publik untuk

memikat pemilih, dan mengikuti kontestasi pemilu merupakan proses politik yang sepenuhnya rasional. Namun, di luar langkah-langkah rasional itu, menjelang Pemilu 2009, banyak politisi yang terobsesi pada kekuasaan pergi ke dukun minta diteropong nasib dan peruntungan mereka melalui jalan mistik. Dengan bantuan kekuatan magik melalui jasa dukun, mereka berharap dapat meraih jabatan politik dan merengkuh kekuasaan.”

Website majalah Femina Group (2010) menuliskan petikan hasil wawancara dengan Mama Laurent (alm) sebagai berikut,

“Mereka yang datang kepada saya kebanyakan adalah orang-orang yang memerlukan pertolongan, minta dicarikan jalan keluar. Beraneka masalah harus saya hadapi, dan sebagian besar adalah persoalan keluarga. Selingkuh, hubungan antara suami dan istri, orang tua dan anak, karier, rezeki, hingga masalah narkoba. Belum lagi mereka yang menderita sakit, fisik maupun psikis.”

Dalam pelaksanaannya seorang dukun juga harus mempunyai kemampuan untuk memberikan sugesti terhadap klien mereka, hal ini bertujuan agar menumbuhkan perasaan percaya yang semakin besar dalam diri klien, karena dengan semakin membesarnya kepercayaan pada diri klien akan semakin mempermudah kinerja dukun. Hal tersebut juga diungkapkan oleh seorang dukun dari hasil wawancara sebagai berikut :

“Karena untuk mencari faktor kesembuhan itu harus 50-50, dalam artian apa...kesembuhan itu akan didapat itu 50% dari keyakinan orang itu sendiri, dan 50% kita membantu memintakan kesembuhan pada Allah. Dalam proses mensugesti atau meyakinkan seseorang kita harus memberikan arahan yang positif dan logika, seperti kita memberi obat berupa air dak kita beri doa...doa itu sendiri kita mintakan pada Gusti Allah.” (wawancara tanggal 08 September 2010)

Nitibaskara (dalam Antropologi Indonesia, no.53) menyatakan kalau dukun-dukun tersebut berjasa dalam memberi rasa ketenangan kepada mereka yang mempercayai kekuatan gaib, sehingga dalam menghadapi kesulitan-kesulitan merasa dirinya dibantu oleh kekuatan gaib tadi. Adapun bantuan itu sendiri mungkin tidak terbukti

serta tidak menunjukkan hasil yang nyata, akan tetapi bagaimanapun juga secara psikologis dukun-dukun, ahli kebatinan dan lainnya itu memberikan semangat dan kekuatan (kepada yang percaya) untuk melanjutkan usaha mengatasi kesulitan yang dihadapinya.

Dari penelitian yang telah dilakukan di Banyuwangi oleh Mahony (2005) menyebutkan bahwa, kemampuan seseorang untuk menjadi dukun umumnya diturunkan dari nenek moyang mereka. Namun, ada beberapa bentuk persiapan, paling tidak pada awalnya, penting bagi dukun untuk menerima kuasa rohani mereka. Beberapa dukun mempelajari keterampilan ini dari dukun lain maupun dari buku-buku tentang amalan *perdukunan*. Apa yang dituliskan oleh Inez Mahony sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Al-Hamdan (2008, dalam *Serat Wedhatama*), yang berbunyi:

“Ngelmu iku, kelakone kanthi laku. Lekase lawan kas, tegase kas nyantosani. Satya budya pangekese dur angkara.”

(Ilmu itu, harus diperoleh melalui belajar. Dalam belajar niatnya harus kuat dan mantap, Sabar tawakal untuk menghancurkan sifat angkara murka”). Sejalan dengan pernyataan yang dinyatakan oleh dukun yang bertindak sebagai *significant other* dalam penelitian kali ini.)

“Pokok intinya tergantung pada diri kita sendiri. Karena di dalam pembelajaran itu sendiri kita membutuhkan waktu, biaya, kesabaran, dan keikhlasan, dan semua itu harus digabungkan menjadi satu. Diantara semua itu yang pertama kali adalah niat, karena semua kalau sudah tergabung, seberat apa perjalanan yang kita lakukan itu menjadi ringan dan disitulah pemicu semangat yang sekaligus menjadikan barometer untuk mengetahui sampai di mana saya berdoa, sampai di mana keberhasilan saya dalam berdoa, sampai di mana doa ini didengarkan oleh Gusti Allah.” (wawancara tanggal 08 September 2010)

Di Indonesia terdapat banyak sekali dukun sebagai tempat pelarian dan penampungan orang-orang yang mengalami kesulitan seperti pada kasus diatas. Tidak hanya di Indonesia, bahkan di Amerika yang masyarakatnya dianggap rasional, dan merupakan raja-raja uang di Wallstret New York, pada tahun 1929 ketika nilai uang Dollar jatuh banyak orang yang meninggalkan angka statistik ekonomi untuk lari ke dunia akhirat dengan bunuh diri, tetapi juga lari ke dukun peramal atau ahli astrologi. (Koentjaraningrat : 1961, dalam Pengantar Antropologi 2004).

Masih banyak lagi kisah tentang orang-orang yang pergi ke dukun seperti yang dikisahkan dalam majalah LIBERTY dan tabloid POSMO. Dalam majalah LIBERTY edisi 2316 menyebutkan bahwa praktek perdukunan juga sudah ada yang resmi dan mendapatkan pengakuan dari pemerintah, seperti praktek yang dilakukan oleh Ustadz H. Cilik Guntur Bumi yang tergabung dalam Institusi Parapsikologi malaya (Akte Notaris No.1 Terdaftar PN No. 06 2000 AN/NKLL. Dinkes No. 005 WD 11.04 6 2004. Kejari No. B-00 203 107. 2 DPS 103 2004). Beliau juga merupakan Ketua ISAI (Ikatan Spiritualitas Alternatif Indonesia). Pengakuan dari pemerintah bukan tidak memiliki alasan karena proses diakuinya kedudukan legal aliran kebatinan adalah dalam masa "Orde baru" oleh pemerintah. Pada tahun 1973, Sidang Umum MPR menetapkan GBHN. Dalam GBHN ini, termasuk bagian yang mengakui kedudukan aliran-aliran kebatinan. Selanjutnya, di Sidang Umum MPR 1978, meskipun ada perlawanan dari PPP, kedudukan legal aliran-aliran kebatinan diakui kembali. Dalam pidato kenegaraan tgl.16 Agustus 1978, Presiden mengatakan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam kenyataannya memang

merupakan bagian dari kebudayaan nasional Bangsa Indonesia. Dalam GBHN 1983 pun, ditulis bahwa perihal kehidupan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah selaras dengan penghayatan dan pengamalan Pancasila. (Atmadja, 1999).

Kapferer (2003) berargumen, kepercayaan kepada dukun dan praktek perdukunan merupakan *local beliefs* yang terpatri dalam kebudayaan suatu masyarakat. Sebagai *local beliefs*, keduanya tidak bisa dinilai dari sudut pandang rasionalitas ilmu karena punya nalar dan logika sendiri yang disebut *rationality behind irrationality*.

Azwar (2009), ahli Ilmu Kesehatan Masyarakat dari UI, menyatakan bahwa status dan peranan dukun masih cukup penting mengingat (i) masih banyak penduduk berobat ke dukun, (ii) dukun adalah informal leader dan sekaligus juga opinion leader untuk masalah kesehatan bagi masyarakat sekitarnya, (iii) jumlah dukun cukup besar, (iv) masalah kesehatan yang ditangani dukun cukup luas, dan (v) sistem dan aparat pelaksanaan program kesehatan di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, masih jauh dari sempurna.

Pada umumnya manusia memecahkan kesulitan hidup dengan akal dan pengetahuan yang dikuasainya, jika kesulitan yang dihadapi tidak kunjung teratasi atau cita-cita yang diharapkan tidak tercapai, maka sering manusia itu berusaha mencari jalan lain. Selain memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa, ada banyak orang menempuh cara-cara pergi ke kuburan keramat, mendatangi ahli-ahli kebatinan, atau berkonsultasi maupun berobat pada dukun yang biasa dimuat pada majalah LIBERTY edisi 2316. Robbins (2001) mengatakan, bila berhadapan masalah

yang kompleks, kebanyakan orang menanggapi dengan mengurangi masalah pada level mana masalah itu dapat dipahami. Ini disebabkan karena kemampuan manusia dalam mengolah informasi terbatas, membuatnya tidak mungkin mengasimilasi dan memahami semua informasi yang perlu untuk optimasi. Jadi dengan kata lain pengambilan keputusan yang dilakukan adalah mencari solusi yang memuaskan daripada melakukan pengambilan keputusan yang optimal. Seperti halnya seorang yang ahli dalam pengambilan keputusan yang baru-baru ini menyimpulkan, bahwa kebanyakan keputusan yang berarti itu diambil oleh penilaian, bukannya oleh model perspektif yang sudah ditetapkan.

Fenomena praktik perdukunan memiliki berbagai aspek yang menarik untuk dikaji. Hal ini merupakan sebuah permasalahan mengingat metode pengobatan *ala dukun* tidaklah rasional, apalagi era sekarang merupakan era modern dimana perkembangan teknologi internet dengan web 2.0-nya serta perkembangan *mobile technology* yang merupakan media informasi dan komunikasi utama (Kartajaya, 2009). Tentu ada faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat untuk pergi dan menggunakan jasa dukun. Melihat kenyataan tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan jasa dukun dalam mencari kesembuhan.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, yaitu untuk mengetahui penyebab seseorang untuk menggunakan jasa dukun dalam mencari kesembuhan,

maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan dalam *grand tour question*, yaitu apakah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan jasa dukun dalam mencari kesembuhan?.

1.3. Signifikansi dan Keunikan Penelitian

“Perdukunan” hanyalah sebagian kecil dari fenomena *paranormal*, karena *Dukun* melakukan sebagian dari kegiatan *paranormal*. Apabila kita memperhatikan fenomena di tanah air, perdukunan dan *paranormal* bukanlah barang yang dijauhi, praktek perdukunan berkembang pesat karena banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Masih banyak keluarga pasien mencari bantuan kepada tenaga-tenaga non-profesional seperti tokoh masyarakat, ahli agama atau dukun. Bahkan masih banyak anggota masyarakat pergi ke dukun daripada ke psikiater atau psikolog dalam menghadapi problem psikologis.

Tetapi akhir-akhir ini apabila kita memperhatikan fenomena di tanah air, perdukunan dan *paranormal* bukanlah barang yang dijauhi, praktek perdukunan di perkotaan ternyata berkembang lebih pesat daripada pedesaan, karena banyak dibutuhkan oleh masyarakatnya. Status dan peranan dukun masih cukup penting mengingat (i) masih banyak penduduk berobat ke dukun, (ii) dukun juga merupakan informal leader dan sekaligus juga opinion leader untuk masalah kesehatan bagi masyarakat sekitarnya, (iii) jumlah dukun cukup besar, (iv) masalah kesehatan yang ditangani dukun cukup luas, dan (v) sistem dan aparat pelaksanaan program kesehatan di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, masih jauh dari sempurna.

Fenomena praktik perdukunan memiliki berbagai aspek yang menarik untuk dikaji, mengingat metode pengobatan *ala dukun* tidaklah rasional, mengingat sekarang jaman sudah modern dan teknologi sudah berkembang dengan pesat. Maka dari itu peneliti menjadikan hal ini sebagai keunikan tersendiri dalam penelitian ini. Dan keunikan lain dari penelitian ini dan yang menjadikan penelitian kali ini berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1. Keunikan Penelitian

Pelaku Penelitian	Judul	Tujuan Penelitian	Acuan Teori
Inez Mahony	Peran dukun di Jawa Timur pada masa sekarang.	Mempertimbangkan peran dukun dalam masyarakat Jawa kontemporer dan memastikan arti pentingnya sebagai sebuah aspek Budaya Jawa.	Teori dan pengamatan dari berbagai sosiolog, khususnya Geertz, Mulder dan Beatty.
Subandi dan Muhana Sofiati Utami	Pola perilaku mencari bantuan pada keluarga pasien gangguan jiwa.	Mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika perilaku mencari bantuan dari keluarga yang salah satu anggotanya mengalami gangguan jiwa	Rochimdakas (1995), Mc Kinley (1985) tentang model proses pencarian bantuan yang dilakukan oleh pasien.

Penelitian ini	Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan jasa dukun dalam mencari kesembuhan	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan jasa dukun dalam mencari kesembuhan.	Teori tentang pengambilan keputusan yang diungkapkan Hasan (2002)
----------------	---	---	---

1.4. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan jasa dukun dalam mencari kesembuhan.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

a. Manfaat Teoritis :

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan memperkaya teori mengenai pengambilan keputusan, karena dengan memiliki kemampuan pengambilan keputusan kita akan mampu menentukan dan merumuskan tujuan-tujuan riil yang hendak kita kejar dalam rangka mencapai apa yang telah kita cita-citakan.

2) Penelitian ini dapat dijadikan acuan awal untuk mengadakan studi-studi atau penelitian-penelitian pada bidang yang sama secara mendalam.

b. Manfaat Praktis :

- 1) Bagi dukun, hendaknya sebelum memberikan jasa pelayanan dalam menangani suatu permasalahan khususnya pengobatan bisa menumbuhkan atau meningkatkan rasa percaya atas apa yang dilakukan dalam diri pasien.
- 2) Bagi pengguna jasa dukun, dalam melakukan pengobatan dukun hendaknya menghilangkan keraguan yang ada mengingat metode pengobatan yang dilakukan oleh dukun terkadang sangatlah tidak rasional. Dan alangkah lebih baik lagi jika sudah memutuskan untuk menggunakan jasa dukun hendaknya menimbulkan kemantapan pada diri atas apa yang dilakukan.

BAB II

PERSPEKTIF TEORITIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Paranormal

Definisi paranormal menurut *Oxford University Press* dan *Kamus Webster* adalah sebagai berikut:

“Paranormal phenomena are those supposedly due to powers of the mind that go beyond the normal, such as extra-sensory perception, or perception by means independent of the normal use of the senses, telepathy, psychokinesis, precognition or powers of prophecy, and survival of bodily death”,

artinya sebagai berikut : “Paranormal adalah fenomena dari hal-hal dan kekuatan-kekuatan yang melampaui batas normal pemikiran dan panca indra manusia normal seperti misalnya kelebihan-kelebihan indra ke enam, telepati, psikokinesis, kekuatan dalam melakukan prediksi dan menembus masa lalu, serta kehidupan orang mati”. Sedangkan menurut *The Journal of Parapsychology* (2006), paranormal diartikan sebagai:

“semua gejala yang dalam satu dan banyak hal melampaui batas apa yang secara fisik dianggap mungkin menurut perkiraan ilmu pengetahuan masakini”.

Fort (1874-1932), adalah kolektor anekdot paranormal yang mengumpulkan 40.000 gejala paranormal yang sukar untuk dijelaskan menurut hukum alam yang selama ini kita ketahui. Kejadian ganjil atau aneh yang dikumpulkannya termasuk gejala *poltergeist* (roh ribut), jatuhnya benda-benda dari langit dalam area yang luas, suara-suara dan ledakan yang tidak jelas penyebabnya, kehadiran api yang tiba-tiba,

kondisi melayang, bola-bola api, UFO, penampakan yang misterius, roda cahaya di lautan, penampakan binatang diluar habitatnya, penampakan maupun menghilangnya manusia tanpa kejelasan. Seperti yang terjadi di kawasan Segitiga Bermuda yang menunjukkan gejala persinggungan alam natural dan material dengan alam supranatural atau paranormal.

Tahun 1882, di Inggris dibentuk *Society of Psychical Research*, dan salah satu tokohnya, *J.B. Rhine* (1895-1980), di tahun 1930-an mulai menggunakan pendekatan eksperimen untuk meneliti gejala-gejala yang termasuk paranormal atau psikik. Pada tahun 1957 dibentuklah *Parapsychological Association* yang kemudian berafiliasi dengan *American Association for the Advancement of Science*, dan sejak itulah gejala paranormal masuk dalam hitungan sains.

Keterbukaan masyarakat akan gejala paranormal bisa dilihat dari hasil survey yang dilakukan *Gallup Poll* yang pada tahun 2005, menemukan di Amerika Serikat, fakta bahwa 73% responden angketnya pernah mengalami setidaknya salah satu dari 10 gejala paranormal berikut: *Indera keenam* (ESP, 41%); *rumah hantu* (37%); *hantu* (32%); *telepati* (31%); *melihat jarak jauh* (26%); *astrologi* (25%); *hubungan dengan orang mati* (21%); *dukun sihir* (21%); *reinkarnasi* (20%); dan *pawang* (9%). Penelitian lain yang dilakukan *Monash University* di Australia pada tahun 2006 kepada 2000 responden mengungkapkan fakta bahwa 70% responden mengalami gejala paranormal yang tidak bisa dimengerti tetapi telah mengubah kehidupan mereka.

Prof. Dr. Hamka, seorang tokoh sekaligus ahli dalam bidang agama dan juga merupakan sastrawan. Beliau mengistilahkan gejala paranormal dengan istilah gejala ghaib. Beliau juga mengatakan banyak sekali kejadian ghaib dalam alam ini, tetapi aljabar, ilmu ukur, ilmu pasti tidak bisa menangkap dan memperhitungkannya. Adapun dasar data-data paranormal menurut Buya Hamka adalah Kitab Suci Al-Qur'an (Al-Baqoroh, ayat 1-3).

Pada zaman Orde Baru, Wongso Negoro S.H (1973) mengusulkan pada Dewan Perwakilan Rakyat agar diadakan riset ilmu ghaib untuk kemajuan negara, namun usulan ini tidak diterima. Dan pada tahun 1955 Wongso Negoro menjabat sebagai Ketua Badan Kongres Kebatinan Seluruh Indonesia. Prof. Djodjodigono, yang pada waktu itu mengajarkan hukum adat dan sosiologi di UGM Yogyakarta, membagi aliran kebatinan sebagai berikut :

- 1) Aliran Okultis : mengutamakan daya ghaib untuk melayani berbagai keperluan manusia.
- 2) Aliran Mistik : berusaha mempersatukan jiwa manusia dengan Tuhan semasa hidup di dunia.
- 3) Aliran Teosofi : berniat menenbus rahasia “sangkan paraning dumadi”.
- 4) Aliran Etika : berhasrat mengembangkan budi luhur serta berusaha membangun masyarakat yang dijiwai nilai dan etika yang tinggi.

Pembagian empat macam golongan ini sebenarnya kurang tepat, seakan-akan setiap aliran menekuni bidangnya masing-masing, padahal setiap aliran itu pada umumnya

menekuni empat bidang tersebut. Instansi Kejaksaan yang mengawasi aliran-aliran ini menunjukkan bahwa setiap aliran berkecimpung dalam empat segi yang diperinci oleh Djodjodigono tersebut.

Rahmat Subagyo dalam bukunya “Kepercayaan, Kebatinan, Kerohanian, Kejiwaan dan Agama” mengatakan bahwa daya ghaib ditekuni oleh hampir semua ilmu kebatinan karena keunggulan dalam kebatinan adalah dalam menekuni daya ghaib tersebut. Oleh karena itu Wongso Negoro dalam ceramah di depan anggota PERSAHI pada tanggal 12 Juni 1962 mengatakan bahwa kebatinan dan ilmu ghaib adalah “dwi tunggal,” maksudnya adalah bahwa kebatinan dan ilmu ghaib tidak dapat dipisahkan.

Dalam kongres kebudayaan di Magelang pada tahun 1948 yang dipimpin oleh Wongso Negoro, para tokoh kebatinan memegang peranan penting. Pada waktu itu dianjurkan agar orang-orang pada umumnya mencapai “Keluwihan” serta “Joyo Kawijayan”. Istilah “Keluwihan” berasal dari kata *luwih* yang berarti lebih, jadi keluwihan berarti lebih dari yang lain. “Joyo Kawijayan” berarti ilmu rahasia untuk tidak bisa dikalahkan, demikian menurut kamus Dr. Thomas Gauntier Pigeaud, ahli bahasa Jawa. Adapun termasuk ilmu ghaib adalah sesuatu yang tidak saja disebut gejala-gejala paranormal menurut ilmu pengetahuan, tetapi segala sesuatu yang dianggap aneh, dianggap lain daripada yang lain seperti ilmu kejawan, ilmu jaya kawijayan, ilmu kedotan, magi hitam, magi putih, ilmu kanuragan, ilmu katuranggan, ilmu tenaga dalam, adalah dwi tunggal.

Yon Ngariyono dalam bukunya “Semadi Mengarungi Tuntunan Kesejatian” (2007, 16-20) menuliskan, mengenai daya batin, ada yang mengatakan bahwa kekuatan batin ini tak lain untuk membangkitkan daya yang ada dalam diri. Dalam ajaran kejawan diantaranya ada yang disebut kekuatan ingsun, daya sedulur pancer, sedulur papat, roh ilafi dan lainnya.

- 1) “Ingsun” merupakan daya paling luhur sebab tujuannya pada kebaikan dan ketentrangan serta waskita dan kebijaksanaan. Yang disebut sebagai “ingsun” atau diri pribadi adalah perwujudan ghaib kita, yang kita kenal tetapi kita tidak mengetahui siapa dia.
- 2) “Sedulur Pancer” yaitu saudara yang sudah menyatu menjadi bayangan kita yang disebut “Makdum Sarpin”. Saudara ini memiliki kekuatan awas, tamggap sasmita (mengerti adanya ilham atau petunjuk melalui simbol atau tanda-tanda), bisa mendatangkan ma’unah (kemuliaan), momong (menjaga) kita. Dalam dunia persilatan dan jaya kawijayan ada sebuah ilmu yang disebut “ilmu bayangan”, jika ilmu ini keluar maka musuh akan melihat bayangan ini berwujud.
- 3) “Roh Ilafi” merupakan kekuatan ghaib yang berasal dari daya cipta, memiliki rasa hidup dan selalu ingat, kekuatannya bisa menarik kekuatan yang dimiliki orang lain. Roh Ilafi ini berwujud 8 (delapan) warna yaitu merah, hitam, kuning, putih, hijau, merah muda dan ungu. Semuanya itu disebut sebagai “Cahaya Khadim”, pengertiannya cahaya tadi akan memberikan perlambang.

- 4) “Sedulur Papat” merupakan kekuatan yang berasal dari saudara empat, semata-mata untuk meraih kebutuhan sandang dan pangan. Penjelasan, pada dasarnya hidup seseorang itu yang memiliki kebutuhan adalah wujud kehalusan sedulur papat tadi, sedangkan jiwanya manusia itu tidak membutuhkan apa-apa. Jadi yang mengajak kita mencari harta benda, sandang pangan adalah dorongan ghaib yang ada dalam diri kita. Ada juga yang mengatakan sedulur papat itu adalah kawah (ketubah), tembuni (ari-ari), bayangan dan sukma kita. Mereka lahir bersamaan sehari dengan kita, mereka hidup dan memiliki kekuatan, mereka yang mengasuh kita dan membantu mencari penghidupan kita.

2.1.2. Paranormal dan Praktik Perdukunan

“Perdukunan” hanyalah sebagian kecil dari fenomena paranormal . Dukun dalam bahasa Inggris disebut dengan beberapa istilah, tergantung keahliannya, dari mulai *clairvoyant* (dukun atau tabib) yaitu penyembuh penyakit, hingga *psychic* (cenayang atau peramal), yaitu orang yang dapat melihat masa lalu atau mengaku dapat meramal masa depan berdasarkan masa lalu dan sekarang. Definisi “Dukun” versi Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 2005, adalah : *“Orang yang pekerjaannya menolong orang susah dan sakit, mengobati, memberi jampi-jampi dan mantra, dan konon, diantaranya melakukan kegiatannya lewat kemampuan tenaga ghaib”*. Dan lebih jelas lagi di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan,

dukun tidak hanya satu jenis, ia mempunyai banyak cabang dan objek yang berbeda-beda, diantaranya adalah :

1. Dukun beranak : dukun yang pekerjaannya menolong perempuan melahirkan.
2. Dukun Jampi : dukun yang menggunakan tumbuhan dan berbagai ramuan alami untuk menyembuhkan penyakit.
3. Dukun Japa : dukun yang menggunakan mantra sebagai sarana pengobatan.
4. Dukun Klenik : dukun yang membuat dan memberi guna-guna untuk kekuatan gaib.
5. Dukun Santet : dukun yang memiliki kemampuan menggunakan kekuatan sihir terhadap manusia.
6. Dukun Siwer (Pawang) : dukun yang mempunyai kekhususan mencegah terjadi kesialan yang diakibatkan oleh peristiwa alami (hujan dan sebagainya).
7. Dukun Susuk : dukun yang mempunyai keahlian khusus mengobati penyakit dengan cara memasukkan jarum emas dan sebagainya, pada bagian bawah kulit.
8. Dukun Tenung : dukun yang memiliki atau mampu menggunakan kekuatan gaib terhadap manusia.

9. Dukun Tiban : orang yang di waktu terbatas mempunyai kemampuan mengobati suatu penyakit karena adanya kekuatan gaib akibat kerasukan roh.

Dari sudut Antropologi konsep dukun menjadi jelas apabila digunakan konsep *magic putih* dan *magic hitam* sebagai titik tolaknya. Dukun *magic putih* ialah orang yang mendapatkan penghormatan umum sebagai perantara yang kira-kira resmi diakui atau ahli di lapangan, religius magis, berpaling dalam kekuatan gaib, dengan menyembuhkan atau alat yang bersifat magis dalam mengabdikan kepada perseorangan atau masyarakat. Sedangkan *magic hitam* ialah orang yang menggunakan kekuatan gelap, atau lain dan yang melakukan *magis hitam* dengan diam-diam, dengan cara rahasia. Mereka mengerjakan itu untuk keuntungan sendiri dan untuk menimbulkan ketakutan dan penderitaan orang disekelilingnya (Fischer : 1952; 130, dalam *Antropologi Indonesia no.53*).

Dari uraian tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dukun-dukun mempraktekkan *okultisme*, yaitu ajaran atau ilmu tentang sesuatu yang bersifat rahasia atau tersembunyi. *Okultisme* sendiri merupakan gejala yang terdapat dalam masyarakat di Indonesia, dapat dibagi-bagi pula menjadi tiga bagian, yaitu :

- 1) Okultisme yang bersifat atas alamiah (*supernatural*) seperti *spiritisme* (praktek pemanggilan roh yang dapat meliputi usaha yang bertujuan kebaikan dan keburukan). Dapat diperoleh dengan jalan dipelajari terlebih dahulu.

- 2) Okultisme yang bersifat alamiah misalnya kemampuan untuk meramalkan kejadian pada masa yang akan datang (*clairvoyance*), kemampuan membaca pikiran orang lain (telepati). Kemampuan ini biasanya didapatkan secara alamiah dan tanpa dipelajari terlebih dahulu.
- 3) Okultisme yang bersifat penipuan yaitu segala praktek gaib yang pada hakekatnya adalah kebohongan belaka (orang yang mengaku pandai mengobati penyakit, mencari jodoh, meramal dan sebagainya dengan tujuan mencari keuntungan untuk diri pribadi).

Penelitian Antropologi menunjukkan bahwa kedudukan dukun dalam setiap masyarakat di dunia selalu menonjol, dalam artian mereka memegang posisi yang tinggi dan memiliki pengaruh dalam masyarakatnya. Mereka ini sering dianggap sebagai orang-orang yang keramat dan sakti. Webster Hutton (1948; 279, dalam *Antropologi Indonesia no.53*) telah memberikan contoh-contoh tentang kedudukan dukun di penjuru dunia, sebagai berikut :

- a) Di pedalaman Australia, para dukun sering diundang untuk menghadiri sidang-sidang dimana nasehat mereka sangat dibutuhkan.
- b) Di daerah Fly River di Irian Timur, keputusan penting mengenai suku-suku disana diambil dengan persetujuan tukang sihir yang membentuk suatu badan yang mempunyai pengaruh politik yang kuat.

- c) Demikian di pulau kecil seperti Owa Raha dan Owa rihi, tukang sihir mempengaruhi semua suku yang ada di desa-desa, sedangkan kewibawaan kepala suku dibatasi oleh sukunya sendiri. Di tempat tersebut tukang sihir jarang menyeleweng dan biasanya kekuatan mereka digunakan untuk kesejahteraan masyarakat.
- d) Demikian juga di daerah Jawa Barat, seorang dukun dianggap keramat dan berilmu tinggi. Para dukun pada masyarakat desa di Jawa Barat selalu “dipertua” dikampungnya. Di desa dan pedalaman mereka hidup dengan akal dan kecerdasannya sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi dan memuaskan permintaan dari anggota masyarakat setempat.

Dari penelitian yang telah dilakukan di Banyuwangi oleh Inez Mahony, (dalam *researching the role of dukun*, 2002) menyebutkan bahwa, kemampuan seseorang untuk menjadi *dukun* umumnya diturunkan dari nenek moyang mereka. Namun, ada beberapa bentuk persiapan, paling tidak pada awalnya, penting bagi *dukun* untuk menerima kuasa rohani mereka. Beberapa *dukun* mempelajari keterampilan ini dari *dukun* lain maupun dari buku-buku tentang amalan *perdukunan*. Apa yang dituliskan oleh Inez Mahony (2002) sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Al-Hamdan (2008, dalam *Serat Wedhatama*), yang berbunyi:

“Ngelmu iku, kelakone kanthi laku. Lekase lawan kas, tegase kas nyantosani. Satya budaya pangekese dur angkara. Terjemahannya : Ilmu itu, harus diperoleh melalui

laku (belajar). Dalam belajar niatnya harus kuat & mantap, Sabar tawakal untuk menghancurkan sifat angkara murka.”

Jika ajaran diatas diterapkan dalam kehidupan nyata maka mengandung makna bahwa untuk mencapai kesuksesan dan kesejahteraan hidup, entah itu dalam hal material maupun spiritual diperlukan sebuah dasar pondasi yang kuat dan kokoh, kemudian harus memahami dasar ilmu tersebut baik secara teoritis maupun aplikatif melalui praktik (lilaku) dalam kehidupan riil. Pondasi yang kuat diatas digambarkan sebagai kekuatan jiwa yang memiliki daya *hanggedab-edabi* (dahsyat) sebagai wujud semangat *makaryo* (bekerja) untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu juga diimbangi dengan semangat pengabdian yang tulus untuk manambah artinya menjalani aktivitas ibadah keagamaan (*hablum minallah*), lelaku spiritual dan ritual budaya. Konsep keseimbangan tersebut juga berlaku sebagai dasar falsafah hidup orang jawa, Jika orang Jawa mengenal konsep : “*Narimo ing Pandum*” (menerima takdir Illahi) bukan berarti dalam memenuhi kebutuhan hidup cukup dengan bermalas-malasan dan ibarat menunggu rezeki yang turun dari langit saja, artinya bahwa orang Jawa pada umumnya memiliki sikap prihatin dan etos kerja yang kuat untuk terus berusaha *makaryo nggayuh kamulyaning gesang ndonya akherat*. (Al-Hamdan, 2008)

Dalam Penelitiannya Inez Mahony juga menyebutkan bahwa, keterampilan lain yang dipelajari oleh mereka (dukun) adalah berkomunikasi dengan roh-roh guna berkonsultasi untuk mendapat nasehat mengenai diagnosis dan pengobatan terhadap klien mereka. Dan praktek *perdukunan* didasarkan pada *altruisme*, pembayaran untuk

jasa mereka sangat minim. Ini hanya tanda terima kasih, diam-diam diberikan kepada dukun itu dalam jabat tangan di akhir ketika klien akan pulang. Pembayaran dapat dilakukan dalam bentuk uang, tembakau, atau bahan habis pakai yang digunakan selama konsultasi seperti bunga, tumbuh-tumbuhan dan dupa.

2.2. Perspektif Teori

2.2.1. Pengambilan Keputusan

Sebelum mulai dengan mengemukakan definisi pengambilan keputusan, kiranya perlu mengetahui terlebih dahulu tentang apa itu keputusan. Ibnu Syamsi (1995) dalam bukunya menjelaskan, menurut Davis, keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapi dengan tegas. Masalah dapat diartikan sebagai suatu penyimpangan antara suatu keadaan dewasa ini dan suatu keadaan yang diinginkan yang menuntut pertimbangan arah tindakan alternatif (Robbins, 2001). Dapat juga dikatakan bahwa keputusan itu sesungguhnya merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Sedangkan Atmosudirdjo (1984), mendefinisikan keputusan adalah suatu pengakhiran atau pemutusan daripada suatu proses pemikiran tentang sesuatu masalah atau problema, untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi permasalahan tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada salah satu alternatif tertentu.

Untuk selanjutnya adalah pengertian tentang pengambilan keputusan. Ada beberapa definisi tentang pengambilan keputusan. Dalam hal ini arti pengambilan

keputusan sama dengan pembuatan keputusan yang semuanya dari terjemahan *decision making*. Terry memberikan definisi pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku dari dua alternatif atau lebih. Pengambilan keputusan sendiri terjadi sebagai suatu reaksi terhadap suatu masalah (problem). Dari pengertian-pengertian tentang pengambilan keputusan dapat ditarik kesimpulan, bahwa keputusan itu diambil dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dan tidak boleh sembarangan. Permasalahan terlebih dahulu harus diketahui dan dirumuskan dengan jelas, sedangkan pemecahannya harus didasarkan pemilihan alternatif terbaik dari berbagai macam alternatif yang ada.

Pengambilan keputusan yang optimal menurut Robbins (2001) adalah rasional. Artinya membuat pilihan dan memaksimalkan nilai yang konsisten dalam batas-batas tertentu. Pilihan-pilihan dibuat mengikuti model pengambilan keputusan rasional dengan enam langkah sebagai berikut :

- (1) menetapkan masalah.
- (2) Mengidentifikasi kriteria keputusan.
- (3) Mengalokasikan bobot pada kriteria.
- (4) Mengembangkan alternatif.
- (5) Mengevaluasi alternatif.
- (6) Memilih alternatif terbaik.

Model pengambilan keputusan rasional yang baru saja digambarkan mengandung sejumlah asumsi, diantaranya adalah :

- a) Kejelasan masalah

- b) Pilihan-pilihan diketahui
- c) Pilihan yang jelas
- d) Pilihan yang konstan
- e) Tidak ada batasan waktu atau biaya
- f) Pelunasan maksimum

Pengambil keputusan rasional membutuhkan kreativitas, yakni kemampuan untuk memproduksi gagasan-gagasan yang berbeda dari apa yang sudah dilakukan sebelumnya tetapi itu juga memadai bagi masalah atau peluang yang disajikan. Kebanyakan orang mempunyai potensial kreatif yang dapat mereka gunakan bila dikonfrontasikan dengan sebuah masalah pengambilan keputusan. Namun, untuk melepaskan potensial itu, mereka harus keluar dari kebiasaan psikologis yang kebanyakan dari kita terlibat dalamnya dan belajar bagaimana berpikir tentang satu masalah dengan cara yang berlainan.

Kesimpulan yang diperoleh mengenai pengambilan keputusan adalah tujuan pengambilan keputusan itu bersifat tunggal, dalam arti bahwa sekali diputuskan, tidak akan ada kaitannya dengan masalah lain. Kemungkinan kedua adalah tujuan pengambilan keputusan dapat juga bersifat ganda (*multiple objectives*) dalam arti bahwa satu keputusan yang diambil itu sekaligus memecahkan dua masalah atau lebih yang sifatnya kontradiktif ataupun yang tidak kontradiktif.

Dalam masyarakat yang masih sederhana, biasanya atau secara relatif proses pengambilan keputusan juga akan bersifat sederhana pula. Tetapi dalam masyarakat modern dimana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah maju pesat,

keadaan masyarakatnyapun juga lebih rumit lagi. Menurut Siagian (dalam pengambilan keputusan dan sistem informasi, 1995), hal ini antara lain disebabkan (1) informasi yang harus diperhitungkan semakin besar volumenya, (2) aparat pelaksanaan keputusan semakin besar jumlahnya, (3) kepentingan para pelaksana semakin berbeda-beda, (4) teknik-teknik pengambilan keputusan “sophisticated”, (5) perubahan-perubahan lingkungan yang sangat cepat, dan (6) pengetahuan tentang pengambilan keputusan semakin mendalam. Pada hakikatnya keputusan itu diambil jika pimpinan atau individu menghadapi masalah atau untuk mencegah timbulnya masalah dalam organisasi.

2.2.2. Komponen Pengambilan Keputusan

Keputusan sendiri menurut Prajudi (1976, dalam pengambilan keputusan dan sistem informasi, 1995), merupakan pangkal permulaan dari aktifitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional. Di samping itu keputusan merupakan suatu yang bersifat futuristik, artinya menyangkut hari depan, masa mendatang, yang efeknya akan berlangsung cukup lama.

Martin Starr (1981, dalam pengambilan keputusan dan sistem informasi, 1995), menyebutkan unsur-unsur atau komponen pembuatan keputusan yang berlaku umum, sebagai berikut :

a. Tujuan

Tujuan harus ditegaskan dalam pengambilan keputusan. Apa tujuannya mengambil keputusan itu.

b. Identifikasi Alternatif

Untuk mencapai tujuan tersebut, kiranya perlu dibuatkan beberapa alternatif, yang nantinya perlu dipilih salah satu yang dianggap paling tepat.

c. Faktor yang tidak diketahui sebelumnya

Faktor yang semacam ini harus diperhitungkan (uncontrollable events). Keberhasilan pemilihan alternatif itu baru dapat diketahui setelah putusan itu dilaksanakan. Waktu yang akan datang tidak dapat diketahui dengan pasti. Oleh karena itu kemampuan pimpinan untuk memprakirakan masa datang yang menentukan berhasil tidaknya keputusan yang dipilihnya.

d. Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai

Masing-masing alternatif perlu disertai akibat positif dan negatifnya, termasuk sudah diperhitungkan di dalamnya “uncontrollable events-nya.”

Keempat komponen inilah yang harus diperhatikan sehingga dalam pengambilan keputusan dapat lebih terarah.

2.2.3. Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar pengambilan keputusan sendiri bermacam-macam tergantung dari permasalahan yang dihadapi. Keputusan dapat diambil berdasarkan perasaan semata, dapat pula keputusan dibuat berdasarkan rasio. Dalam praktiknya, pengambilan

keputusan itu sangat tergantung dari macam permasalahan yang dihadapi, namun juga tergantung pada individu yang membuat keputusan. Dasar-dasar dalam pengambilan keputusan itu oleh Terry (dalam Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi, 1995) dibedakan menjadi lima bagian, diantaranya adalah :

1) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif. “Inner feeling” yang bersifat subjektif ini mudah terkena sugesti, pengaruh luar, rasa lebih suka yang satu daripada yang lain (preferences), dan faktor kejiwaan lainnya. Mungkin sekali sifat pengaruh terhadap keputusan yang bersifat intuitif itu tanpa disadari sepenuhnya.

2) Pengambilan Keputusan Rasional

Keputusan yang bersifat rasional banyak berkaitan dengan pertimbangan dari segi daya guna. Permasalahan yang dihadapi juga merupakan permasalahan yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan yang rasional lebih bersifat objektif. Dalam masyarakat, keputusan yang rasional dapat terasa apabila kepuasan optimal masyarakat dapat terlaksana dalam batas-batas nilai kemasyarakatan yang diakui pada saat itu.

3) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Fakta

Ada yang berpendapat bahwa sebaiknya pengambilan keputusan itu didukung oleh sejumlah fakta yang memadai. Pendapat semacam itu memang banyak juga yang mendukungnya. Sebenarnya istilah fakta disini perlu dikaitkan

dengan istilah data dan informasi. Kumpulan fakta yang telah dikelompokkan secara sistematis dinamakan data. Sedangkan data itu merupakan bahan mentah dari informasi. Dengan demikian maka data harus diolah lebih dulu menjadi informasi, kemudian informasi inilah yang dijadikan dasar pengambilan keputusan.

4) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Pengalaman

Kerap kali terjadi sebelum mengambil keputusan, seseorang mengingat-ingat apakah permasalahan yang dihadapi sudah pernah terjadi sebelumnya. Peningkatan semacam itu biasanya dilacak melalui arsip-arsip pengambilan keputusan. Kalau ternyata sudah pernah ada, tinggal melihat apa permasalahan yang sama itu kurang lebih situasi dan kondisinya masih sama. Kalau masih sama, kemudian tinggal menerapkan cara yang dahulu digunakan untuk mengatasi masalah yang timbul. Dengan demikian tidak perlu kali ini bersusah payah mencari alternatif pemecahannya.

5) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Wewenang

Banyak sekali keputusan yang diambil karena wewenang yang dimiliki. Setiap orang yang menjadi pimpinan organisasi mempunyai tugas dan wewenang untuk mengambil keputusan dalam rangka menjalankan kegiatan demi tercapainya tujuan organisasi dengan berhasil guna dan berdaya guna.

Robbins (2001), mengatakan kebanyakan keputusan dalam dunia nyata tidak mengikuti model rasional. Berikut adalah peninjauan suatu bukti yang besar untuk

memberikan deskripsi yang lebih akurat tentang bagaimana sesungguhnya kebanyakan keputusan diambil.

A. Rasional Terbatas

Bila berhadapan dengan masalah yang kompleks, kebanyakan orang akan menanggapi dengan mengurangi masalah pada level mana masalah itu dapat dipahami. Ini disebabkan karena kemampuan manusia dalam mengolah informasi yang terbatas, membuatnya tidak mungkin untuk melakukan asimilasi dan memahami semua informasi yang perlu untuk optimasi. Dengan demikian orang puas, artinya mereka mencari pemecahan yang cukup memuaskan. Karena kemampuan dari pikiran manusia untuk memformulasi dan menyelesaikan masalah yang rumit itu terlalu kecil untuk memenuhi tuntutan bagi rasionalitas penuh, para individu beroperasi dalam keterbatasan rasionalitas terbatas.

B. Intuisi

Pengambilan keputusan intuitif baru-baru ini muncul dan mulai disegani. Para pakar tidak lagi secara otomatis mengasumsikan bahwa penggunaan intuisi untuk mengambil keputusan sebagai tak rasional atau tak efektif. Terdapat pengakuan yang berkembang bahwa analisis rasional terlalu ditekankan dan bahwa, dalam kasus-kasus tertentu, mengandalkan intuisi dapat memperbaiki keputusan. Beberapa orang menganggap intuisi sebagai suatu bentuk kekuatan ekstrasensori atau indera keenam, dan beberapa meyakini bahwa itu adalah suatu ciri kepribadian yang hanya dimiliki oleh beberapa orang sejak lahir.

Definisi pengambilan keputusan secara intuitif adalah pengambilan keputusan yang melewati suatu proses tak sadar yang diciptakan dalam pengalaman yang tersaring. Intuisi ini tidak harus berjalan secara tak bergantung dengan analisis rasional, lebih tepat, keduanya saling melengkapi (komplementer). Besar kemungkinan untuk menggunakan pengambilan keputusan intuitif pada keadaan (1) bila ada ketidakpastian dalam tingkat yang tinggi (2) bila hanya sedikit perseden untuk diikuti (3) bila variabel-variabel kurang dapat diramalkan secara ilmiah (4) bila “fakta” terbatas (5) bila fakta dengan tidak jelas menunjukkan jalan untuk dituruti (6) bila data analitis kurang berguna (7) bila ada beberapa penyelesaian yang masuk akal untuk dipilih, dengan argumen yang baik untuk masing-masing, dan (8) bila waktu terbatas dan ada tekanan untuk segera diambil keputusan yang tepat. Orang-orang dengan kemampuan intuitif yang kuat biasanya tidak mengatakan kepada rekan mereka bagaimana mereka sampai pada kesimpulan, karena analisis rasional dianggap lebih diinginkan secara sosial, kemampuan intuitif sering tersamar atau tersembunyi.

Tanda-tanda umum dalam penetapan keputusan adalah (1) keputusan merupakan hasil berpikir, hasil usaha intelektual; (2) keputusan selalu melibatkan pilihan dari berbagai alternatif; (3) keputusan selalu melibatkan tindakan nyata, walaupun pelaksanaannya boleh ditangguhkan atau dilupakan. Menurut Rakhmat (2005), meskipun masih banyak yang belum bisa diungkapkan tentang proses penetapan keputusan, tetapi telah disepakati, bahwa faktor-faktor personal yang menentukan dalam penetapan keputusan antara lain kognisi, motif dan sikap. Kognisi

artinya kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dimiliki, motif sangat mempengaruhi dalam melakukan pengambilan keputusan, sedangkan sikap merupakan faktor lain yang menjadi penentu dalam proses pengambilan keputusan.

2.2.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Hasan (2002) dalam pengambilan keputusan, ada beberapa faktor atau hal yang mempengaruhinya, antara lain sebagai berikut :

1. Posisi atau kedudukan

Dalam kerangka pengambilan keputusan, posisi atau kedudukan seseorang dapat dilihat dalam hal berikut.

- a) Letak posisi, dalam hal ini apakah ia sebagai pembuat keputusan, penentu keputusan, atau staf.
- b) Tingkatan posisi, dalam hal ini sebagai strategi, policy, peraturan, operasional, teknis.

2. Masalah

Masalah atau problem adalah apa yang menjadi penghalang untuk tercapainya tujuan, yang merupakan penyimpangan daripada apa yang diharapkan, direncanakan atau dikehendaki dan harus diselesaikan.

Masalah tidak selalu dapat dikenal dengan segera, ada yang memerlukan analisis, ada pula yang bahkan memerlukan riset tersendiri.

Masalah dapat dibagi ke dalam dua jenis, yaitu :

- a) Masalah terstruktur, yaitu masalah yang dikenal dan mudah diidentifikasi.
- b) Masalah tidak terstruktur, yaitu masalah yang masih baru, tidak biasa, dan informasinya tidak lengkap.

Selain pembagian masalah tersebut diatas, masalah dapat pula dapat pula dibagi menjadi sebagai berikut :

- a) Masalah rutin, yaitu masalah yang sifatnya sudah tetap, selalu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Masalah Insidental, yaitu masalah yang sifatnya tidak tetap, tidak selalu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

3. Situasi

Situasi adalah keseluruhan faktor-faktor dalam keadaan yang berkaitan satu sama lain dan yang secara bersama-sama memancarkan pengaruh terhadap kita beserta apa yang hendak kita perbuat.

Faktor-faktor itu dapat dibedakan sebagai berikut :

- a) Faktor-faktor yang konstan, yaitu sifatnya yang tidak berubah-ubah atau tetap keadaannya.
- b) Faktor-faktor yang tidak konstan, yaitu faktor yang sifatnya berubah-ubah, tidak tetap dalam keadaannya.

Diantara variabel-variabel ini ada yang dapat diperhitungkan bahkan dapat dikendalikan, namun ada pula sama sekali di luar jangkauan manusia.

4. Kondisi

Kondisi adalah keseluruhan dari faktor-faktor yang secara bersama-sama menentukan daya gerak, daya berbuat atau kemampuan kita. Sebagian besar faktor-faktor tersebut merupakan sumber daya-sumber daya.

5. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan perorangan, tujuan unit (kesatuan), tujuan organisasi, maupun tujuan usaha, pada umumnya telah tertentu atau telah ditentukan. Tujuan yang ditentukan dalam pengambilan keputusan merupakan tujuan antara atau *objective*.

Pengambilan keputusan merupakan pilihan yang harus dilakukan dan merupakan bentuk nyata dari perilaku pencarian pengobatan dukun.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2002) bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data paparan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik sehingga tidak mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari keutuhan. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang diarahkan pada individu atau kelompok amatan secara holistik tanpa mengisolasi ke dalam variabel tertentu, Mantra (2004). Lebih lanjut, menurut Sutarmanto (Dalam Mantra, 2004) terdapat ciri-ciri *post positivistik* dalam pendekatan kualitatif sebagai berikut.

1. Mencoba memperoleh gambaran yang lebih jelas.
2. Bersifat Holistik.
3. Memahami makna (*verstehen* atau pemahaman mendalam)
4. Memandang hasil penelitian sebagai spekulatif

Penelitian ini bertujuan untuk deskriptif (menjelaskan proses terjadi fenomena ini dan menggambarkan secara verbal individu-individu yang mengalami fenomena ini). Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan tipe intrinsik. Menurut Poerwandari (2005), penelitian studi kasus intrinsik dilakukan karena

ketertarikan atau kepedulian peneliti terhadap suatu kasus khusus. Penelitian ini dilakukan karena peneliti merasa tertarik dan ingin mengetahui lebih jauh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan jasa dukun.

3.2 Unit Analisis

Tellis (1997) mengungkapkan bahwa unit analisis merupakan analisa khas yang bekerja dalam sebuah kerangka sistematis dan bukan kekhasan dari individu atau kelompok. Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah sebagai berikut.

3.2.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Klien untuk Berobat Ke Dukun

Faktor-faktor dalam pengambilan keputusan adalah segala sesuatu yang dapat berpengaruh terhadap beberapa alternatif pemecahan masalah dalam memilih cara yang akan dipakai atau digunakan ketika menghadapi sebuah permasalahan. Dukun bisa disebut dengan beberapa istilah, tergantung keahliannya, mulai dari *clairvoyant* (dukun atau tabib) yaitu penyembuh penyakit, hingga *psychic* (cenayang atau peramal), yaitu orang yang dapat melihat masa lalu atau mengaku dapat meramal masa depan berdasarkan masa lalu dan sekarang. Definisi “Dukun” sendiri adalah : *“Orang yang pekerjaannya menolong orang susah dan sakit, mengobati, memberi jampi-jampi dan mantra, dan konon, diantaranya melakukan kegiatannya lewat kemampuan tenaga gaib”*.

3.3 Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini ditentukan secara purposif (berdasarkan kriteria tertentu). Kriteria subyek pada penelitian ini ditentukan berdasarkan teori atau konstruk operasional sesuai dengan studi-studi sebelumnya atau sesuai tujuan penelitian. Hal ini agar subjek benar-benar representatif terhadap fenomena yang dipelajari (Poerwandari, 2005:60). Kriteria utama dari subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Subjek adalah seorang yang pernah menggunakan jasa seorang dukun.
- 2) Subjek berada pada minimal usia dewasa awal (usia SMA) karena diharapkan dapat memberikan informasi secara abstrak dan menyeluruh.
- 3) Bersedia terlibat dalam penelitian.

Selain itu, peneliti memandang perlu menghadirkan informasi dari *significant other* untuk mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dari subyek. *Significant other* adalah orang yang dekat dengan subyek atau berada di lingkungan yang sama dengan subyek sehingga mengetahui kehidupan sehari-hari subyek penelitian. Kriteria yang dipergunakan untuk menentukan *significant other* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berprofesi sebagai dukun.
2. Bersedia memberikan informasi tentang subyek dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Penggalian Data

Salah satu sifat yang khas yang dapat ditemui dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri merupakan instrumen utama pengumpul data dalam penelitian. Walaupun menurut Moleong (2002) kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, karena posisi peneliti juga merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitiannya. Guba dan Lincoln (1981 dalam Moleong 2002) mengemukakan beberapa ciri-ciri umum manusia sebagai instrument penelitian, antara lain :

1. Peneliti adalah pihak yang sangat responsif terhadap situasi atau kejadian-kejadian yang berkembang selama penelitian.
2. Peneliti memiliki kemampuan yang baik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian.
3. Memahami bahwa setiap situasi atau kejadian merupakan satu keutuhan.
4. Dalam memahami situasi atau kejadian, berpedoman bahwa dilakukan untuk perluasan atas pengetahuan yang dimilikinya, tidak membatasi diri.
5. Memproses data secepatnya.
6. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan.
7. Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim dan *idiosinkratik*.

Sebagaimana penelitian kualitatif pada umumnya, penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subyektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu-isu lain yang berkaitan dengan topik tersebut (Poerwandari, 2005:127).

Beberapa variasi dalam wawancara menurut Patton (dalam Poerwandari, 2005:127), antara lain:

a. Wawancara informal :

Proses wawancara didasarkan sepenuhnya pada berkembangnya pertanyaan-pertanyaan secara spontan dalam interaksi alamiah. Tipe wawancara demikian umumnya dilakukan peneliti yang melakukan observasi partisipatif. Situasi demikian membuat orang-orang yang diajak bicara kemungkinan tidak menyadari bahwa ia sedang diwawancarai secara sistematis untuk menggali data.

b. Wawancara dengan pedoman umum :

Proses wawancara ini dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, yang mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tanpa bentuk pertanyaan eksplisit. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang dibahas, sekaligus menjadi daftar pengecek apakah aspek-aspek relevan tersebut telah ditanyakan atau dibahas.

c. Wawancara dengan pedoman terstandar yang terbuka :

Wawancara ini menggunakan pedoman yang ditulis secara rinci, lengkap dengan pertanyaan dan penjabarannya dalam kalimat.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pedoman umum. Peneliti menggunakan pedoman wawancara bersifat umum yang mencatumkan isu–isu yang berkaitan dengan topik faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan jasa perdukunan tanpa menentukan urutan pertanyaan. Pedoman wawancara digunakan untuk menjaga pembicaraan yang terjadi ketika wawancara sehingga tetap dalam fokus penelitian. Sementara itu tema–tema yang telah disusun dalam pedoman wawancara dapat berkembang dalam setiap pelaksanaan wawancara sesuai dengan jawaban yang diberikan subjek.

Tabel 3.1. Pertanyaan Wawancara.

Indikator	Pertanyaan
Posisi atau kedudukan	Apakah pernah menggunakan jasa dukun?
Masalah	Permasalahan yang dihadapi?
Situasi	Bagaimanakah keadaan pada saat kejadian?
Kondisi	Bagaimanakah keadaan lingkungan sekitar?
Tujuan	Tujuan atau alasan menggunakan jasa dukun?

3.5 Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data.

Definisi dari analisa data terdiri dari beberapa sub proses yaitu: reduksi data, penampilan data, dan penggambaran kesimpulan atau verifikasi . Proses ini terjadi sebelum pengumpulan data, selama mendesain dan merencanakan penelitian; selama pengumpulan data sementara dan pada awal analisa; dan setelah pengumpulan data yang telah selesai dihasilkan telah mendekati dan lengkap.

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis tematik dengan melakukan koding terhadap hasil transkrip wawancara yang telah di verbatim dan deskripsi observasi.

Koding adalah pengorganisasian data kasar ke dalam kategori-kategori konseptual dan pembuatan tema-tema atau konsep-konsep, yang digunakan untuk menganalisis data. Pada penelitian kualitatif, koding dilakukan terhadap semua data yang dikumpulkan.

Koding adalah dua aktivitas yang dilakukan secara simultan: reduksi data secara mekanis dan kategorisasi data secara analitis ke dalam tema-tema (Neuman, 2000). Langkah-langkah koding :

1. *Open Coding*, adalah koding pertama kali yang dilakukan dari keseluruhan data kasar yang didapatkan (hasil verbatim wawancara). Dalam langkah awal ini peneliti melokasikan tema-tema dan menentukan kode-kode dengan maksud meringkas bermacam data ke dalam kategori-kategori. Schatzman dan Strauss (1973:121; dalam Neuman, 2003:443) menyatakan bahwa peneliti harus dapat melihat konsep-konsep abstrak dalam data yang kongkrit untuk mengembalikan dan meneruskannya beberapa diantara konsep-konsep abstrak tersebut dengan hal-hal yang khusus sesuai dengan tujuan penelitian.
2. *Axial Coding*, adalah pengorganisasian data hasil *open coding* untuk dikembangkan ke arah beberapa proposisi. Pada tahap ini pula dilakukan upaya analisis hubungan antar kategori, termasuk juga dengan sub kategori-sub kategori di bawahnya

3. *Selective Coding*, adalah Penyeleksian kategori inti dan kaitannya dengan kategori lain, sehingga dapat diketahui dan dijelaskan mana yang menjadi inti atau pusat dari konsep atau kategori lainnya (Newman, 2000). Penjelasan mengenai hasil *selective coding* dapat berupa penjelasan deskriptif atau dalam bentuk skema.

3.6 Teknik Pematapan Kredibilitas Penelitian.

Istilah yang pertama dan paling sering digunakan peneliti kualitatif adalah kredibilitas (Jorgensen, 1989, et.al dalam Poerwandari 2005:181). Kredibilitas menjadi istilah yang paling banyak dipilih untuk mengganti konsep validitas, dimaksudkan untuk merangkum bahasan menyangkut kualitas penelitian kualitatif. Kredibilitas studi kualitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks.

Penelitian dengan metode kualitatif seringkali tidak memperoleh penghargaan sebesar yang dinikmati oleh penelitian dengan pendekatan kuantitatif karena anggapan kurang ilmiahnya penelitian kualitatif (Poerwandari, 2005:100). Penelitian kualitatif tidak jarang dianggap lebih merefleksikan kerja seni, tidak menghasilkan data yang tetap dan terukur jelas, serta subjektif. Dalam situasi yang demikian Marshall dan Rosman (1995) menyarankan bahwa peneliti kualitatif justru harus memberikan perhatian lebih besar pada isu validitas dan kualitas penelitiannya.

Validitas dalam penelitian kualitatif seringkali disebut sebagai kredibilitas. Sementara itu reliabilitas sering disebut sebagai dependabilitas.

Untuk meningkatkan kredibilitas dan dependabilitas penelitian ini maka dilakukan triangulasi. Triangulasi mengacu pada upaya mengambil sumber-sumber data yang berbeda untuk menjelaskan suatu hal tertentu. Data dari berbagai sumber berbeda dapat digunakan untuk mengelaborasi dan memperkaya penelitian. Data yang berasal dari sumber berbeda, dengan teknik pengumpulan yang berbeda pula akan menguatkan derajat manfaat studi pada setting yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu tiga bulan, dimulai sejak akhir bulan Juni 2010 hingga pertengahan September 2010. Dalam kurun waktu satu bulan pertama digunakan peneliti untuk proses setting penelitian yang meliputi persiapan penelitian. Persiapan penelitian ini peneliti berusaha untuk memperdalam dan menambah wawasan terhadap penelitian, pencarian subjek penelitian kemudian dalam beberapa bulan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan penelitian.

4.1. Setting Penelitian

4.1.1. Persiapan Penelitian

4.1.1.1. Memperdalam dan menambah wawasan terhadap penelitian

Pada tahap ini peneliti mencoba menggali kembali wawasan peneliti terhadap topik penelitian. Peneliti mencoba menambah wawasan tentang topik yang akan diteliti. Berbagai macam cara yang ditempuh peneliti untuk menambah wawasan tentang topik penelitian, antara lain :

- a. Membaca literatur-literatur mengenai pengambilan keputusan dan perdukunan.
- b. *Browsing* melalui internet tentang pengambilan keputusan dan perdukunan sekaligus memahami karakteristiknya.

- c. Melakukan survey ke lapangan yaitu dengan pergi ke tempat dukun, hal ini dilakukan peneliti untuk memudahkan dalam menentukan subyek sekaligus melakukan wawancara awal.

Hasil dari penelusuran dan penggalian informasi tentang topik penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan desain penelitian, khususnya dalam penggalian data dan juga dapat membantu peneliti dalam menentukan subyek penelitian.

4.1.1.2. Pencarian Subjek Penelitian

Peneliti melakukan pencarian calon subyek penelitian dengan berbagai macam cara , antara lain :

- a. Peneliti menghubungi teman maupun saudara yang pernah menggunakan jasa dukun dalam menghadapi permasalahannya, kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti tentang penelitian yang akan dilakukan.
- b. Peneliti juga mencoba mencari subyek melalui *significant other* secara langsung.

4.1.1.3. Persiapan Pengambilan Data

Sebelum proses pengambilan data, peneliti terlebih dahulu membuat janji dengan subyek dan mempersiapkan beberapa kebutuhan dasar yang akan digunakan dalam proses pengambilan data wawancara dan catatan lapangan. Untuk persiapan catatan

lapangan peneliti menggunakan sebuah *block note* kecil, dan sebuah alat tulis untuk mencatat berbagai deskripsi diri subyek. Sementara untuk persiapan wawancara, peneliti menggunakan sebuah *MP3* untuk merekam perbincangan peneliti dengan subyek selama proses wawancara berlangsung.

4.1.1.4. Pelaksanaan wawancara

Setelah menentukan subyek penelitian, maka peneliti mulai melakukan wawancara dengan subyek. Waktu wawancara disesuaikan dengan perjanjian awal yang telah disepakati. Namun sebelum datang ketempat subyek, peneliti menghubungi subyek guna menanyakan serta memastikan jadwal yang telah disepakati sebelumnya. Wawancara dilakukan secara simultan terhadap subyek, dimana peneliti membuat verbatim sekaligus melakukan koding terhadap verbatim wawancara disela-sela waktu kosong ketika proses wawancara tidak berlangsung. Berikut jadwal pelaksanaan wawancara penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 4.1. Jadwal Wawancara

No	Kode Subyek	Tanggal	Waktu	Lokasi
1	MR	31 Agustus 2010	20.30-20.58	KK
2	SS	31 Agustus 2010	22.05-22.27	RS
3	MK (SO)	07 September 2010	22.35-23.06	RT
4	MM	11 September 2010	20.00-20.15	TR
5	GM (SO)	13 September 2010	00.25-00.52	GB
6	NH	17 September 2010	19.30-19.56	RAG

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Deskripsi Penemuan

4.2.1.1. Deskripsi Penemuan Subyek MR

4.2.1.1.1. Posisi atau Kedudukan

“Jadi akhirnya saudara saya berinisiatif dan saya juga mengusulkan bahwa nyari aja di tanah Jawa atau di Surabaya.” (MR310810KK-WA-40)

“jadi keikhlasan itulah yang membuat saya...ooo ini memang kayaknya perlu dicoba ini.” (MR310810KK-WA-57)

4.2.1.1.2. Masalah

“permasalahan yang saya hadapi waktu itu adalah permasalahan yang berkaitan dengan saudara saya. Jadi bukan permasalahan pribadi saya sendiri, begitulah mas...” (MR310810KK-WA-12)

“saudara saya sering mengalami sakit di bagian perut dan kepala. Bahkan setiap tahun itu kira-kira kurang lebih ada 3 sampai 4 tahun. Setiap tahun itu selalu masuk rumah sakit dan diagnosa dokter itu selalu mengatakan bahwa saudara saya itu mengalami komplikasi. Dan penyakitnya selalu tidak tetap, berubah-ubah, pendapat dokter yang satu dengan yang lain itu selalu berbeda-beda.” (MR310810KK-WA-19)

4.2.1.1.3. Situasi

“saudara saya sering mengalami sakit di bagian perut dan kepala. Bahkan setiap tahun itu kira-kira kurang lebih ada 3 sampai 4 tahun. Setiap tahun itu selalu masuk rumah sakit dan diagnosa dokter itu selalu mengatakan bahwa saudara saya itu mengalami komplikasi. Dan penyakitnya selalu tidak tetap, berubah-ubah, pendapat dokter yang satu dengan yang lain itu selalu berbeda-beda.” (MR310810KK-WA-19)

4.2.1.1.4. Kondisi

“nah, dari situlah kemudian ada keyakinan saya dan saudara saya bahwa penyakit ini bukan penyakit medis, bisa dikatakan penyakit ini adalah ee penyakit non-medis atau ee penyakit gaiblah istilah kasarnya. Nah sehingga untuk penanganannya diperlukan jasa seorang dukun, gitu mas...” (MR310810KK-WA-27)

“Jadi di sulawesi sendiri itu kurang lebih ada 10 paranormal atau dukun yang mendatangi disana.” (MR310810KK-WA-37)

“Jadi kalau ke dukun itu cukup misalnya itu ada informasi tertentu dari orang, ya udah itu...berangkat dari informasi itu langsung dicoba atau sebelumnya emang udah kenal” (MR310810KK-WA-100)

“Jadi...dan kebetulan saya sempat mencoba juga, mas...di antara beberapa paranormal yang ada di majalah saya sempat nyoba.” (MR310810KK-WA-289)

4.2.1.1.5. Tujuan

“Iya, pernah sich...pernah, tapi ya hanya sekedar silaturahmi bukan karena ada permasalahan tertentu.” (MR310810KK-WA-7)

“Dan ternyata setelah dua atau tiga kali sesi itu, itu ada perubahan dan perubahan sangat jelas, perubahan kearah perbaikan.” (MR310810KK-WA-59)

Dari apa yang dialami oleh saudara subyek, yang tidak kunjung menemukan kesembuhan dari pengobatan dokter yang dilakukan karena kecenderungan diagnosa dokter yang berbeda dan selalu berubah. Menimbulkan keyakinan pada saudara subyek dan subyek sendiri bahwa penyakit yang dialami oleh saudara subyek adalah penyakit non medis.

“Ee...nah, dari situlah kemudian ada keyakinan saya dan saudara saya bahwa penyakit ini bukan penyakit medis, bisa dikatakan penyakit ini adalah ee penyakit non-medis atau ee penyakit gaiblah istilah kasarnya. Nah sehingga untuk penanganannya diperlukan jasa seorang dukun, gitu mas... Nah sehingga untuk penanganannya diperlukan jasa seorang dukun, gitu mas...” (MR310810KK-WA-27)

Subyek juga menyatakan pendapatnya tentang pengalaman pribadi dan memberikan penilaian sendiri terhadap dukun dalam memberikan pelayanan.

“Jadi menurut saya...dukun, paranormal atau kyai atau ustadz atau apalah...atau pemuka agama. Itu saya yakin mereka adalah orang-orang yang dipilih oleh Tuhan untuk memiliki tugas atau visi dan misi tertentu terhadap manusia.” (MR310810KK-WA-67)

“kalau dukun ikhlas membantu kitanya juga enak, mas... kita juga merasa ohh iya sich, emang niatnya untuk membantu. Kita yang memang uangnya pas-pasan juga merasa bahwa wah mudah-mudahan dech Tuhan membalas kebbaikannya, artinya..kita menganggap gini lho, mas...beliau-beliau para dukun atau paranormal itu kan diberikan tugas sama Tuhan seperti yang saya bilang tadi kan. Maka menurut saya ini ya..manusia tidak mampu membalas kebaikan itu, manusia tidak mampu memberikan imbalan atas tugas itu. Ya yang berhak memberikan balasan ya Tuhan itu” (MR310810KK-WA-160)

Keyakinan yang ada pada subyek juga diperkuat oleh lingkungan disekitarnya yang pernah menggunakan jasa dukun dan terbukti keberhasilannya, sehingga dijadikan alasan oleh subyek untuk mencoba menggunakan jasa dukun.

“karena biasanya teman-teman itu juga pernah menggunakan jasa paranormal itu, jadi berdasarkan ceritanya, “oooyaa lumayan bagus hasilnya gini.”...ya kenapa ngga’ gitu, karena meyakinkan.” (MR310810KK-WA-267)

Dari keyakinan yang ada pada diri subyek dan saudaranya, akhirnya subyek mengusulkan pada saudaranya untuk menggunakan atau mencari pengobatan alternatif di Surabaya.

“Jadi akhirnya saudara saya berinisiatif dan saya juga mengusulkan bahwa nyari aja di tanah Jawa atau di Surabaya.” (MR310810KK-WA-40)

Sebelum mencoba jasa dukun di Jawa, subyek juga pernah menggunakan jasa dukun di Bali. Dari proses itulah subyek memiliki pengetahuan tentang “orang pintar” yang didatangi, yang kebetulan merupakan seorang penasehat spiritual pada salah satu puri di Bali.

“Yang di Bali itu kebetulan ini, mas...dia itu sebagai salah satu penasehat spiritual di puri. Puri itu ee salah satu taruhlah kediaman gitu...ee keturunan raja-raja di Bali. Jadi biasanya kalau ada yang apa namanya, ada yang punya kasta tinggi di Bali, itu biasanya ada purinya, mas... puri itu semacam istana.” (MR310810KK-WA-125)

Dari apa yang telah disampaikan oleh subyek juga ditemukan beberapa hal yang memudahkan bagi subyek dalam menggunakan jasa dukun, khususnya dalam masalah biaya.

“Tapi kalau dukun yang...taruhlah dukun yang tidak resmi ya, tapi bagi saya itu karena mereka melakukan praktek ini dengan ikhlas, tidak memungut biaya, minim uang rokoklah.” (MR310810KK-WA-303)

“itu aja setiap kesana hanya buat beliin rokok udah cukup buat beliau itu. Harga rokok lhoh berapa...paling Rp. 7.000;00.” (MR310810KK-WA-337)

Subyek juga mengemukakan tentang kemudahan fasilitas yang diberikan oleh dukun, karena dukun dianggap oleh subyek selain bisa meminta tolong untuk kesembuhan juga bisa dimintai pendapat atau saran atas permasalahan yang dihadapi.

“kalau dukun atau paranormal itu bukan hanya sebagai tempat untuk menyelesaikan masalah ketika kita sudah sakit, jadi tidak harus menunggu kita sakit baru ke dukun atau paranormal tapi beliau adalah orang yang memang sama seperti saya katakan tadi, beliau juga bisa dimintai saran atau pendapat, iya ngga’ papa kita datang untuk silaturahmi sekaligus minta pendapat dan saran atas permasalahan pribadi.” (MR310810KK-WA-348)

4.2.1.2. Deskripsi Penemuan Subyek SS

4.2.1.2.1. Posisi atau Kedudukan

“Jadi saya disuruh orang tua saya untuk nyari...gampangannya nyari obatlah buat supaya nggak nyariin orang itu terus.” (SS310810RS-WA-69)

“Kemudian orang tua saya bilang “kalau memang di sini nggak ada hasilnya, kita coba aja cari alternatif”.” (SS310810RS-WA-205)

4.2.1.2.2. Masalah

”kadar asam uratnya mungkin terlalu tinggi”. Tapi setelah dites, dicek lab, kadar asam urat dalam ototnya itu masih dalam batas normal. Tapi setelah dites, dicek lab, kadar asam urat dalam ototnya itu masih dalam batas normal.” (SS310810RS-WA-36)

“saya kan punya pembantu, pembantu saya itu katanya dipelet sama orang. Jadi tiap hari dia itu mencari orang itu terus, ee beberapa hari sebelumnya itu nggak ada apa-apa...setelah ketemu keesokan harinya sudah pengen nyariin orang itu terus.” (SS310810RS-WA-64)

4.2.1.2.3. Situasi

“Eee...kan orang tua saya sakit. Kemudian ke medis itu katanya tidak ada apa-apa, normal semua.” (SS310810RS-WA-28)

“Jadi untuk...mungkin untuk satu dua kali cek mungkin kesalahan ceknya, tapi kalau sampai lebih dari tiga kali berarti hasilnya memang benar-benar normal, tapi orang tua saya itu merasa kalau otot-ototnya sakit semua...” (SS310810RS-WA-39)

“Kita sempat pindah dua kali rumah sakit, dengan dua dokter yang berbeda...ee dokter penyakit dalam yang berbeda, hasilnya tetap sama.” (SS310810RS-WA-51)

“saya kan punya pembantu, pembantu saya itu katanya dipelet sama orang.” (SS310810RS-WA-64)

4.2.1.2.4. Kondisi

“Bukannya kita tidak percaya dengan hasil medis ya...kan kadang ee memang medis dengan alternatif itu punya kayak seperti sisi mata uang ya, jadi saling berkebalikan. Jadi kalau misalnya di medis sudah tidak ada ya kita cari alternatif lainlah...kita cari cari pengobatan alternatif, seperti itu kurang lebih.” (SS310810RS-WA-53)

“Jadi tiap hari dia itu mencari orang itu terus, ee beberapa hari sebelumnya itu nggak ada apa-apa...setelah ketemu keesokan harinya sudah pengen nyariin orang itu terus. Jadi saya disuruh orang tua saya untuk nyari...gampangannya nyari obatlah buat supaya nggak nyariin orang itu terus.” (SS310810RS-WA-66)

4.2.1.2.5. Tujuan

“tiap orang kan punya, ee kalau secara kasarannya bisa dikatakan dia punya bagian sendiri-sendiri, punya bagian untuk ditangani sendiri-sendiri.” (SS310810RS-WA-21)

“jadi kita cari pengobatan alternatiflah, kan namanya orang sakit ya diusahakan untuk sembuh.” (SS310810RS-WA-30)

“gampangannya nyari obatlah buat supaya nggak nyariin orang itu terus.” (SS310810RS-WA-70)

“namanya orang usaha ya se..semampunyalah, sebisa mungkin untuk diusahakan cepat sembuh kalau ada penyakit.” (SS310810RS-WA-89)

“jadi tujuan utamanya tetap pada hasil ingin yang dicapai, kalau misal kita berangkatnya untuk hasil yang normal, hasil untuk sehat kembali, atau permasalahan itu kembali seperti semula.” (SS310810RS-WA-148)

“jadi memang saya hanya ingin cepat permasalahan itu cepat segera teratasi, itu aja.” (SS310810RS-WA-153)

Hal lain yang didapatkan dari proses wawancara yaitu bahwa subyek sendiri sedikit banyak juga berkecimpung dalam dunia spiritualitas, meskipun begitu subyek tidak mutlak percaya terhadap hal-hal yang bernau magis.

“Jadi kalau bisa dikatakan dekat memang dunia spiritualis itu sedikit banyak saya belajar di...di hal-hal yang seperti itulah mas.” (SS310810RS-WA-166)

“Jadi kalau misalnya dikatakan kenapa saya mempercayai dukun, mungkin nggak terlalu...nggak mutlak percaya bahwa setiap permasalahan ada unsur magisnya. Cuma kalau kita telaah dengan logika itu tidak bisa, ya mau gimana lagi...ya memang hal semacam itu bisa terjadi di Indonesia.” (SS310810RS-WA-182)

Subyek juga menyampaikan pendapat pribadi dalam menilai seorang dukun, dan beranggapan bahwa dukun itu memiliki bagian sendiri-sendiri untuk ditangani.

“Iya kurang lebih seperti itu, jadi ee tiap orang kan punya, ee kalau secara kasarannya bisa dikatakan dia punya bagian sendiri-sendiri, punya bagian untuk ditangani sendiri-sendiri.” (SS310810RS-WA-21)

Meskipun subyek tidak sepenuhnya pada hal-hal yang berbau magis, tetapi subyek tetap menggunakan jasa dukun dikarenakan nilai kebudayaan yang ada pada masyarakat sekitar juga belum sepenuhnya lepas dari adat-adat Jawa yang berlaku.

“kemudian untuk di tempat asal saya kebudayaan jawa yang lama seperti ee upacara-upacara seperti bersih desa, adat-istiadat yang seperti itu itu masih diadakan.” (SS310810RS-WA-241)

Subyek juga memiliki pandangan sendiri tentang pengobatan dukun yang digunakan dalam mencari kesembuhan.

“Bukannya kita tidak percaya dengan hasil medis ya...kan kadang ee memang medis dengan alternatif itu punya kayak seperti sisi mata uang ya, jadi saling berkebalikan. Jadi kalau misalnya di medis sudah tidak ada ya kita cari alternatif lainlah...kita cari cari pengobatan alternatif, seperti itu kurang lebih.” (SS310810RS-WA-53)

Dan dalam proses pencarian jasa dukun yang digunakan, subyek beserta keluarganya juga menyesuaikan dengan kebutuhan yang dihadapi karena subyek beranggapan kalau dukun memiliki bidang sendiri-sendiri untuk ditangani.

“Udah pernah, untuk yang itu kan biasanya kita itu ee perlunya apa...gitu kan, perlu ke yang orang ini biasanya gimana, orang ini biasanya gimana, orang ini biasanya nanganin apa...tergantung kebutuhan juga.” (SS310810RS-WA-15)

Dalam pelaksanaan pencarian kesembuhan, subyek juga didukung dengan kemudahan informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar yang kebetulan pernah mengalami penyakit yang sama seperti yang dialami oleh orang tua subyek pada saat itu.

“Beda...beda orang, yang ini kan memang kita disarankan sama orang, “coba aja pergi ke sana”. Dulu...dulu tetangga saya ada yang pengalaman seperti itu, jenis sakitnya kurang lebih sama...dibawa ke situ ada perubahan, saya disarankan untuk ke

situ. Sementara untuk masalah yang pertama tadi, masalah pelet, ee memang ngga' ada saran dari siapa-siapa, memang orang tersebut...banyak orang yang minta tolong kesitu, jadi ya saya langsung aja ke situ, minta apa namanya...minta diobati gitu pembantu saya." (SS310810RS-WA-133)

Kemudahan lain yang ada subyek yaitu kemudahan untuk menemukan praktik perdukunan sendiri karena latar belakang kebudayaan pada masyarakat sekitarnya juga tidak lepas dari adapt istiadat Jawa yang masih belum ditinggalkan.

"Ee saya dari suku jawa, kemudian untuk di tempat asal saya kebudayaan jawa yang lama seperti ee upacara-upacara seperti bersih desa, adat-istiadat yang seperti itu itu masih diadakan. Jadi hal-hal seperti itu masih terbawa ke saya, untuk...bisa dikatakan proses modernisasi orang desanya memang terjadi tetapi adat-istiadat seperti itu belum ditinggalkan." (SS310810RS-WA-241)

4.2.1.3. Deskripsi Penemuan Subyek MM

4.2.1.3.1. Posisi atau Kedudukan

"Terakhir kalinya itu mungkin udah dua-tiga tahun yang lalu karena secara aktif mengikuti acara itu ya 2-3 tahun yang lalu, kalau sekarang karena sudah bukan...bukan peserta aktif," (MM111010TR-WA-67)

"saya memilih beliau karena saya sangat menghormati orang itu" (MM111010TR-WA-124)

4.2.1.3.2. Masalah

"bukan bersifat pada penyakit-penyakit yang...yang berat, yang mendukung bahwa itu harus dilakukan pada diagnosa dokter yang kelas...yang udah pada tingkatan lanjut. Sifatnya penyakit-penyakit harian...ya semacam pusing berkelanjutan, atau mungkin rasa berdebar-debar yang terus menerus," (MM111010TR-WA-14)

4.2.1.3.3. Situasi

"bukan bersifat pada penyakit-penyakit yang...yang berat, yang mendukung bahwa itu harus dilakukan pada diagnosa dokter yang kelas...yang udah pada tingkatan lanjut. Sifatnya penyakit-penyakit harian...ya semacam pusing berkelanjutan, atau mungkin rasa berdebar-debar yang terus menerus," (MM111010TR-WA-14)

4.2.1.3.4. Kondisi

"Ee kenapa kok beralasan memakai jasa seorang pintar tersebut...ya karena kebiasaan, kebiasaan...kebiasaan dari omongan tiap hari dalam forum-forum ngajilah katakan dalam hal itu." (MM111010TR-WA-22)

“Ya...berasal dari rasa percaya pada sebuah sugesti, bahwa itu ee ada pemikiran akal dari hal itu bahwa ketika ke dokter ya pasti butuh biaya, dan ini sifatnyapun bukan walaupun terkadang itu kita harus mengeluarkan yang namanya entah taruhlah itu duit maupun barang tapi nggak sebuah...sebuah nominal yang dipastikan.” (MM111010TR-WA-81)

“karena dari beberapa pengalaman orang lain, taruhlah itu cerita maupun tau sendiri bahwa itu dengan cara yang demikian bisa terjadi kesembuhan.” (MM111010TR-WA-94)

4.2.1.3.5. Tujuan

“isi dari kitab suci yang dikatakan sebagai obat, jadi itu bisa menyembuhkan dengan permohonan doa...” (MM111010TR-WA-12)

“air yang dikasih sugesti doa, jadi iku ee..itu nggak...nggak...ngga’ bersifat menyembuhkan secara medis, cenderung menyembuhkan secara psikis.” (MM111010TR-WA-28)

Hasil lain yang didapatkan dalam proses wawancara dengan subyek yaitu, subyek mengatakan bahwa jasa yang digunakan bukan merupakan jasa dukun, melainkan seseorang yang pintar dalam urusan agama. Dan subyek juga mengatakan bahwa kesembuhan itu datangny dari diri sendiri dan atas seizin Tuhan.

“Dikatakan dukun ya saya rasa kurang tepat, karena situ sifatnya sugesti dan berawal dari sebuah kepercayaan secara religi. Jadi saya lebih mengatakan itu sebagai ooe..orang pintar urusan agama awalnya” (MM111010TR-WA-6)

“Yang lebih..lebih fokus yaitu ada rasa yakin bahwa kesembuhan berangkat itu dari diri sendiri dan kepastian dari Tuhan, bahwa sakit maupun kesembuhan itu ada karena Tuhan.” (MM111010TR-WA-107)

Dalam mencari pengobatan dukun yang dilakukan oleh subyek juga diperkuat oleh pengalaman dan pembicaraan orang lain yang juga telah menggunakan jasa dukun dan telah mendapatkan kesembuhan dari pengobatan dukun.

“Ee kenapa kok beralasan memakai jasa seorang pintar tersebut...ya karena kebiasaan, kebiasaan...kebiasaan dari omongan tiap hari dalam forum-forum ngajilah katakan dalam hal itu.” (MM111010TR-WA-22)

“karena dari beberapa pengalaman orang lain, taruhlah itu cerita maupun tau sendiri bahwa itu dengan cara yang demikian bisa terjadi kesembuhan.” (MM111010TR-WA-94)

Dalam proses pengobatan yang dilakukan subyek juga mendapatkan pengetahuan tentang media yang dipakai oleh dukun yang berupa air.

“Nah media air...air dalam kultur budaya secara religi itu adalah sumber-sumber daya yang mencakup keseluruhan kehidupan manusia...air. Dan air warnanya putih. Putih itu secara...dalam..dalam ruang lingkup religi itupun, baik religi secara islami maupun kejawen itu kan ee sebagai media yang bersih dan suci. Karena dari unsur warna putih itu kan semua mengatakan bahwa putih itu bersih dan suci dan itu yang dipakai untuk...untuk...untuk media.” (MM111010TR-WA-40)

Menurut subyek, dalam pencarian kesembuhan juga terdapat kemudahan dalam pelaksanaannya dikarenakan subyek sendiri sebelumnya telah mengikuti forum ngaji. Selain itu subyek juga mengatakan juga terdapat kemudahan dari segi biaya, yang menganggap bahwa lebih murah pergi ke dukun atau orang pintar daripada harus pergi ke dokter.

“Ya...berasal dari rasa percaya pada sebuah sugesti, bahwa itu ee ada pemikiran akal dari hal itu bahwa ketika ke dokter ya pasti butuh biaya, dan ini sifatnyapun bukan walaupun terkadang itu kita harus mengeluarkan yang namanya entah taruhlah itu duit maupun barang tapi nggak sebuah...sebuah nominal yang dipastikan. Jadi terlepas bahwa itu ada rasa sugesti, ada pemikiran bahwa itu ahhh...murah, lebih murah daripada ke dokter.” (MM111010TR-WA-81)

“Dalam setiap sesi itu ada waktu-waktu yang dikhususkan untuk pengobatan secara..secara psikis, ya...ya ada semacam sugesti dari doa-doa itu, itu ada waktu tersendiri. Jadi ee secara tak langsung ada pertunjukan lang...“live”, yang...yang bisa diketahui ooo...ini proses pengobatan” (MM111010TR-WA-118)

4.2.1.4. Deskripsi Penemuan Subyek NH

4.2.1.4.1. Posisi atau Kedudukan

“Kalau ke orang pintar atau alim...ke seorang kyai saya pernah untuk mencari kesembuhan, tapi bukan masalah penyakit yang secara lahiriah atau jasmaniah, tapi mungkin yang bersifat kejiwaan” (NH171010RAG-WA-6)

“disarankan oleh seorang dokter dengan ditanya...”anak ini pernah ngaji ke mana?”... ya saya katakan...”pernah ngaji ke abah ro’uf di Gresik.”...ee...”coba tolong ke sana untuk minta bantuan doa,” (NH171010RAG-WA-16)

“nah itu menyarankan bahwa hal tersebut bisa dicarikan bantuan ke alternatif atau ke seorang kyai,” (NH171010RAG-WA-136)

4.2.1.4.2. Masalah

“Pada waktu itu...aa masalah tentang aa penyakit anak saya, nah yang secara aa logika...secara medis sudah tidak mampu untuk ditangani.” (NH171010RAG-WA-13)

“waktu itu anak saya kan aa kejang...kejang lha dibawa ke rumah sakit.” (NH171010RAG-WA-32)

“pada saat itu memang ee kondisi anak saya sudah sangat kritis, maka penanganan secara medis sudah sangat maksimal, aa dengan tadi disebutkan diberikan 1 ampul valium, ditambah 2 ampul morfin tapi tetap tidak bisa.” (NH171010RAG-WA-248)

4.2.1.4.3. Situasi

“Ee pada waktu itu anak saya kan aa kejang...kejang lha dibawa ke rumah sakit. Pada waktu saat itu diberikan obat penenang, valium 1 ampul. Secara medis, apabila anak itu kejang biasa maka sudah bisa ditenangkan dengan 1 ampul valium, kenyataannya itu tidak bisa mengurangi ee kejang anak saya.” (NH171010RAG-WA-32)

“Pendapat orang-orang di sekeliling saya itu tidak ada yang membantah mengenai hal tersebut karena pas...menurut perhitungan secara medis itu sudah tidak memungkinkan, karena mengalami kejang yang sangat berlebihan itu.” (NH171010RAG-WA-120)

4.2.1.4.4. Kondisi

“Oleh perawat dikonsultasikan lagi ke dokter syaraf, untuk ditambahkan lagi 1 ampul morfin, maka tindakan medis berupa tambahan 1 ampul morfin juga telah diberikan, tapi kenyataannya anak saya tetap saya kondisi kejang yang berlebihan. Maka dikonsultasikan lagi oleh perawat ke dokter syaraf, supaya ditambah lagi 1 ampul morfin, pada kenyataannya juga tidak mengurangi kekejangan anak saya.” (NH171010RAG-WA-37)

“Maka dokter itu langsung bertanya...”ini pernah belajar ngaji ke mana?”...nah itu maka saya jawab...”pernah ngaji di Abah Ro’uf di Gresik”...maka disarankan dokter itu untuk minta bantuan doa ke Abah Ro’uf, ee berupa doa atau bacaan-bacaan apa saja,” (NH171010RAG-WA-52)

“Lhah akhirnya tetangga atau teman-teman saya itu mengatakan lebih baik kita ee mencari usaha di luar medis atau alternatif lain disamping secara medis juga dilakukan.” (NH171010RAG-WA-126)

4.2.1.4.5. Tujuan

“Kalau ke orang pintar atau alim...ke seorang kyai saya pernah untuk mencari kesembuhan, tapi bukan masalah penyakit yang secara lahiriah atau jasmaniah, tapi mungkin yang bersifat kejiwaan yaitu...yang saya alami, datang ke seorang kyai.” (NH171010RAG-WA-6)

Hal lain yang didapatkan dalam proses wawancara dengan subyek yaitu, keputusan untuk menggunakan jasa seorang guru ngaji dianggap tidak menyimpang dari ajaran aqidah Agama Islam. Selain itu subyek juga beranggapan bahwa cara-cara yang digunakan merupakan cara-cara yang tidak keluar dari jalur agama yang dianut.

“Ya, yang saya datangi itu guru ngaji saya sendiri dan guru ngaji anak saya. Mengapa saya datang ke situ, nah karena sesuai dengan aqidah saya maka saya tidak menggunakan ee hal-hal yang menyimpang dari ajaran Agama Islam, kalau saya itu berpandangan bahwa seorang kyai tidak mungkin memberikan doa yang di luar aqidah yang bertentangan dengan ajaran Agama Islam.” (NH171010RAG-WA-72)
 “sesuatu penyakit itu datangnya dari Allah untuk kita, lha itu secara medis juga obatnya juga ada, tapi secara...usaha secara rukyah...aa secara agami...agamis itu juga ada karena hal itu juga pernah dialami oleh Rosulullah” (NH171010RAG-WA-91)

Keputusan untuk menggunakan jasa seorang guru ngaji juga diperkuat oleh persepsi lingkungan sosial yang juga menyarankan agar menggunakan pengobatan alternatif.

“Orang yang menyaksikan itu sudah mengira bahwa ini secara medis tidak mungkin dilaksanakan. Lhah akhirnya tetangga atau teman-teman saya itu mengatakan lebih baik kita ee mencari usaha di luar medis atau alternatif lain” (NH171010RAG-WA-124)

Dengan keyakinan yang ada maka semakin mantap juga perasaan dalam diri subyek untuk menggunakan jasa guru ngaji. Apalagi dokter sendiri juga menyarankan agar subyek menggunakan jasa alternatif.

“Maka dengan pelajaran seperti itu saya yakin bahwa dokter tersebut menyarankan seperti itu juga tidak menyalahi aturan agama.” (NH171010RAG-WA-173)
 “guru saya menyarankan bahwa itu harus dirukyah, maka saya turuti untuk saran dari guru ngaji saya tersebut.” (NH171010RAG-WA-106)

Perasaan mantap yang ada pada subyek tidak lepas dari penjelasan dari tiap-tiap forum ngaji yang diikuti.

“di dalam agama sendiri itu diterangkan bahwa makhluk selain manusia, Allah menciptakan ee makhluk lain seperti setan, jin, dan lain sebagainya itu terkadang bisa saja mempengaruhi tentang pemikiran manusia, karena jaman Rosulullah sendiri pernah mengalami suatu keganjilan, ternyata akhirnya turun surat jin, nah disebut...disitu disebutkan bahwa jin itu mengganggu manusia melalui peredaran darah, maka dibaiatlah jin itu untuk tidak mengganggu Rosulullah.” (NH171010RAG-WA-164)

Subyek juga mengemukakan tentang berbagai kemudahan yang ada pada saat menggunakan jasa seorang guru ngaji dalam mencari kesembuhan, baik itu dari segi fasilitas dan biaya pengobatan yang dijadikan media dakwah oleh guru ngaji subyek.

“diberikan media yaitu mungkin berupa air, gula, atau garam.” (NH171010RAG-WA-206)

“Kalau masalah biaya, kalau kita pergi ke dokter lhah itu dengan tarif tertentu, dengan membeli obat juga dengan tariff atau biaya harga tertentu. Tapi kepada seorang kyai, terkadang kita itu memberikan ee istilahnya...apa ya...ee solawat itu terkadang tidak diterima oleh kyai tersebut,” (NH171010RAG-WA-260)

“Bukan lebih murah atau mahal, tapi nilai keikhlasan dari seorang kyai dan keikhlasan dari kita untuk me...menyerahkan sedekah itu kepada seorang kyai untuk keperluan yang lebih ee bermanfaat lagi.” (NH171010RAG-WA-288)

Hasil temuan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan jasa dukun dalam mencari kesembuhan yang ada dalam diri subjek diperkuat dengan pernyataan dari *Significant Others* dalam sebuah wawancara. Hasil wawancara dengan *Significant Others* didapatkan hasil sebagai berikut.

a) Posisi atau kedudukan.

“Karena ee biasanya orang itu kalau pada waktu pertama kali meminta pertolongan itu dinilai bagi dia berhasil, bagi dia mencapai kesembuhan atau mencapai kesuksesan, maka hal-hal yang lain itu diikutkan.” (MK071010RT-WA-206)

“Bisa saja, itu biasanya seperti itu...kalau dia bisa merasakan hasil-hasil yang dia raih, dia capai dan dapatkan setelah bertemu dengan saya dengan sebagai apa ya...itu pasti ada nanti pertanyaan atau konsultasi yang lain.” (GM131010GB-WA-177)

b) Masalah.

“Permasalahan yang dihadapi oleh pasien itu bermacam-macam...bermacam-macam. Karena setiap pasien datang itu biasanya itu ada dua kasus, yaitu (i) penyakit yang

berdasarkan penyakit karena faktor medis, dan (ii) penyakit non medis. Kalau penyakit medis, yaitu mungkin karena faktor orang itu sakit seperti sakit badannya, mulai sakit badan, lambung, atau mungkin hal penyakit di kaki, atau mungkin hal penyakit pokoknya yang menyangkut dengan anggota badan. Sedangkan yang non-medis biasanya orang itu ada permasalahan disuatu rumah tangga cek-cok, di suatu kantor itu karena faktor ee jabatan atau faktor kita mengajukan suatu apa biar lancar.” (MK071010RT-WA-108)

“Itu banyak sekali, tapi semua itu sama saja...semua itu berawal dari sisi non medis, tapi itu karena terlalu lama, lambat laun fungsi dari organ tubuh itu nggak maksimal, karena dari unsur non medis itu tadi akhirnya menjadi penyakit medis. Baik itu kena santet, kena guna-guna, atau karena hatinya nggak tenang, jiwanya nggak tenang, sehingga menjadi apa...organ tubuh menjadi nggak seimbang yaitulah akhirnya menjadi penyakit medis.” (GM131010GB-WA-128)

c) Situasi.

“Sipasien datang kita Tanya apa yang dikeluhkan. Kalau dia mengeluhkan organ tubuh atau istilahnya penyakit itu karena penyakit di dalam tubuhnya, bukan karena faktor masalah non-medis, kita menggunakan unsur logika, dalam artian kita menggunakan unsur logika dulu, (MK071010RT-WA-131)

“Sedangkan secara non-medis itu kita harus meyakinkan atau mensugesti orang itu dengan cara kita mencari ilham atau mencari petunjuk kepada Allah. Dan tatkala diberikan oleh Allah petunjuk...orang itu kena non-medis atau mungkin faktor itu kita ada beberapa rumus dalam artian kita lihat karena unsur apa...unsur apa...unsur apa...lha kalau memang betul itu unsur dari syetan atau istilahnya dari jin, kitapun menyembuhkannya atau faktor cara penyembuhan kita harus juga menggunakan metode ghaib.” (MK071010RT-WA-148)

d) Kondisi.

“Ya otomatis kita harus mencari asal-usul dari masalah itu sendiri...paling tidak untuk awal kita harus mengasih masukan untuk kepercayaan diri, keyakinan supaya paling tidak jiwa dan hati manusia itu tenang. Sehingga nanti penyakit medispun kita bisa kita terapi dengan metode-metode tradisional, baik itu dengan kandungan-kandungan bahan dari tumbuhan atau apa yang bisa untuk memperbaiki fungsi-fungsi dari penyakit itu sendiri, memperbaiki antibiotik, dan memaksimalkan fungsi tubuh itu sendiri. Ya dari situlah...” (GM131010GB-WA-136)

e) Tujuan.

“Sebenarnya ya sejak itu sudah, sejak SLTA itu sudah...tanpa saya cari, tanpa saya minta, saya buka..ngga’, ngga’ ada tujuan kesitu. Cuman memang sudah banyak orang yang minta tolong...ini, minta tolong sakit ini, kena ini, kena itu gitu loh.” (GM131010GB-WA-102)

4.2.2. Hasil Analisis

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa ketika memutuskan untuk menggunakan jasa dukun atau paranormal lain, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut.

Posisi atau kedudukan pengambil keputusan, jenis permasalahan yang sedang dihadapi, situasi dan kondisi pada saat terjadinya peristiwa yang dihadapi, serta tujuan melakukan pengambilan keputusan yang demikian mempunyai pengaruh terhadap hasil keputusan yang telah diambil.

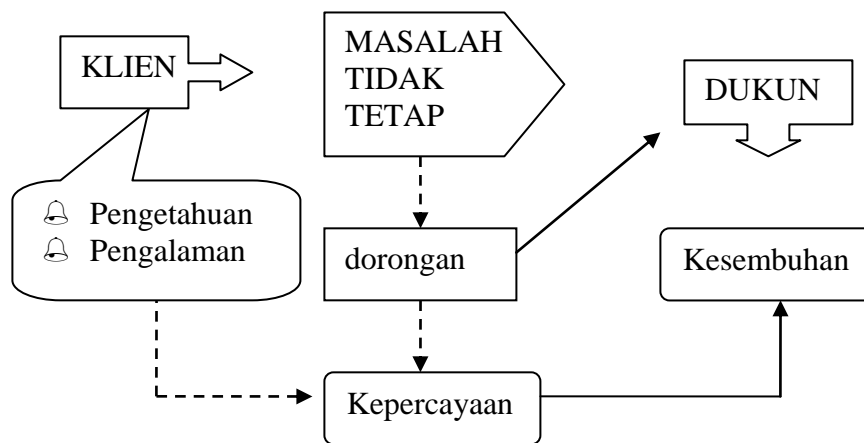
Subyek sebelum menggunakan jasa dukun juga memiliki pengetahuan dan penjelasan tentang apa itu sebenarnya dukun. Tidak hanya itu, subyek sebelumnya rata-rata juga pernah menggunakan jasa dukun sehingga menimbulkan keyakinan tersendiri dalam diri subyek.

Pengambilan keputusan untuk menggunakan jasa dukun dalam mencari kesembuhan juga mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar. Baik itu berupa informasi keberadaan dukun, saran atau usulan untuk menggunakan jasa dukun, cerita tentang pengalaman orang lain setelah menggunakan jasa dukun dan terbukti akan keberhasilannya, membuat motivasi serta menumbuhkan kepercayaan tersendiri bagi subyek untuk mencoba menggunakan jasa dukun.

Fasilitas dan kemurahan biaya dalam menggunakan jasa dukun menjadi kemudahan tersendiri bagi subyek dalam melakukan pengobatan dukun. Kemudahan fasilitas yang dimaksud adalah media pengobatan yang digunakan oleh dukun dalam melakukan pengobatan, yang mayoritas berupa air yang diberi doa dan kemudahan

lain yang didapat yaitu konsultasi yang diberikan oleh dukun dalam menghadapi permasalahan lain yang dihadapi oleh subyek. Kemudahan lain yang didapatkan oleh subyek yaitu kemurahan biaya dalam melakukan pengobatan yang dilakukan oleh dukun yang tidak memasang tarif atas jasa yang dikeluarkan.

Gambar 4.1. hasil temuan penelitian.



4.3. Pembahasan

Pembahasan ini adalah usaha untuk mengangkat dan melakukan konstruksi atas temuan-temuan penelitian menuju ke pemaknaan yang lebih umum. Temuan-temuan ini sebenarnya adalah jawaban dari fokus kajian penelitian. Berbagai tema yang muncul dalam penelitian ini bukan jawaban pertanyaan penelitian yang berdiri sendiri antara satu dengan yang lain. Masing-masing tema punya keterkaitan yang

erat. Hal ini mengingat kajian dari penelitian ini adalah manusia yang menghendaki pemahaman yang lebih utuh, bukan pemisahan bagian-bagian secara elementaristik.

Berdasarkan penelitian, selain mengetahui bagaimana posisi atau kedudukan pengambil keputusan, masalah, situasi, kondisi, dan tujuan juga dapat diperoleh empat tema besar antara lain :

- 1) Pengetahuan
- 2) Pengalaman
- 3) Dorongan
- 4) Keyakinan

Pada dasarnya, Dr. dr. Fachmi Idris, MKes, menyebutkan bahwa terdapat tiga faktor yang menentukan perilaku pencarian pengobatan, yaitu :

- a. Faktor Pemengaruh (*predisposing*) yang berakar dari pengetahuan, sikap, kepercayaan dan nilai-nilai yang ada pada masyarakat secara umum.
- b. Faktor Pemudah (*enabling*) yang menggambarkan kemudahansumber daya untuk berobat ke dukun, antara lain fasilitas dan biaya.
- c. Faktor Pendorong (*reinforcing*) yang bersumber pada referensi kelompok khusus, yaitu pandangan internal setiap keluarga atau *peer group* pasien terhadap dukun.

Dalam kerangka pengambilan keputusan, posisi atau kedudukan seseorang dapat dilihat dalam hal berikut.

- a) Letak posisi, dalam hal ini apakah ia sebagai pembuat keputusan, penentu keputusan, atau staf.

- b) Tingkatan posisi, dalam hal ini sebagai strategi, policy, peraturan, operasional, teknis.

Masalah atau problem adalah apa yang menjadi penghalang untuk tercapainya tujuan, yang merupakan penyimpangan daripada apa yang diharapkan, direncanakan atau dikehendaki dan harus diselesaikan. Masalah tidak selalu dapat dikenal dengan segera, ada yang memerlukan analisis, ada pula yang bahkan memerlukan riset tersendiri. Masalah dapat dibagi ke dalam dua jenis, yaitu :

- a) Masalah terstruktur, yaitu masalah yang dikenal dan mudah diidentifikasi.
- b) Masalah tidak terstruktur, yaitu masalah yang masih baru, tidak biasa, dan informasinya tidak lengkap.

Selain pembagian masalah tersebut diatas, masalah dapat pula dibagi menjadi sebagai berikut :

- a) Masalah rutin, yaitu masalah yang sifatnya sudah tetap, selalu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Masalah Insidental, yaitu masalah yang sifatnya tidak tetap, tidak selalu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Situasi adalah keseluruhan faktor-faktor dalam keadaan yang berkaitan satu sama lain dan yang secara bersama-sama memancarkan pengaruh terhadap kita beserta apa yang hendak kita perbuat. Faktor-faktor itu dapat dibedakan sebagai berikut :

- a) Faktor-faktor yang konstan, yaitu sifatnya yang tidak berubah-ubah atau tetap keadaannya.
- b) Faktor-faktor yang tidak konstan, yaitu faktor yang sifatnya berubah-ubah, tidak tetap dalam keadaannya.

Diantara variabel-variabel ini ada yang dapat diperhitungkan bahkan dapat dikendalikan, namun ada pula sama sekali di luar jangkauan manusia.

Kondisi adalah keseluruhan dari faktor-faktor yang secara bersama-sama menentukan daya gerak, daya berbuat atau kemampuan kita. Sebagian besar faktor-faktor tersebut merupakan sumber daya-sumber daya.

Tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan perorangan, tujuan unit (kesatuan), tujuan organisasi, maupun tujuan usaha, pada umumnya telah tertentu atau telah ditentukan. Tujuan yang ditentukan dalam pengambilan keputusan merupakan tujuan antara atau *objective*.

Dalam menetapkan sebuah keputusan terdapat tanda-tanda umum dalam penetapannya, yaitu :

- (1) Keputusan merupakan hasil berpikir atau hasil usaha intelektual
- (2) Keputusan selalu melibatkan pilihan dari berbagai alternatif
- (3) Keputusan selalu melibatkan tindakan nyata walaupun pelaksanaannya boleh ditangguhkan atau dilupakan.

Menurut Rakhmat, meskipun masih banyak yang belum bisa diungkapkan tentang proses penetapan keputusan tetapi telah disepakati, bahwa faktor-faktor personal yang menentukan dalam penetapan keputusan antara lain kognisi, motif dan

sikap. Kognisi artinya kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dimiliki, motif sangat mempengaruhi dalam melakukan pengambilan keputusan, sedangkan sikap merupakan faktor lain yang menjadi penentu dalam proses pengambilan keputusan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan terhadap data-data hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan jasa dukun dalam mencari kesembuhan adalah sebagai berikut :

6. Posisi atau kedudukan, masalah, situasi, kondisi, tujuan memiliki pengaruh terhadap kualitas dan hasil pengambilan keputusan yang telah dilakukan.
7. Klien juga mempunyai pengetahuan, pengalaman, kepercayaan tersendiri terhadap penggunaan jasa dukun atau pengobatan alternatif yang dipilih. Hal ini memberikan pengaruh tersendiri bagi klien dalam memilih jasa pengobatan yang digunakan untuk mencari kesembuhan.
8. Kemudahan fasilitas yang ada pada dukun juga menjadi alasan tersendiri bagi klien dalam menggunakan jasa pengobatan yang digunakan. Kemudahan tersebut berupa murahnya biaya yang dikeluarkan oleh klien dalam menggunakan jasa pengobatan dukun atau alternatif. Ada juga kemudahan lainnya yang didapatkan oleh klien yaitu berupa pelayanan ekstra yang diberikan oleh dukun, selain melakukan pengobatan, klien juga bisa melakukan konsultasi tentang permasalahan lain yang dihadapi.

9. Dorongan dari masyarakat sekitar untuk menggunakan jasa dukun atau pengobatan alternatif juga menjadi sebuah alasan bagi klien untuk menggunakan jasa pengobatan dukun.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini kemudian menghasilkan beberapa hal yang bisa dijadikan saran, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan hanya bisa menyajikan tentang beberapa faktor yang melatarbelakangi seseorang atau individu dalam memutuskan untuk menggunakan jasa dukun dalam melakukan penyembuhan. Derajat dalam mendekati fenomena ini masih jauh dari kedalaman, karena itu penelitian yang bisa menggambarkan dan menjelaskan fenomena klien dukun sendiri sangat diharapkan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini. Karena penulis pada waktu menjalankan penelitian merasakan bahwa masih banyak fenomena unik lainnya yang berkaitan dengan klien dukun.
2. Penelitian yang dilakukan menjelaskan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dalam mencari kesembuhan. Hal tersebut tentunya berangkat dari sudut pandang klien yang menggunakan jasa perdukunan, namun tidak melihat dari sudut pandang dukun yang bertindak sebagai penyembuh. Maka diperlukan adanya penelitian lanjutan tentang hal ini tetapi dari sudut pandang dukun.

3. Penelitian ini tidak menunjukkan lebih jauh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan jasa dukun dalam mencari kesembuhan yang jelas pada diri klien atau pasien, memungkinkan adanya faktor-faktor lain dari berbagai macam sudut pandang yang juga bisa mempengaruhi keputusan. Selain itu penelitian ini tidak menunjukkan lebih jauh tentang efek dari penggunaan jasa dukun itu sendiri. Sehingga diperlukan penelitian yang komprehensif tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan dan penelitian komprehensif tentang efek dari penggunaan jasa dukun.
4. Fenomena perdukunan adalah mempraktikkan *okultisme*, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk melakukan hal yang bersifat positif maupun negatif. Hendaknya setiap orang mampu melihat hal itu, dan disarankan bagi klien agar menggunakan jasa dukun dalam hal yang positif agar tidak merugikan pihak lain, dan bagi dukun sendiri hendaknya memikirkan terlebih dahulu akibat positif dan negatifnya sebelum melakukan pekerjaan yang diberikan oleh klien. Bahkan saran ini dapat digunakan bagi profesi penyembuhan yang lain.
5. Sebagai suatu bentuk praktik *okultisme*, dukun sebaiknya memiliki standar tertentu yang jelas, sebagai acuan yang pasti bagi klien untuk melakukan konsultasi maupun dalam menyelesaikan permasalahan yang lain.

Daftar Pustaka

- Al-Hamdan (2008), *Filosofi Ilmu Kejawen*. http://metafisika-kejawen.blogspot.com/2008_09_01_archive.html, diakses pada Agustus 2010.
- Anggorodi, Rina. (2009). *Dukun Bayi Dalam Persalinan Oleh Masyarakat Indonesia*. Makara Kesehatan. Vol. 13, no.1, Juni, 9-14.
- Atmosudirdjo, S Prajudi. Prof. Dr. Mr. (1984). *Beberapa Pandangan Umum Tentang Pengambilan Keputusan*. Jakarta Timur : Ghalia Indonesia.
- Hasan, M. Iqbal. Ir. M.M. (2002). *Pokok-pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Idris, Fachmi (2009). *Kenapa Ada Dukun Ponari?*. <http://www.seputar-indonesia.com/edisicetak/content/view/214776/>, diakses Agustus 2010.
- Juliwanto, Elvistron (2009). *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih penolong persalinan pada ibu hamil di kecamatan babul rahmah kabupaten aceh tenggara*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, Jakarta : Balai Pustaka.
- Kapferer, Bruce (2003). *Beyond Rationalism: Rethinking Magic, Witchcraft and Sorcery*
- Kartajaya, Hermawan (2009). *New Wave Marketing*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama,
- Kartoatmodjo, Soesanto (1995). *Parapsikologi, Paragnosi, Parergi dan Data Paranormal* , Jakarta : Penerbit Pustaka Sinar Harapan.
- Koentjaraningrat. (2004). *Pengantar Antropologi*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- LIBERTY. (2007, 11-20 September) Edisi 2316.
- Mahony, Inez. (2002). *Peranan Dukun di Jawa Timur Pada Masa Sekarang : Studi Kasus Tentang Dukun Banyuwangi*. Skripsi. UMM. Malang.

- Moeloeng, Lexy, J., (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Rosada Karya.
- Neuman, W. L. (2000). *Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approaches* (4th ed.). United States of America. Allyn and Bacon.
- Nitibaskara, Tubagus Ronny. *Penyalahgunaan Wewenang Oleh Oknum Dukun Pada Masyarakat Sunda Jawa Barat*. *Antropologi Indonesia*, No. 53, 79-90.
- Ngariyono, Yon. (2007). *Semadi Mengarungi Tuntunan Kesejatian*, Surabaya : POSMO.
- Poerwandari, Kristi. (2005). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia.
- Ridolfo Heather., Amy Baxter., Jeffrey W. Lucas. (2010). *Social Influences on Paranormal belief : Popular Versus Scientific Support*. *Current Research in Social Psychology* 15, no 3, Feb 7 2010. The University of Maryland.
- Robbins, Stephen P. (2003). *Perilaku Organisasi*. PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Robbins, Stephen P., & Timothy A. Judge (2008). *Perilaku Organisasi Organizational Behaviour*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sarwono S. (2004). *Sosiologi Kesehatan : Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*. UGM Yogyakarta.
- Sharps, Matthews. J., Justin Matthews., Janet Asten. (2006). *Cognition and Belief in Paranormal Phenomena : Gestalt / Feature Intensive Processing Theory and Tendencies Toward ADHD, Depression, and Dissociation*, 140 (6), 579-590. Department of Psychology California State University, Fresno.
- Siagian, Sondang P. Ph.D. (1974 : 91), *Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta : PT. Gunung Agung.
- Subandi & Muhana Sofiati Utami (1996). *Pola Perilaku Mencari Bantuan Pada Keluarga Pasien Gangguan Jiwa*. *Jurnal Psikologi*. No 2, 1-10.
- Sudaryanto, Agus (2010). *Pengertian Dukun*.
<http://agama.kompasiana.com/2010/05/25/pergi-ke-dukun-apa-yang-dicari/>, diakses pada Juli 2010.

Sutono, (2009). *Bocah Dukun Itu Sembuhkan "Setruk" Saya*.
<http://regional.kompas.com/read/2009/02/08/04165549/>, diakses pada Juli 2010.

Sutono, (2009). Pesaing Ponari Benar-benar Beraksi.
<http://regional.kompas.com/read/2009/02/18/05565870/pesaing.ponari.benar-benar.beraksi>, diakses Juli 2010.

Syamsi, Ibnu. Drs. S.U. (1995). *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*,
Jakarta : Bumi Aksara.

Wikipedia, Pengertian Dukun.
<http://id.wikipedia.org/wiki/Dukun>, diakses pada Juli 2010.

Wiryan, Made. Resensi Buku *Ilmu fisika Menjawab Persoalan Mistis*.
<http://www.smantiara.sch.id/artikel/62>, diakses pada Juli 2010

Analisis Data Subyek MM

No.	Kategori	Kode	Verbatim	Kesimpulan awal	Kesimpulan
A			PENGETAHUAN		
		MM111010TR-WA-24	<p>Dikatakan dukun ya saya rasa kurang tepat, karena situ sifatnya sugesti dan berawal dari sebuah kepercayaan secara religi. Jadi saya lebih mengatakan itu sebagai ooe orang pintar urusan agama awalnya. Dari kebiasaan ngaji, dari beberapa bagian yang diungkapkan oleh “sang” guru bahwa itu ee ada bagian-bagian isi dari kitab suci yang dikatakan sebagai obat, jadi itu bisa menyembuhkan dengan permohonan doa... lewat doa dan itu bukan ee bukan bersifat pada penyakit-penyakit yang... yang berat, yang mendukung bahwa itu harus dilakukan pada diagnosa dokter yang kelas... yang udah pada tingkatan lanjut. Sifatnya penyakit-penyakit harian... ya semacam pusing berke lanjutan, atau mungkin rasa berdebar-debar yang terus menerus, dan itu butuh sebuah... ada 2 diagnosa yang mengatakan bahwa itu sifatnya psikis maupun fisik. Ee kenapa kok beralasan memakai jasa</p>	<p>Kurang tepat bila dikatakan dukun, karena bisa dikatakan orang pintar urusan agama. Ada bagian dari kitab suci yang dikatakan sebagai obat. Pengobatan lewat doa-doa bukan pada penyakit yang bersifat berat.</p>	<p>kurang tepat bila dikatakan sebagai dukun, tapi orang yang pintar urusan agama yang mengobati menggunakan doa-daoa dalam kitab suci.</p>

			<p>seorang pintar tersebut...ya karena kebiasaan, kebiasaan...kebiasaan dari omongan tiap hari dalam forum-forum ngajilah katakan dalam hal itu. Ya karena medianyapun sang guru itu pakai doa dan media yang dipakai untuk obat itu cuman air, ibaratnya air yang dikasih sugesti doa, jadi iku ee..itu nggak...nggak...ngga' bersifat menyembuhkan secara medis, cenderung menyembuhkan secara psikis.</p>		
B	PENGALAMAN				
		MM111010TR-WA-72	<p>karena sudah bukan...bukan peserta aktif, jadinya agak ter...tersendat dan mungkin ee..ka kembali lagi pada lingkungan tiap hari. Karena tiap hari dihidupkan yang...yang secara formal dan...dan secara umum ya...ya untuk media ketika terjadi sakit ya media sembuhnya juga secara umum, obat...obat yang dijual secara umum, itu ae.</p>	<p>Bukan peserta aktif lagi. Menggunakan obat yang umum bila terjadi sakit.</p>	<p>Bukan peserta aktif, jika terjadi sakit menggunakan obat umum.</p>
		MM111010TR-WA-117	<p>Eee...karena rasa tahu disetiap sesi yang saya ikuti dalam forum pengajian tersebut. Dalam setiap sesi itu ada waktu-waktu yang dikhususkan untuk pengobatan secara...secara psikis, ya...ya ada</p>	<p>Ada waktu yang dikhususkan untuk pengobatan secara psikis.</p>	<p>Ada waktu yang dikhususkan untuk pengobatan secara psikis..</p>

			semacam sugesti dari doa-doa itu, itu ada waktu tersendiri.		
		MM111010TR-WA-94	Dan ketika memutuskan itu harus kenapa kok ke orang pintar...itu karena dari beberapa pengalaman orang lain, taruhlah itu cerita maupun tau sendiri bahwa itu dengan cara yang demikian bisa terjadi kesembuhan. Walaupun kalau dilogika pada akhirnya itu kesembuhan terlepas bahwa itu ee berhubungan dengan kekuasaan Tuhan, ada semacam bantuan kesembuhan dari kelegaan secara psikis, ada rasa yakin...ah nanti dengan cara seperti ini bisa sembuh.	Memutuskan pergi karena pengalaman dari orang lain. Kesembuhan tidak terlepas dari kekuasaan Tuhan.	Memutuskan pergi ke orang pintar karena pengalaman dari teman, dan kesembuhan itu tidak terlepas dari kuasa Tuhan.
C	KEPERCAYAAN				
		MM111010TR-WA-38	Ya karena berdasar bahwa itu sugesti secara psikis, dan dari...dari apa, orang pintar tersebut yang dilakukan hanya berdoa, permohonan pada yang punya hidup. Jadi yang bisa dia lakukan adalah sugesti secara...secara verbal doa bukan verbal dalam arti pemakaian alat. Nah media air...air dalam kultur budaya secara religi itu ada lah	Orang pintar hanya berdoa pada pemilik hidup. Yang dilakukan hanya sugesti secara verbal. Media yang digunakan adalah air putih.	Orang pintar hanya berdoa kepada pemilik hidup dengan media air putih.

			<p>sumber-sumber daya yang mencakup keseluruhan kehidupan manusia...air. Dan air warnanya putih. Putih itu secara...dalam..dalam ruang lingkup religi itupun, baik religi secara islami maupun kejawen itu kan ee sebagai media yang bersih dan suci. Karena dari unsur warna putih itu kan semua mengatakan bahwa putih itu bersih dan suci dan itu yang dipakai untuk...untuk...untuk media. Kenapa kok harus media air...kalau media yang lain, semacam taruhlah semacam susu atau teh, itu kan bukan murni lagi, udah...tetap sama-sama air, semuanya ada..ada campuran. Kalaupun taruhlah itu ee itu misalnya pakai media roti...rotipun dalam waktu prosesnya itu kan juga pakai media air dari awalnya, kenapa kok harus pakai yang media turunan?, kenapa bukan...bukan media dari sumber awalnya?, nah karena selain itu ee diurutkan dari secara logikapun air itu sumber dari produk yang ada, terkecuali semacam produk sekunder taruhlah kayu. Itupun untuk hidup</p>		
--	--	--	--	--	--

			dimasa dahulunya kayu itu dari tumbuhan-tumbuhanpun butuh air. Nah air itu salah satu unsur utama manusia, ya itu yang mungkin di jadikan dasar, mungkin... bukan satu kepastian, tapi itu masih bersifat mungkin.		
		MM111010TR-WA-81	Ya... berasal dari rasa percaya pada sebuah sugesti, bahwa itu ee ada pemikiran akal dari hal itu bahwa ketika ke dokter ya pasti butuh biaya, dan ini sifatnyapun bukan walaupun terkadang itu kita harus mengeluarkan yang namanya entah taruhlah itu duit maupun barang tapi nggak sebuah... sebuah nominal yang dipastikan. Jadi terlepas bahwa itu ada rasa sugesti, ada pemikiran bahwa itu ahhh... murah, lebih murah daripada ke dokter. Salah satunya. Terus yang kedua secara pribadi ada pemikiran ketika ke dokter itu bercampur dengan bahan-bahan kimia dan itu mungkin menimbulkan satu efek yang lebih. Dan ketika memutuskan itu harus kenapa kok ke orang pintar... itu karena dari beberapa pengalaman orang lain, taruhlah itu cerita maupun tau sendiri	Berasal dari rasa percaya pada sebuah sugesti. Tidak ke dokter karena membutuhkan biaya lebih. Jika ke dokter obatnya mengandung bahan-bahan kimia.	Berasal dari kepercayaan bahwa bila kedokter memerlukan tambahan biaya dan obat-obatnyapun mengandung bahan kimia.

			<p>bahwa itu dengan cara yang demikian bisa terjadi kesembuhan. Walaupun kalau dilogika pada akhirnya itu kesembuhan terlepas bahwa itu ee berhubungan dengan kekuasaan Tuhan, ada semacam bantuan kesembuhan dari kelegaan secara psikis, ada rasa yakin... ah nanti dengan cara seperti ini bisa sembuh. Padahal kalau dihitung secara logika kedokteran maupun umum, nggak masuk akal gitu lhoohh. Tapi kembali lagi karena adanya kepercayaan pada Tuhan, bahwa semuanya kembali lagi pada yang punya hidup. Jadi penyakit maupun kesembuhan ya kembali pada yang punya hidup, mungkin hanya itu. Yang lebih.. lebih fokus yaitu ada rasa yakin bahwa kesembuhan berangkat itu dari diri sendiri dan kepastian dari Tuhan, bahwa sakit maupun kesembuhan itu ada karena Tuhan.</p>		
--	--	--	--	--	--

Analisis Data Subyek MR

No.	Kategori	Kode	Verbatim	Kesimpulan awal	Kesimpulan
A			PENGETAHUAN		
		MR310810KK-WA-77	Ee...dan kebetulan yang setahu saya bahwa memang yang namanya dukun itu spesialisasinya selalu dikaitkan dengan hal-hal yang berbau mistik, padahal menurut saya tidak juga. Karena seorang dukun juga bisa memberikan penyembuhan atau eee kadang-kadang konseling juga bisa, dan penyembuhan secara medis juga bisa. Jadi tidak harus terkait dengan masalah persantetan dan segala macam, dan tidak selalu berkaitan dengan hal-hal yang bersifat gaib. Tapi juga ada penyakit medis juga bisa diobati atau mungkin sekedar konsultasi ke dukun itu boleh,mas...menurut saya begitu. Jadi dukun bukan hanya sebagai tempat untuk menyembuhkan tapi beliau itu bisa dianggap sebagai seorang yang memang punya kelebihan yang diberikan oleh Tuhan sebagai iya mungkin tempat ee untuk meminta nasehat atau meminta wejangan-wejangan,	Spesialisasi dukun dikaitkan dengan mistis. Dukun juga memberikan penyembuhan secara medis, konseling. Dukun juga dianggap punya kelebihan yang diberikan oleh tuhan.	Spesialisasi dukun tidak hanya dikaitkan dengan hal-hal yang berbau mistis saja, dukun juga mampu memberikan pengobatan secara medis, melakukan konseling atas permasalahan yang dihadapi oleh klien.

			gitu mas...		
		MR310810KK-WA-128	Yang di Bali itu kebetulan ini, mas...dia itu sebagai salah satu penasehat spiritual di puri. Puri itu ee salah satu taruhlah kediaman gitu...ee keturunan raja-raja di Bali. Jadi biasanya kalau ada yang apa namanya, ada yang punya kasta tinggi di Bali, itu biasanya ada purinya, mas... puri itu semacam istana. Nah beliau adalah salah satu penasehat spiritual di, ya...angaplah di puri atau istana itu. Karena udah terpercaya emang, mas...bahkan beliau yang di Bali itu udah go internasional. Terakhir beliau sempat ke Swiss dan jalan-jalan di beberapa kota di Eropa untuk mengajarkan meditasi. Yaitu mungkin, mas...	Dukun yang didatangi merupakan penasehat spiritual salah satu puri di Bali. Puri semacam istana. Dukun yang didatangi sudah go internasional dan mengajarkan meditasi.	Dukun yang didatangi merupakan penasehat spiritual disalah satu puri di Bali yang sudah go internasional untuk mengajarkan meditasi.
		MR310810KK-WA-143	itu memang menunjukkan bahwa beliau memang punya latar belakang kejawen yang sangat kuat karena di beberapa ritual itu melibatkan unsur-unsur kejawen, sedangkan yang di Bali ya menggunakan budaya adat Bali, dan karena beliau yang di Bali latar belakangnya agama Hindu maka ia juga menggunakan cara-cara Hindu.	Dukun dengan latar kejawen. Dukun Bali menggunakan adat bali untuk melakukan pengobatan.	Cara yang dipakai oleh dukun dalam melakukan pengobatan tergantung dari latar belakang budaya yang dianut.

		MR310810KK-WA-231	Media itu...yang paling utama menurut saya, dan bukan cuma di Pak Yanto, di banyak dukun, bahkan disemua yang pernah saya datengin itu medianya air. Air itu ada dua biasanya, tapi kebanyakan air itu dipakai yang buat minum. Kalau di Pak Yanto kebetulan ada...ada air yang digunakan juga buat mandi, jadi medianya air yang pertama. Yang kedua medianya itu kalau ngga' salah itu ada sejenis ee minyak wangi, gitu mas...Minyak wangi ini yang ee digunakan Pak Yanto untuk mengeluarkan ee katanya...minyak wangi digunakan untuk mengeluarkan iya benda yang saya lihat itu tadi,mas...kayak semacam kerikil itu sama rambut binatang, katanya sich rambut binatang, rambut bulu babi. Nah...itu menggunakan media minyak.	Media yang digunakan untuk melakukan pengobatan adalah air. Kebanyakan air diminumkan pada pasien. Ada juga air yang digunakan untuk mandi. Minyak juga merupakan media yang digunakan dukun untuk melakukan pengobatan. Kerikil dan bulu binatang yang keluar dari tubuh klien.	Mayoritas dukun menggunakan media air untuk melakukan pengobatan, namun ada juga yang menggunakan media minyak.
		MR310810KK-WA-287	yang di majalah itu kebetulan memang biayanya mahal, jadi ada istilah mahar, ada istilahnya biaya konsultasi dan itu mahal.	Dukun yang ada dimajalah biayanya mahal.	Biaya yang mahal.
		MR310810KK-WA-301	Karena emang namanya di majalah mas ya, mereka promosi itu dengan uang dan uangnya ngga' sedikit sehingga ya untuk	Dukun di majalah melakukan promosi. Biaya yang mahal digunakan untuk	Dukun menarifi tinggi untuk menutup biaya promosi yang dilakukan.

			menutupi itunya, biaya pengeluaran...biaya promosi di majalah ya udah mungkin itu sebabnya dia mahal.	menutup biaya promo.	
B	PENGALAMAN				
		MR310810KK-WA-37	Jadi di sulawesi sendiri itu kurang lebih ada 10 paranormal atau dukun yang didatangi disana.	Mendatangi 10 dukun di daerah asal.	Mendatangi 10 dukun di daerah asal.
		MR310810KK-WA-43	saya menemukan ada beberapa dukun di sini dan itupun tidak semuanya, tidak semuanya bisa menyelesaikan permasalahan itu. Hanya ada salah seorang dukun yang akhirnya memberikan solusi dan membantu, dan akhirnya ada perubahan yang sangat ee jelas.	Ada beberapa dukun yang didatangi di Surabaya dan tidak semuanya bisa menyelesaikan masalah. Ada dukun yang bisa menyelesaikan masalah.	Tidak semua dukun bisa menyembuhkan penyakit yang diderita.
		MR310810KK-WA-52	Eee...jadi yang di jawa itu kebetulan saya kenal beliau. Nah kebetulan udah kenal orangnya. Yang menarik lagi sebetulnya bahwa beliau itu tidak pernah memberatkan dari segi materi. Jadi memang beliau itu niatnya ikhlas untuk membantu apa keluhan dari ee klien atau pasien.	Mengenal dukun yang berdomisili di Jawa. Dukun tidak pernah memberatkan dari segi biaya, melainkan ikhlas membantu.	Dukun yang dikenal di Jawa ikhlas membantu menyelesaikan masalah.
		MR310810KK-WA-100	Jadi kalau ke dukun itu cukup misalnya itu ada informasi tertentu dari orang, ya udah itu... berangkat dari informasi itu langsung dicoba atau sebelumnya emang udah kenal.	Pergi ke dukun cukup dengan adanya informasi.	Pergi ke dukun cukup dengan adanya informasi.

		MR310810KK-WA-118	Tapi memang ada juga dukun yang pernah saya datangi, sakti memang dan penampilannya juga meyakinkan gitu. Orangnya gondrong dan ohh sangat-sangat meyakinkan gitu dan terkesan berwibawa banget ketika menghadapi klien atau pasien.	Mendatangi dukun sakti dengan penampilan yang meyakinkan. Rambut gondrong menimbulkan kesan berwibawa.	Mendatangi dukun dengan penampilan yang meyakinkan.
		MR310810KK-WA-187	pengobatan yang dilakukan oleh Pak Yanto, itu ketika proses penyembuhan terjadi saya ada di dalam ruangan itu, mas...jadi ada dua kali sesi, itu saya dengan mata kepala saya melihat bahwa ada benda, materi benda tertentu yang keluar dari tubuh kakak saya melalui kulit. Jadi saya antara percaya dan ngga' tapi itu yang saya lihat. Kulitnya Cuma disentuh gitu dan akhirnya keluar gitu kayak semacam kerikil, itu yang pertama, mas...kan ada dua sesi. Sesi yang kedua itu yang saya lihat itu ada semacam rambut, kayaknya rambut dari hewan gitu. Dan ada lagi yang unik, mas...waktu kalau ngga' salah itu, yang sesi pertama itu, waktu mengeluarkan kerikil itu, saya melihat ada semacam asap putih yang keluar dari tubuhnya kakak saya...saudara saya itu.	Berada di dalam ruangan saat pengobatan berlangsung. Pengobatan dilakukan sebanyak 2 sesi. Melihat benda (materi) keluar dari tubuh saudaranya. Subyek merasakan kebingungan. Sesi kedua subyek melihat semacam bulu hewan keluar dari tubuh saudaranya. Saat sesi pertama subyek menyaksikan ada semacam asap yang keluar dari tubuh saudaranya, padahal tidak ada yang merokok. Asap tersebut menghantam lampu	Peristiwa aneh yang dijumpai pada saat pengobatan yang dilakukan oleh dukun. Subyek sendiri tidak bisa memberikan penjelasan atas kejadian yang dilihatnya.

			<p>Dan kemudian asap putih itu, dalam ruangan itu ngga' ada yang merokok, mas...anehnya itu juga, aku juga berpikir ah mungkin rokok...asap rokok. Tapi asap itu kelihatan naik je las naik gitu ke atas, dan seketika itu juga saya yakin itu bukan asap rokok karena asap putih itu kemudian menghantam lampu kamar waktu itu dan lampu itu sempat mati. Nah...begitu lampu itu mati, saudara saya itu kaget langsung, dipikir apa karena...saya juga sempat kaget, karena saya pikir kebakaran gitu, kaya ada konslet. Jadi lampu sebelum mati itu, itu berpijar dulu, mas...jadi sebelum mati itu ada pijaran tektektek trus mati gitu. Saya pikir kebakaran atau apa ini? Tapi begitu...begitu apa, saya tanya ke Pak Yanto, beliau cuma ketawa aja, beliau cuma ketawa dan mengatakan ohh ya udah keluar itu. Gitu aja beliau...beliau dengan ketawa yang khas gitu, akhirnya cuma ngomong gitu. Dan akhirnya saya yakin bahwa oowh begini ternyata, ini salah satu ee proses yang memang dengan mata kepala saya ee jelas itu ada</p>	<p>sehingga menyebabkan lampu kamar mati.</p>	
--	--	--	--	---	--

			peristiwa yang tidak bisa dije laskan gitu.		
		MR310810KK-WA-291	dan kebetulan saya sempat mencoba juga, mas...di antara beberapa paranormal yang ada di majalah saya sempat nyoba. Bahkan sebelum ditanganipun kita sudah dikenai biaya konsultasi Rp. 35.000;00. belum masuk pada permasalahan. Kalau sudah masuk permasalahan bisa ratusan ribu bahkan sampai jutaan, ndak tanggung-tanggung jutaan mas mintanya...	Subyek pernah mencoba pergi kedukun yang memasang iklan di majalah. Subyek dikenakan biaya konsultasi yang mahal, padahal belum melakukan pengobatan.	Dukun yang memasang iklan dimajalah memasang harga yang sangat tinggi.
		MR310810KK-WA-315	kalau mau ditotal semua itu ya jutaan ada, jutaan ada. Bahkan ya itu tadi ada sempat itu juga, yang notabene ini, apa namanya...paranormal resmi, yaitu mas...mintanya ndak tanggung-tanggung, jutaan dan kebetulan saudara sayapun juga sudah membayar sejumlah uang tapi akhirnya tidak ada apa-apa, sudah bayarnya mahal tapi tidak ada perubahan apa-apa.	Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pengobatan sudah jutaan. Sudah melakukan pembayaran banyak tapi tidak kunjung mengalami kesembuhan.	Banyak biaya yang dikeluarkan tapi tidak kunjung mengalami kesembuhan.

		MR310810KK-WA-327	Akhirnya yaitu semacam pelajaran buat kita bahwa harga atau popularitas seorang dukun itu tidak menjamin. Yang sering muncul di TV, yang muncul di majalah apakah ee selalu tokcer atau selalu berhasil? Ndak juga...jadi tidak menjamin bahwa seorang dukun yang populer itu bisa berhasil menyembuhkan atau berhasil membantu kita	Mendapatkan pelajaran atas apa yang telah dilakukan. Yang beriklan belum tentu bisa menjamin terselesaikannya permasalahan yang dihadapi.	Mendapatkan Pengalaman yang berharga atas apa yang terjadi.
		MR310810KK-WA-336	Wahhh...Pak Yanto itu aduh, menurut saya ndak perlu dihitung, mas...itu aja setiap kesana hanya buat beliin rokok udah cukup buat beliau itu. Harga rokok lhoh berapa...paling Rp. 7.000;00. jadi menurut saya ee jauhlah kalau mau dibandingin sama yang juta-jutaan itu, tapi hasilnya ada, jelas itu. Malah	Setiap melakukan konsultasi hanya membelikan rokok. Pak yanto berbeda dengan dukun yang memasang iklan pada majalah. Tidak membayar sekalipun ketika melakukan konsultasi dengan dukun yang berasal dari Bali.	Perbedaan antara dukun biasa dengan dukun yang melakukan iklan di majalah.

			yang di Bali itu ndak di bayar, juga membantu, jadi ya ndak usah dihitunglah mas...ndak ada apa-apanya dibandingin dengan yang juta-jutaan tadi.		
C	KEPERCAYAAN				
		MR310810KK-WA-22	Setiap tahun itu selalu masuk rumah sakit dan diagnosa dokter itu selalu mengatakan bahwa saudara saya itu mengalami komplikasi. Dan penyakitnya selalu tidak tetap, berubah-ubah, pendapat dokter yang satu dengan yang lain itu selalu berbeda-beda. Ee...nah, dari situlah kemudian ada keyakinan saya dan saudara saya bahwa penyakit ini bukan penyakit medis, bisa dikatakan penyakit ini adalah ee penyakit non-medis atau ee penyakit gaiblah istilah kasarnya. Nah sehingga untuk penanganannya diperlukan jasa seorang dukun, gitu mas...	Diagnosa dokter yang mengatakan bahwa klien mengalami komplikasi. Pendapat dokter yang satu dengan yang lainnya selalu berbeda. Muncul keyakinan bahwa penyakit yang dialami bukan penyakit medis melainkan non medis dan untuk penanganannya diperlukan jasa dukun.	Dari diagnosa dokter yang selalu berubah dan berbeda antara satu dengan yang lain sehingga memunculkan keyakinan pada subyek bahwa penyakit yang dialami adalah penyakit non medis.
		MR310810KK-WA-67	dukun, paranormal atau kyai atau ustadz atau apalah...atau	Dukun merupakan orang yang diberi	Dengan kelebihan yang dimiliki oleh

			<p>pemuka agama. Itu saya yakin mereka adalah orang-orang yang dipilih oleh Tuhan untuk memiliki tugas atau visi dan misi tertentu terhadap manusia. Jadi saya menganggap bahwa ee orang yang diberi kemampuan itu kan juga tidak sembarang ya mas ya...jadi dengan kemampuan yang ada, seorang dukun atau paranormal itu ee memang sudah seharusnya tugasnya membantu orang lain.</p>	<p>kelebihan oleh tuhan. Orang yang diberikan kemampuan bukan merupakan orang biasa. Dukun memang sudah seharusnya membantu orang lain.</p>	<p>dukun, sudah seharusnya dukun membantu orang lain.</p>
		MR310810KK-WA-160	<p>kalau dukun ikhlas membantu kitanya juga enak, mas... kita juga merasa ohh iya sich, memang niatnya untuk membantu. Kita yang memang uangnya pas-pasan juga merasa bahwa wah mudah-mudahan deh Tuhan membalas kebaikannya, artinya..kita menganggap gini lho, mas...beliau-beliau para dukun atau paranormal itu kan diberikan tugas sama Tuhan seperti yang saya bilang tadi kan. Maka menurut saya ini</p>	<p>Merasa enak jika dukun ikhlas membantu. Kondisi perekonomian subyek yang pas-pasan. Dukun memang sudah ditugaskan oleh Tuhan atas kelebihan yang telah diberikan. Yang berhak membalas kebaikan adalah Tuhan.</p>	<p>Menolong orang lain merupakan kewajiban atas kelebihan yang sudah Tuhan berikan dan yang mampu membalas kebaikan yang diberikan hanya Tuhan.</p>

			ya..manusia tidak mampu membalas kebaikan itu, manusia tidak mampu memberikan imbalan atas tugas itu. Ya yang berhak memberikan balasan ya Tuhan itu		
		MR310810KK-WA-267	pertama dari teman-teman, kebetulan teman-teman saya banyak, yang kedua itu dari majalah. Tapi sebenarnya yang paling meyakinkan buat saya adalah dari teman-teman. Kenapa...karena biasanya kalau dari teman-teman itu informasinya jelas, karena biasanya teman-teman itu juga pernah menggunakan jasa paranormal itu, jadi berdasarkan ceritanya“ooo iyaa lumayan bagus hasilnya gini.”...ya kenapa ngga' gitu, karena meyakinkan. Tapi yang ada di majalah, meyakinkan sich iya, karena rata-rata yang ada di majalah itu paranormal yang mendapatkan izin dari pemerintah. Tapi menurut saya balik lagi... keyakinan itu	Banyak teman yang menggunakan jasa dukun. Yang paling meyakinkan adalah info dari teman. Teman subyek banyak yang berhasil ketika menggunakan jasa dukun. Belum pernah membuktikan keberhasilan dukun yang melakukan iklan di majalah.	Pengalaman teman subyek yang bisa menumbuhkan keyakinan pada diri subyek untuk menggunakan jasa dukun yang sebelumnya sudah dibuktikan oleh teman subyek.

			<p>membuat saya cenderung memilih apa namanya...cerita dari teman-teman karena sudah terbukti, jadi meskipun yang di buku itu katakanlah Ketua Perhimpunan Paranormal Seluruh Indonesia, tapi karena belum ada buktinya, saya lebih memilih yang ada buktinya yang jelas,</p>		
--	--	--	---	--	--

Analisis Data Subyek NH

No.	Kategori	Kode	Verbatim	Kesimpulan awal	Kesimpulan
A			PENGETAHUAN		
		NH171010RAG-WA-100	Lha pada waktu itu guru ee saya menerangkan bahwa anak saya tersebut selain mengalami gangguan penyakit secara medis juga mengalami gangguan yang di luar medis. Contohnya mungkin pada waktu sekarang itu kalau ada anak yang kondisi pikirannya kosong, maka dia akan kesurupan. Sesungguhnya itu ee bisa dimasuki oleh ee setan atau jin.	Anak subyek selain mengalami gangguan secara medis juga mengalami gangguan non medis. Pikiran anak subyek kosong sehingga mengakibatkan kesurupan.	Anak subyek juga mengalami sakit non medis ya itu kesurupan dikarenakan pikiran yang kosong.
		NH171010RAG-WA-130	Nah kebetulan pada saat itu ada seorang teman saya yang membantu untuk memegang anak saya itu kebetulan dari ee agama lain, orang Nasrani. Tapi, ee dia mengatakan bahwa secara medis penyakit anak saya itu sudah di luar kewajaran, maka mereka...dia juga melakukan usaha sendiri, dengan bantuan...bantuan doa secara aa dia sendiri, agama dia sendiri sampai dia nangis, nah itu menyarankan bahwa hal tersebut bisa dicarikan bantuan ke	Ada teman yang membantu memegang anak subyek. Teman subyek membantu dengan cara dan keyakinan yang dianut. Teman subyek menyarankan agar meminta bantuan ke orang pintar.	Teman subyek membantu mendoakan anak subyek sekaligus menyarankan subyek agar meminta bantuan pada orang pintar.

			alternatif atau ke seorang kyai agar anak saya cepat sembuh.		
		NH171010RAG-WA-193	Lha itu karena ee jin atau setan itu me...menyerang kita melalui pembuluh darah maka itu bisa saja terjadi. Lha untuk menghilangkan itu secara medis kan juga tidak mungkin, maka diadakan rukyah, karena sekarang sudah...juga sudah banyak meng...hal-hal yang berbau gaib atau di luar medis itu menggunakan rukyah yang dilakukan oleh beberapa alim, beberapa kyai untuk membantu kesembuhan orang di luar medis.	Jin menyerang manusia melalui pembuluh darah. Memungkinkan untuk melakukan rukyah. Banyak alim yang melakukan rukyah.	Penyakit non medis bisa dinetralisir dengan cara rukyah.
		NH171010RAG-WA-206	Biasanya kalau datang ke sana itu diberikan media ya itu mungkin berupa air, gula, atau garam. Lha itu bisa kita mengerti karena apa, aa tubuh manusia itu terdiri dari ee kadar garam, kadar air, kadar gula, kadar tanah. Karena kita ee...karena kita mengetahui ee secara aqidah bahwa manusia itu diciptakan dari tanah liat.	Media yang diberikan yaitu air, gula, garam. Tubuh manusia terdiri dari kadar gula, garam, tanah.	Manusia diciptakan dari tanah liat dan berbagai unsur di dalamnya.
B	PENGALAMAN				
		NH171010RAG-WA-6	Kalau ke orang pintar atau alim...ke seorang kyai saya pernah untuk mencari kesembuhan, tapi bukan masalah penyakit yang secara lahiriah atau		Pernah pergi ke orang alim untuk mencari kesembuhan atas penyakit kejiwaan yang dialami anak subyek.

			jasmaniah, tapi mungkin yang bersifat kejiwaan		
		NH171010RAG-WA-16	disarankan oleh seorang dokter dengan ditanya..."anak ini pernah ngaji ke mana?"... ya saya katakan..."pernah ngaji ke abah ro'uf di Gresik..."ee..."coba tolong ke sana untuk minta bantuan doa, atau apa saja yang diberikan atau berupa air atau apa yang bisa membantu kesembuhan atau meringankan penyakit anak saya"...d	Disarankan oleh dokter untuk pergi ke kyai. Anak subyek pernah belajar ngaji. Meminta bantuan doa pada kyai.	Meminta bantuan pada guru ngaji anak subyek.
		NH171010RAG-WA-32	Ee pada waktu itu anak saya kan aa kejang...kejang lha dibawa ke rumah sakit. Pada waktu saat itu diberikan obat penenang, valium 1 ampul. Secara medis, apabila anak itu kejang biasa maka sudah bisa ditenangkan dengan 1 ampul valium, kenyataanya itu tidak bisa mengurangi ee kejang anak saya. Oleh perawat dikonsultasikan lagi ke dokter syaraf, untuk ditambahkan lagi 1 ampul morfin, maka tindakan medis berupa tambahan 1 ampul morfin juga telah diberikan, tapi kenyataannya anak saya tetap saya kondisi kejang yang berlebihan. Maka dikonsultasikan lagi oleh perawat ke dokter syaraf, supaya ditambah	Anak subyek mengalami kejang-kejang. Pemberian obat penenang berupa 1 ampul valium tidak bereaksi terhadap kejang anak subyek. Penambahan 1 ampul morfin juga tidak memberikan reaksi. Penambahan 1 ampul morfin juga tidak bereaksi.	Pemberian obat medis tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap kejang yang dialami anak subyek.

			lagi 1 ampul morfin, pada kenyataanya juga tidak mengurangi kekejangan anak saya.		
		NH171010RAG-WA-125	Orang yang menyaksikan itu sudah mengira bahwa ini secara medis tidak mungkin dilaksanakan. Lhah akhirnya tetangga atau teman-teman saya itu mengatakan lebih baik kita ee mencari usaha di luar medis atau alternatif lain disamping secara medis juga dilakukan.	Orang disekitar menilai bahwa pengobatan secara medis sudah tidak bisa dilakukan. Mereka menyarankan untuk mencari pengobatan alternatif.	Gambaran situasi dan kondisi pada saat kejadian.
		NH171010RAG-WA-147	Dan saya sendiri kaget, seorang dokter kok menyarankan seperti itu. Nah itu berarti kan sudah dinilai tidak wajar secara medis, maka untuk membantu kesembuhan...jadi membantu secara medis juga dilakukan usaha di luar non medis, jadi ee...maka dokter tersebut menyarankan untuk meminta bantuan doa ke guru ngaji saya, juga guru ngaji anak saya.		Subyek merasa kaget atas saran yang diberikan oleh dokter untuk mencari bantuan pada guru ngaji anak subyek.
		NH171010RAG-WA-248	Iya, itu...pada saat itu memang ee kondisi anak saya sudah sangat kritis, maka penanganan secara medis sudah sangat maksimal, aa dengan tadi disebutkan diberikan 1 ampul valium, ditambah 2 ampul morfin tapi tetap tidak		Keadaan anak subyek yang sudah kritis.

			bisa.		
		NH171010RAG-WA-270	<p>Maka nilai yang kita berikan ke seorang kyai itu tidak mungkin sama dengan nilai yang kita berikan pada seorang dokter. Mungkin nilainya lebih kecil sesuai dengan kemampuan kita. Terkadang kita...kalau kita mengetahui anak kita sudah, atau keluarga kita yang sakit itu mengalami kesembuhan lhah kita juga datang ke kyai tersebut mengucapkan terima kasih atas bantuan doanya, lhah kita mungkin memberikan shodaqoh atau sedekah yang lebih tinggi. Jadi nilainya itu tidak sama dengan datang ee kita datang ke dokter, biasanya kalau ke dokter dengan nilai tertentu tapi untuk ke seorang kyai terkadang kita juga tidak membawa apa-apa, hanya minta bantuan doa aja, tapi seorang kyai tersebut juga memberikan bantuan doa dengan ikhlas.</p>	<p>Nilai nominal tidak sama dengan nilai nominal ketika pergi ke dokter. Memberikan nilai nominal lebih ke kyai ketika anak subyek mengalami kesembuhan. Nominal ke dokter sudah ditentukan, sedangkan nominal pada orang alim sesuai dengan kemampuan klien.</p>	<p>Nilai nominal yang harus dibayarkan ke kyai lebih murah dibandingkan dengan nilai nominal yang harus dibayarkan jika pergi ke dokter.</p>
C	KEPERCAYAAN				
		NH171010RAG-WA-74	<p>nah karena sesuai dengan aqidah saya maka saya tidak menggunakan ee hal-hal yang menyimpang dari ajaran Agama Islam, kalau saya itu</p>	<p>Aqidah agama subyek yang mengajarkan bahwa pergi ke kyai tidak melanggar ajaran agama.</p>	<p>Pergi ke kyai tidak melanggar ajaran aqidah agama subyek.</p>

			berpandangan bahwa seorang kyai tidak mungkin memberikan doa yang di luar aqidah yang bertentangan dengan ajaran Agama Islam.		
		NH171010RAG-WA-82	Lhah yang saya takutkan itu kalau datang ke selain kyai atau orang alim, saya takut itu menyimpang dari Ajaran Agama Islam.		Ketakutan subyek untuk datang ke selain kyai.
		NH171010RAG-WA-91	bahwa sesuatu penyakit itu datangnya dari Allah untuk kita, lha itu secara medis juga obatnya juga ada, tapi secara...usaha secara rukyah...aa secara agami...agamis itu juga ada karena hal itu juga pernah dialami oleh Rosulullah, aa kata guru saya.	Penyakit datangnya dari Allah. Pengobatan secara agama yaitu rukyah. Hal itu juga pernah dialami oleh Rosul.	Keyakinan subyek bahwa segala sesuatu datangnya dari Allah.
		NH171010RAG-WA-153	Maka hal itu akan...tetap saya lakukan sepanjang itu tidak me...ee melanggar aturan agama yang saya yakini.		Melakukan sesuatu yang tidak melanggar aqidah agama.
		NH171010RAG-WA-164	Maka di dalam agama sendiri itu diterangkan bahwa makhluk selain manusia, Allah menciptakan ee makhluk lain seperti setan, jin, dan lain sebagainya itu terkadang bisa saja mempengaruhi tentang pemikiran manusia, karena jaman Rosulullah sendiri pernah mengalami suatu keganjilan,	Allah menciptakan makhluk lain selain manusia. Keganjilan yang juga pernah dialami Rosul. Jin mengganggu manusia melalui peredaran darah.	Allah menciptakan makhluk lain selain manusia, diantaranya adalah jin yang bisa mengganggu manusia melalui peredaran darah.

			ternyata akhirnya turun surat jin, nah disebut...disitu disebutkan bahwa jin itu mengganggu manusia melalui peredaran darah, maka dibaialah jin itu untuk tidak mengganggu Rosulullah.		
		NH171010RAG-WA-175	Maka dengan pelajaran seperti itu saya yakin bahwa dokter tersebut menyarankan seperti itu juga tidak menyalahi aturan agama. Maka dengan ee ketulusan seorang dokter menyarankan seperti itu saya turuti untuk datang ke tempat ngaji anak saya dan juga guru ngaji saya.		Saran dokter yang diyakini subyek tidak melanggar aqidah agama.
		NH171010RAG-WA-186	masalah mungkin membaca masalah-masalah tentang gaib maka hal itu saya yakini ada kebenarannya bahwa aa barang gaib itu aa selain kita juga me...menempati aa ruang tertentu, apabila kita mengganggu ruang itu, maka dia juga tidak mau.		Barang gaib juga menempati ruang tertentu seperti layaknya manusia.
		NH171010RAG-WA-232	Ya dengan izin Allah, maka anak saya berangsur-angsur bisa disembuhkan secara medis. Ya semua itu tergantung pada niat kita, kita itu minta tolong kepada siapa?, bukan kita minta tolong kepada kyai tersebut, akan tetapi kita tetap meminta tolong kepada	Anak subyek berangsur-angsur sembuh atas izin Allah. Niatan meminta semua pada Allah. Keyakinan subyek bahwa kyai itu ee muna jatnya lebih tinggi	Anak subyek berangsur-angsur sembuh atas bantuan doa dari kyai, yang doanya lebih di dengar oleh Allah.

			<p>Allah melalui seorang kyai itu supaya di doakan. Karena kita yakin, bahwa seorang kyai itu ee muna jatnya lebih tinggi dari pada kita, sehingga permintaan dia kepada Allah mungkin lebih didengarkan karena apa, kekhu...dari kekhusyuk'an mereka, keilmuan mereka aa kezuhudan mereka terhadap ilmu agama.</p>	<p>sehingga permintaan dia kepada Allah mungkin lebih didengarkan.</p>	
--	--	--	---	--	--

Analisis Data Subyek SS

No.	Kategori	Kode	Verbatim	Kesimpulan awal	Kesimpulan
A			PENGETAHUAN		
		SS310810RS-WA-21	Iya kurang lebih seperti itu, jadi ee tiap orang kan punya, ee kalau secara kasarannya bisa dikatakan dia punya bagian sendiri-sendiri, punya bagian untuk ditangani sendiri-sendiri.		Dukun punya bagian sendiri-sendiri untuk ditangani.
		SS310810RS-WA-121	dari sugesti yang sakit sendiri kan ee...waktu dibawa ke dokter memang nggak ada perubahan sama sekali, terus dari situ hampir setelah diterapi pijat sama apa namanya ...dikasih air yang didoa i seperti itu, 3-4 kali itu sudah lumayan reda penyakitnya. Jadi...memang kelihatannya sedikit aneh...tapi memang itu terbukti.	Dibawa ke dokter tidak ada perubahan. Setelah diterapi pijat dan diberi air oleh dukun, penyakitnya sudah mulai reda.	Terdapat perubahan setelah dibawa berobat ke dukun.
		SS310810RS-WA-176	Kalau misalnya pendapat saya tentang dukun Ya untuk beberapa permasalahan yang tidak bisa dilogikakan, memang seperti yang kita ketahui, bahwa di Indonesia sendiri masalah dunia permagic-kan itu memang...memang tidak bisa dibuktikan secara nyata, tapi kalau kita rasakan memang hal itu		Di Indonesia masalah dunia magic tidak bisa dibuktikan secara nyata.

			benar-benar terjadi ya.		
		SS310810RS-WA-225	sebetulnya hal-hal seperti itu sudah membudaya, dan budaya itu memang diwariskan turun temurun, jadi se...setinggi apapun pendidikan orang kalau di negara kita ini yang sudah membudaya hal-hal yang seperti itu, kalau mereka ditanya "apakah anda percaya tentang hal-hal yang seperti itu?", mungkin bisa saya katakan, kebanyakan dari mereka mungkin mengatakan "iya". Jadi yang bisa saya katakan di sini, mungkin saya tidak terlalu mempercayai atau menggantungkan setiap permasalahan pada hal-hal seperti itu, tetapi memang untuk beb..beberapa permasalahan yang tidak bisa dipecahkan secara logis ya memang kita harus kembali ke sana (dukun).	Kebudayaan dukun sudah membudaya dan diwariskan turun-temurun. Tidak terlalu percaya dengan dukun, tetapi untuk permasalahan yang tidak bisa dipecahkan secara logis memang harus ke dukun.	Tidak terlalu mempercayai dukun tetapi jika ada permasalahan yang tidak bisa dipecahkan secara logis maka akan kembali ke dukun.
		SS310810RS-WA-241	kemudian untuk di tempat asal saya kebudayaan jawa yang lama seperti ee upacara-upacara seperti bersih desa, adat-istiadat yang seperti itu itu masih diadakan. Jadi hal-hal seperti itu masih terbawa ke saya, untuk..bisa dikatakan proses modernisasi orang desanya memang terjadi	Kebudayaan adapt seperti bersih desa masih ada. Hal demikian masih terbawa dalam diri subyek. Modernisasi telah terjadi. Kebudayaan tidak	Modernisasi telah terjadi tetapi kebudayaan dan adapt istiadat tidak ditinggalkan.

			tetapi adat-istiadat seperti itu belum ditinggalkan.	ditinggalkan.	
B	PENGALAMAN				
		SS310810RS-WA-4	Ee pernah...beberapa kali pernah menggunakan jasa paranormal atau dukun		Pernah menggunakan jasa dukun.
		SS310810RS-WA-15	Udah pernah, untuk yang itu kan biasanya kita itu ee perlunya apa...gitu kan, perlu ke yang orang ini biasanya gimana, orang ini biasanya gimana, orang ini biasanya nanganin apa...tergantung kebutuhan juga.		Pergi ke dukun sesuai dengan keperluan.
		SS310810RS-WA-28	Eee...kan orang tua saya sakit. Kemudian ke medis itu katanya tidak ada apa-apa, normal semua. Cek medis beberapa kali normal semua, jadi kita cari pengobatan alternatiflah, kan namanya orang sakit ya diusahakan untuk sembuh. Kan jalan usaha nggak hanya dimedis saja...jadi kita pilih alternatif.	Orang tua subyek sakit. Diagnosa medis mengatakan normal tapi tidak ada perubahan. Beralih menggunakan alternatif.	Beralih ke alternatif karena diagnosa dokter mengatakan normal, tetapi sakitnya masih terasa.
		SS310810RS-WA-133	Beda...beda orang, yang ini kan memang kita disarankan sama orang, "coba aja pergi ke sana". Dulu...dulu tetangga saya ada yang pengalaman seperti itu, jenis sakitnya kurang lebih sama...dibawa ke situ ada perubahan, saya disarankan untuk ke situ. Sementara untuk masalah	Pergi ke dukun atas saran orang. Ada tetangga yang pernah mengalami hal yang sama. Untuk masalah pelet atas dorongan diri sendiri.	Keputusan yang berbeda atas apa yang dihadapi.

			yang pertama tadi, masalah pelet, ee memang ngga' ada saran dari siapa-siapa, memang orang tersebut...banyak orang yang minta tolong kesitu, jadi ya saya langsung aja ke situ, minta apa namanya...minta diobati gitu pembantu saya.	
		SS310810RS-WA-166	Jadi kalau bisa dikatakan dekat memang dunia spiritualis itu sedikit banyak saya belajar di...di hal-hal yang seperti itulah mas.	Subyek mendalami spiritualitas.
		SS310810RS-WA-254	Kalau secara garis besar bisa saya katakan mereka menggunakan air dalam pengobatan ya. Entah diapakan air itu saya juga kurang ngerti...tapi semua yang saya datangi itu selalu membawa air untuk diberikan pada yang...yang punya masalah, maksudnya yang sedang mengalami masalah. Jadi waktu saya datang, saya bilang permasalahan saya seperti ini, kemudian mereka masuk ke dalam, keluar lagi bawa air, suruh..suruh bawa, suruh...suruh diminumkan, iya kurang lebih seperti dokterlah.	Media yang digunakan dukun untuk mengobati adalah air.
		SS310810RS-WA-282	Ee...Kebetulan yang saya datangi semuanya mungkin jawa, nggak ada kebudayaan dari luar jawa, ya dekat-dekat aja sih dari rumah	Dukun yang didatangi dengan latar buday jawa.

			saya, maksudnya masih...masih dalam satu wilayahlah.		
C	KEPERCAYAAN				
		SS310810RS-WA-36	Dokter sendiri waktu itu Cuma bilang...”kalau kadar asam uratnya mungkin terlalu tinggi”. Tapi setelah dites, dicek lab, kadar asam urat dalam ototnya itu masih dalam batas normal. Jadi untuk... mungkin untuk satu dua kali cek mungkin kesalahan ceknya, tapi kalau sampai lebih dari tiga kali berarti hasilnya memang benar-benar normal, tapi orang tua saya itu merasa kalau otot-ototnya sakit semua...jadi ya terpaksa kita cari jalan alternatif.	Kadar asam urat mungkin terlalu tinggi. Setelah melakukan cek ternyata normal. Melakukan cek sampai lebih dari tiga kali tetapi otot-ototnya masih terasa sakit.	Asumsi awal dokter yang berbanding terbalik dengan hasil cek yang dilakukan.
		SS310810RS-WA-107	Kalau saya pribadi, ee baik itu orang tua saya sebetulnya lebih percaya jasa medis. Cuma kalau memang kondisinya di medis itu pendiagnosaannya kadang seperti itu...seperti yang, seperti contoh tadi yang saya bilang kan di medis hasilnya normal-normal aja tapi yang bersangkutan tetap merasa sakit berarti kan ada yang salah, jadi saya bawa ke alternatif...seperti itu. Jadi kalau boleh dikatakan dukun itu pilihan...pilihan terakhir setelah medis. Kalau kita memang usaha	Diri pribadi dan keluarga lebih percaya medis. Terkadang medis juga kurang tepat dalam melakukan diagnosa. Dukun merupakan pilihan terakhir.	Lebih mempercayai tenaga medis tetapi tidak mengesampingkan alternatif.

			di medisnya ngga' ada hasil baru kita ke dukun atau alternatif.		
		SS310810RS-WA-173	Kalau meyakini dukun itu bisa menyelesaikan masalah...saya rasa nggak ya. Sebab ee akar permasalahan sendiri itu datang dari keyakinan masing-masing.		Akar permasalahan datang dari keyakinan masing-masing.
		SS310810RS-WA-184	Jadi kalau misalnya dikatakan kenapa saya mempercayai dukun, mungkin nggak terlalu...nggak mutlak percaya bahwa setiap permasalahan ada unsur magisnya. Cuma kalau kita telaah dengan logika itu tidak bisa, ya mau gimana lagi...ya memang hal semacam itu bisa terjadi di Indonesia. Dan mungkin dukun bisa dikatakan sebagai ee apa ya...pihak yang...pihak yang bisa menyelesaikan masalah tersebut, kurang lebih seperti itu.	Tidak sepenuhnya percaya setiap masalah ada unsur magisnya. Tidak menutup kemungkinan hal semacam itu bisa terjadi. Dukun merupakan pihak yang bisa menyelesaikan masalah tersebut.	Tidak semua masalah terdapat unsur magis tetapi tidak menutup kemungkinan itu bisa terjadi dan yang bisa menyelesaikan adalah dukun.
		SS310810RS-WA-213	Jadi saya sendiri berpikiran "ahhh nggak masuk akal, masak seperti ini bisa...bisa...bisa jadi kenyataan". Tapi melihat hasil yang dicapai itu memang hal ini itu memang ada hasilnya. Ya bisa dikatakan mungkin dukunnya yang hebat atau gimana ya kurang tau...tapi kalau...ka lau menurut saya terselesaikannya masalah kan kita juga punya keyakinan	Hal seperti itu tidak masuk akal. Bisa dikatakan dukunnya yang hebat atas hasil yang didapat. Keyakinan terhadap Tuhan bisa mensugesti diri kita untuk menjadi sembuh.	Dukun bisa dikatakan hebat atas hasil yang didapatkan. Keyakinan terhadap Tuhan adalah yang paling utama atas terjadinya kesembuhan.

			terhadap tuhan. Mungkin karena keyakinan kita sendiri itu akhirnya bisa mensugesti kita untuk menjadi sembuh atau jadi lebih baik dari kondisi sakit tersebut.		
--	--	--	--	--	--

Kode	Baris	Catatan Reflektif Peneliti	Transkrip
DP131010			Maaf mas...mau minta waktunya sebentar. Mau menanyakan sejak kapan anda menggeluti dunia keparanormalan atau istilahnya bergerak dalam spiritual?
GM131010GB-WA-5	5	Latar belakang mendalami dunia paranormal atau spiritual.	Itu kurang lebih ya sekitar masa usia sekolah tingkat atas, di saat itu saya sering melihat dan mendengar di sekitar saya ada banyak kejadian demi kejadian, dari situ saya tertarik. Secara batin saya "kok bisa terjadi, terus bagaimana saya ini sebagai manusia untuk bisa bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain", sehingga secara batin secara keinginan dari hati dan pikiran untuk mempelajari itu semua. Berawal dari situlah akhirnya saya mulai masuk, menekuni...dari awalnya saya belajar bentuk kanuragan, dalam artian belajar bela diri pencak silat, sampai pada proses-prosesnya yaitu berupa puasa, wiritan, atau apapun prosesnya yang diajarkan oleh pendidik. Dari situ mulai berkembang sedikit demi sedikit ada hal-hal yang mulai di luar logika yang saya alami, rasakan, saya temukan. Dan dari situ mulai muncul juga yang dinamakan energi-energi atau suatu hal yang hanya bisa dirasakan, tapi untuk diwujudkan dalam bentuk riil itu sulit, hanya bisa diwujudkan kalau ada bukti-bukti tertentu. Dengan suatu misal contoh ada kejadian begini, orang sakit apa atau orang kena apa, dibacakan ini, dengan energi itu ditransfer akhirnya menjadi suatu bentuk kesembuhan...ya berawal dari situlah. Dan juga sampai akhirnya pernah juga saya mengalami suatu kekecewaan dalam proses itu karena apa, saya anggap ngga' sebanding. Contoh saya harus berproses puasa
GM131010GB-WA-16	16	Proses lelaku dalam belajar.	
GM131010GB-WA-31	31	Lelaku yang dijalani.	

			selama 7 hari, dengan makan cuma nasi putih saja, terus setelah itu ngga' tidur sehari semalam hanya untuk bermain api. Lha sementara manfaatnya kan kurang, akhirnya saya lebih mencari jalur-jalur yang lebih bermanfaat dengan suatu missal untuk membantu orang lain. Terus akhirnya dari situ, saya terus mempelajari dari guru bentuk apa...bela diri, ke guru-guru yang lain. Dalam hal itu mungkin dari yang menjurus kepada spiritual.
DP131010			Berarti dalam proses pembelajaran itu masih ada seorang pembimbing dalam menjalani istilahnya semacam ritual-ritual yang dijalani tadi?
GM131010GB-WA-43	43	Penjelasan tentang peran dan pentingnya seorang pembimbing dalam mendalami sebuah ajaran.	Iya memang harus...harus selalu ada, karena kita kadang kurang tepat atau kurang pas dalam apa...menerapkan metodenya, otomatis kita kan butuh pembimbing, supaya apa...supaya kita nggak salah langkah, nggak salah arah. Kalau sampai terjadi seperti itu, kalau nggak ada pembimbing otomatis kita akan salah langkah, salah arah, atau mungkin bahkan berdampak kepada diri kita sendiri yang akhirnya merusak diri, yang akhirnya bukan lagi untuk bermanfaat bagi orang lain bahkan untuk diri sendiri ngga' bermanfaat kan, apalagi untuk orang lain gitu lho.
DP131010			Apakah ada metode tersendiri dari pembimbing atau kyai yang mengajari anda?
GM131010GB-WA-61	61	Kriteria guru yang dicari dalam belajar.	Iya pasti ada...dan itupun hasil dari dia memproses cukup lama dengan segala hal pembuktian-pembuktian untuk bisa yakin, sampai bisa itu diajarkan, jadi bisa dipertanggung jawabkan, seandainya tidak...nggak berani. Makanya kita ngga' bisa mencari guru yang hanya sekedar bisa bicara,

			tapi harus bisa membuktikan. Dalam artian dia harus sudah menerapkan betul, menerapkan di dalam kehidupannya, dia bisa bermanfaat untuk diri sendiri dan untuk orang lain, itulah tujuan hidup.
DP131010			Dalam mencari yang anda katakan tadi istilahnya orang yang sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dari mana anda mengetahui hal tersebut?
GM131010GB-WA-71	71	Deskripsi proses dalam mencari guru.	Untuk awal kita nggak akan tahu...tapi kita harus masuki perindividu, dalam artian setiap ada guru kita lihat, kita dengar, atau kita dapat berita darimana kita masuki, kita masuk di situ, kita jadi muridnya, akhirnya kita bisa menarik kesimpulan. Bagaimana ini arahnya kemana, sistemnya tepat atau tidak...kita akan tahu. Paling tidak kita punya pegangan, punya prinsip sehingga kita tahu untuk bisa menyaring, menilai. Mau nggak mau kalau kalau kita hanya melihat dari luar, mendengar dari luar ndak bisa, kita harus masuki. Siapapun, dan apapun dan bagaimanapun sistem yang dia terapkan. Kita..sekalipun itu ndak bener kita masuki dulu, kita pelajari. Kita rasakan dampaknya bagaimana, bermanfaat atau tidak, kalau tidak...kita cari lagi. Kalau perlu ya selalu mencari, selalu kita kejar siapapun dan dimanapun sehingga kita akan menemukan apa yang kita cari.
DP131010			Sedangkan dari anda sendiri...menurut anda sendiri, apakah ada syarat-syarat tertentu dalam mempelajari proses tersebut?
GM131010GB-WA-91	91	Syarat dalam proses belajar.	Saya rasa untuk syarat nggak begitu berat sebenarnya cuman satu hal...selama manusia punya keinginan, punya tujuan, itu harus dikejar, dicari, semua orang pasti punya. Cuman kalau orang itu kemauan aja

			nggak ada, niatan aja nggak ada...nggak mungkin akan tercapai. Siapapun bisa, semua punya potensi karena itu sudah menjadi sifat adil dari Tuhan. Nanti tinggal potensi ini diarahkan kemana, dan tepatnya dititik yang mana dan posisi yang mana itu tergantung dari kodrat setiap manusia itu sendiri.
DP131010			Sedangkan anda membuka praktek istilahnya pengobatan sendiri itu kira-kira mulai kapan?
GM131010GB-WA-102	102	Deskripsi tentang awal mula menangani klien atau pasien.	Sebenarnya ya sejak itu sudah, sejak SLTA itu sudah...tanpa saya cari, tanpa saya minta, saya buka..ngga', ngga' ada tujuan kesitu. Cuman memang sudah banyak orang yang minta tolong...ini, minta tolong sakit ini, kena ini, kena itu gitu loh. Dari situlah saya memanfaatkan apa yang saya pelajari sambil saya belajar. Karena apa dari keluhan pasien saya harus belajar lagi...itu berarti guru saya awal. Otomatis saya menemui masalah, saya harus mencari solusinya, bukan saya sudah tau...bukan. Jadi dari situlah saya belajar, dari situlah petunjuk dari Sang Khalik itu muncul, kamu harus begini, kamu harus begitu itu ada, kalau kita sudah memproses secara rohani karena kita dibimbing. Lepas dari guru manusia ada guru yang bersifat rohani, jadi nanti kita bisa kroscek ke guru manusia. Ini begini, terus ini saya tangani begini bagaimana...atau kita minta petunjuk pada guru kok ada pasien begini, lha akhirnya kita mendapatkan ilmu lagi. Bertambah...bukan kok kita sudah tahu kok kita langsung terapin, ngga'...justru semakin bertambah dengan kita adanya pasien, berarti kita berguru pada pasien, gitu looo..
DP131010			Dari hal penyakit yang diderita oleh pasien dalam

			kasus mencari kesembuhan itu permasalahan klien yang pernah anda tangani dalam segi medis dan non medis itu seperti apa?
GM131010GB-WA-128	128	Deskripsi tentang keluhan pasien atau klien yang pernah ditangani.	Itu banyak sekali, tapi semua itu sama saja...semua itu berawal dari sisi non medis, tapi itu karena terlalu lama, lambat laun fungsi dari organ tubuh itu nggak maksimal, karena dari unsur non medis itu tadi akhirnya menjadi penyakit medis. Baik itu kena santet, kena guna-guna, atau karena hatinya nggak tenang, jiwanya nggak tenang, sehingga menjadi apa...organ tubuh menjadi nggak seimbang yaitulah akhirnya menjadi penyakit medis. Ya otomatis kita harus mencari asal-usul dari masalah itu sendiri...paling tidak untuk awal kita harus mengasih masukan untuk kepercayaan diri, keyakinan supaya paling tidak jiwa dan hati manusia itu tenang. Sehingga nanti penyakit medis pun kita bisa kita terapi dengan metode-metode tradisional, baik itu dengan kandungan-kandungan bahan dari tumbuhan atau apa yang bisa untuk memperbaiki fungsi-fungsi dari penyakit itu sendiri, memperbaiki antibiotik, dan memaksimalkan fungsi tubuh itu sendiri. Ya dari situlah...
GM131010GB-WA-136	136	Proses penanganan yang dilakukan.	
DP131010			Dalam kaitannya tadi kan anda menjelaskan apa...kalau semuanya itu berasal dari hati dan pikiran manusia itu sendiri, bisa anda jelaskan lebih lanjut?!
GM131010GB-WA-150	150	Deskripsi umum tentang penyakit.	Ya contoh begini...contoh, kalau manusia itu sudah tidak tenang, manusia sudah emosinya tinggi, pokok'e...pokoknya sifat-sifatnya itu sudah menuju kepada hal-hal yang tidak baik, itu sudah otomatis nanti fungsi dari organ tubuh dari dalam terutama sudah ngga' maksimal. Contoh dengan orang depresi,
GM131010GB-WA-155	155	Deskripsi detail tentang penyakit.	

			itu pasti nanti asam lambung naik, asam lambung naik otomatis fungsi jantung ngga' maksimal, produksi darah dari hati ngga' maksimal. ngga' bagus, akhirnya acak-acakan semua seluruh tubuh, yang akhirnya nanti dari itu mulai penyakit maag, setelah maag nanti ke liver, setelah ke liver nanti apa hatinya rusak, dalam artian nanti sampai cuci darah karena apa darah ngga' bisa diproduksi, kan sudah menjadi komplit semua penyakit itu.
DP131010			Dalam melakukan pengobatan sendiri apakah anda menentukan tarif tertentu untuk satu macam penyakit atau bagaimana?
GM131010GB-WA-168	168	Tujuan hidup subyek.	Tidak pernah ada untuk hal-hal seperti itu, karena apa...itu sudah menjadi tujuan awal dari hidup saya. Saya hidup itu harus bermanfaat di dunia ini, pertama untuk diri saya sendiri, untuk keluarga, bahkan untuk orang lain...siapapun. Bahkan kalau perlu saya bermanfaat untuk alam, jadi kita wajib melestarikan alam. Itu sudah menjadi prinsip dan tujuan hidup saya.
DP131010			Biasanya apakah jika ada klien yang datang dan telah menyelesaikan satu permasalahan memungkinkan ngga' buat si klien tadi untuk mengkonsultasikan permasalahan yang lain?
GM131010GB-WA-177	179	Permasalahan lain yang dikonsultasikan oleh klien.	Bisa saja, itu biasanya seperti itu...kalau dia bisa merasakan hasil-hasil yang dia raih, dia capai dan dapatkan setelah bertemu dengan saya dengan sebagai apa ya...itu pasti ada nanti pertanyaan atau konsultasi yang lain. Baru dari situ nanti saya mulai memasukkan prinsip-prinsip hidup yang tepat. Tinggal dia sendiri mau memperbaiki prinsip hidupnya, memperbaiki tingkah laku di dalam
GM131010GB-WA-183	183	Proses penanganan yang dilakukan terhadap apa yang dikonsultasikan.	

			hidupnya, tatanan hidupnya apa tidak. Kalau memang dia mau...bisa berlanjut terus dan bisa diterapkan bahkan bisa nanti dia manfaatkan untuk mengobati orang lain. Dalam artian dia mulai memberikan keyakinan, memberikan sugesti-sugesti tertentu kepada saudaranya kek, kepada tetangga atau siapapun yang butuh kan dia sudah bisa cerita dari hasil yang dia terapin. Karena metode yang saya terapkan bukan hanya penyembuhan dalam bentuk memberikan obat ini, memberikan terapi ini.tidak...berupa pelatihan, berupa pendidikan sehingga dia bisa terapin, dia bisa praktekkan, buktikan setelah itu bisa diperagakan pada orang lain. Jadi akhirnya manfaat itu berkesinambungan, bukan cuman untuk dia pribadi, cuman sembuh aja tidak.
DP131010			Kalau lebih spesifik lagi biasanya itu permasalahan tambahan apa yang ditanyakan pada anda?
GM131010GB-WA-203	203	Contoh spesifik permasalahan lain yang dikonsultasikan setelah permasalahan inti terselesaikan.	Terutama biasanya keluhan keluarga yang lain, seandainya ada keluarga lain yang mengalami suatu bentuk permasalahan fisik, atau non-fisik itu ditanyakan. Karena yang pasti dia sudah merasakan akhirnya ingin menanyakan apa yang dikeluhkan oleh keluarga yang lain. Lha dari situ nanti berkembang juga. Mungkin dia juga akan mendapatkan pelajaran...ooo kalau menghadapi permasalahan seperti ini, begini caranya. Kalau kembali lagi tentang tarif tadi...biasanya saya pakai untuk metode dakwah dalam artian begini...kalau dia sakit terus akhirnya dia rasa terima kasihnya karena dia sembuh, ingin memberikan balas budi kepada saya berupa materi, biasanya saya terima untuk apa... melegakan hati dia, untuk memberikan manfaat dari apa yang dia ingin
GM131010GB-WA-209	209	Pelajaran lain yang diberikan subyek pada klien.	
GM131010GB-WA-211	211	Upah yang diberikan klien sebagai tanda jasa yang dijadikan oleh dukun sebagai media dakwah.	

GM131010GB-WA-227	227	Dampak yang diperoleh klien dari pembelajaran yang didapatkan.	berikan, supaya balas budi itu seperti tercapai setelah itu saya titipkan lagi untuk dia berikan kepada yang lebih berhak, contoh anak yatim atau fakir miskin yang ada di sekitarnya sehingga selama dia hidup selalu bermanfaat dengan begitu dia akan terapkan. Terus bahkan mungkin akan saya berikan beberapa tambahan keyakinan supaya dia selalu terapkan hal-hal yang demikian supaya hatinya bersih, pikirannya bersih, dan badannya juga sehat. Dari situ kan pasti akan membawa dampak sisi kerohanian, sisi batiniah juga akal pikiran yang membawa dampak kepada kesehatan secara fisik. Dan itu juga saya tekankan alangkah lebih baiknya itu diterapkan terus sehingga bisa menjadi pencegahan supaya tidak terjadi penyakit-penyakit yang lain-lain atau masa lalu itu terjadi lagi atau kambuh lagi.
DP131010			Metode yang biasa gunakan dalam penyembuhan sendiri itu semacam apa?
GM131010GB-WA-236	236	Proses yang dilakukan dalam mendiagnosa penyakit yang dialami klien.	Pertama saya cek dulu lewat saraf yang ada di telapak kaki karena di situ ada saraf-saraf yang menuju pada titik-titik vital di dalam tubuh manusia terutama organ dalam tubuh ataupun luar tubuh. Lha dari situ setelah terdeteksi ini unsurnya..kenda la udah mencapai di sisi mana contoh di sisi hatikah, ginjal, atau kadar kolesterol atau tekanan darah, jantung. Dari situ kita perbaiki lewat saraf sekaligus dikasih masukan-masukan supaya bisa mencapai pada sisi rohaninya yaitu berupa ketenangan, kenikmatan hidup, rasa syukur. Lha dari situ nanti dia akan mulai merasakan juga titik-titik pembuluh darah yang ada terjadi kurang stabil..kurang bagus, ibarat kata seperti selang, selang itu seandainya tersumbat otomatis
GM131010GB-WA-242	242	Tindak lanjut yang dilakukan dan efek yang ditimbulkan.	

			<p>ngga' baik kan...otomatis ada yang kosong selangnya ada yang full. Lha itu memberikan suatu bentuk fisik yang ngga' stabil, ibarat pembuluh darah seperti itu juga. Saraf jug seperti itu...ibarat kabel, kalau kabel itu ada yang putus, ada yang konslet, atau bagaimana kan ngga' mungkin berfungsi secara maksimal. Lhah dari situ nanti kita kembangkan lagi...setelah itu kita cari, Ooo untuk penyakit ini yang bagus dari sisi pengobatan apa, dalam artian kalau terapi pijat ya di terapi pijat, setelah itu setelah baik aliran darahnya, saraf-sarafnya mulai bagus, kita kasih ramuan-ramuan dari bahan alami, bahan tradisional yang sesuai dosisnya dan kandungan yang dibutuhkan oleh tubuh manusia itu sendiri.</p>
DP131010			<p>Mungkin pertanyaan terakhir ya...apakah selain memberi pengobatan secara tradisional tadi, apakah yang anda lakukan dalam meningkatkan keinginan klien untuk mendapatkan kesembuhan itu apa?</p>
GM131010GB-WA-268	268	Saran membangun yang diberikan oleh dukun pada klien.	<p>Yang paling banyak sich ya penyampaian-penyampaian supaya lebih menekuni pelajaran tentang agama yang dituntunkan oleh agamanya masing-masing. Karena dari situ manusia itu akan mencapai ketenangan jiwa, tanpa itu semua manusia tidak mungkin manusia itu mencapai, tanpa itu semua tidak mungkin manusia itu mencapai. Karena semua berasal dari situ, kalau nanti terdapat jiwa sing sehat otomatis badan akan sehat. Dari situ semualah dan itu ditambah lagi mungkin untuk lebih meyakinkan si pasien, dia harus selalu kontinyu senantiasa kroscek terhadap diri sendiri, kalau yang dikeluhakan ini unsurnya darimana asal-usulnya selalu dicari apa yang menjadi penyebab semua penyakit yang terjadi</p>

			<p>pada diri. Baik itu penyakit medis maupun non medis karena semua bisa kita ketahui, bisa kita pelajari semua. Dengan dia mengalami otomatis dia kan sudah banyak belajar dari setiap yang dia alami, itu sudah pasti. Dan otomatis dia pencegahannya dia sudah tau, sistem pengobatannya sudah tau, jadi otomatis sebetulnya untuk kembali kepada saya tidak perlu juga karena dia sudah tau. Kalau kembali mungkin dalam hal yang lain, untuk menanyakan hal yang lain atau dengan keluhan yang lain. Karena itu sudah saya kira bisalah...untuk bisa dimanfaatkan baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Dan untuk proses-proses tertentu biasanya saya berikan...mungkin dari pelajaran-pelajaran yang pernah saya proses masa lalu, untuk saya bisa praktek seperti itu saya kasikan, saya berikan contoh, sehingga dia bisa belajar dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Sekalipun saya ngga' ada, sekalipun dukun lain ngga' ada, sekalipun kya'i lain ngga' ada, dia bisa berjalan seperti itu karena dia sudah tau, sudah pernah praktek, dan merasakan hasil semua yang dia yakini, dia pelajari, dia jalankan sehari-hari.</p>
DP131010			<p>Oke terima kasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan, jika ada kekurangan informasi saya akan menanyakan kembali pada anda di lain waktu.</p>

Kode	Baris	Catatan Reflektif Peneliti	Transkrip
DP071010			Maaf pak mau mengganggu waktunya sebentar, ini mau ada yang ditanyakan. Yang pertama yaitu sejak kapan anda menggeluti dunia paranormal ini?
MK071010RT-WA-4	4	Pertama kali mengenal duni spiritual.	Saya mulai mengenal dunia spiritual atau dunia paranormal yaitu pada waktu saya masih duduk di bangku SMA, pada waktu di bangku kelas 2 saya hanya mengagumi atau senang melihat orang-orang yang mempunyai kemampuan atau istilahnya orang-orang yang menerjuni bidang spiritual. Setelah itu saya mulai timbul niatan atau keinginan karena ee mulai timbul itu saya tahun 2000 ee tahun 1998, karena saya ingin punya niatan masuk ke dunia spiritual ee karena saya melihat dari segi orang-orang disekeliling saya, terutama dari segi orang-orang kampung. Faktor dia mengalami masalah, baik dari segi masalah ee masalah pribadi atau istilahnya masalah baik penyakit medis maupun non medis. Lhahh di situ saya melihat faktor perkonomian di desa itu hampir 80% orang-orang di desa itu ekonominya lemah, dan tatkala dia kena masalah, apalagi yang berhubungan dengan sakit, berhubungan dengan kedokteran, itu mereka mengeluhkan itu tentang biaya kedokteran. Lhahh itu jiwa saya terpanggil punya niatan saya belajar, dan saya tulus ikhlas saya menolong ses...menolong orang-orang tersebut. Jadi mereka yang membutuhkan pertolongan, jadi membutuhkan pertolongan yang baik dari segi medis maupun non-medis, itupun saya tetap memintakan jalan kesembuhan, jalan penyelesaian masalah itu kepada Allah SWT.
MK071010RT-WA-12	12	Timbul niatan untuk masuk ke dalam dunia spiritual.	
MK071010RT-WA-18	18	Latar belakang terjun ke dunia spiritual.	
DP071010			Kalau boleh tau, proses anda belajar atau

			pembelajaran dalam menjadi paranormal sendiri itu ada apa ngga'?
MK071010RT-WA-36	36	Proses belajar yang dijalani dalam mendalami spiritual.	Kalau kiat-kiat khusus atau pembelajaran itu tidak ada, dalam artian tidak ada karena saya belajar hal-hal kayak gini, hal-hal spiritual ini itu saya tidak terprogram atau teroganisir. Jadi saya belajar itu pertama-tama yaitu hanya sowan atau silaturahmi pada kyai-kayai, kepada orang-orang ngerti. Dan saya hanya tanya...tanya...tanya...untuk menggali pengertian sampai sejauh mana dunia keparanormalan itu. Setelah itu akhirnya ada niatan saya minta ee suatu amalan, atau tirakat atau istilahnya ee suatu tata cara atau tata cara untuk mendekatkan diri atau jalan untuk mendekatkan diri pada Allah SWT. Karena tujuan saya melangkah ke situ... yaitu karena kepengen doa saya itu didengarkan oleh Allah.
DP071010			Jadi kalau boleh saya simpulkan, anda selama ini juga ada seorang kyai atau guru yang membimbing anda dalam proses pembelajaran tadi?
MK071010RT-WA-49	49	Adanya pembimbing dalam belajar.	Iya memang ada...memang ada cuman tidak terprogram, atau istilahnya seperti saya belajar di dunia pondok, atau saya belajar di dunia kitab. Dari segi belajar-belajar tersebut semua itu pernah saya lakukan, atau pernah saya lalui, pernah saya kaji. Jadi walaupun tidak keseluruhan. Mulai dari dunia pondok, mualai dari dunia ee dari dunia kejawen, dari dunia apa...kitab maupun kejawen, dari dunia para kyai, maupun para orang-orang ngerti itu sudah pernah saya lalui atau istilahe sudah pernah saya pergi bersilaturahmi dan mungkin mendapatkan suatu amalan dari orang-orang tersebut. Jadi saya tidak fokus belajar di kitab, saya tidak focus belajar
MK071010RT-WA-55	55	Hal yang pernah dipelajari dalam mendalami spiritual.	

			mendalami suatu buku, atau suatu pelajaran-pelajaran itu tidak. Jadi saya silaturahmi, saya minta amalan, saya kerjakan, lha itu saya melakukannya itu dengan...tetap dengan program dibimbing kyai tapi saya tidak focus metode dengan seperti yang diajarkan di dalam pondok.
DP071010			Apakah ada metode-metode tersendiri atau kiat-kiat tertentu dalam menjalankan amalan yang anda dapatkan dari kyai, istilahnya tata cara dalam pengamalan amalan yang anda dapatkan?
MK071010RT-WA-77	77	Pokok inti dari pembelajaran yang diberikan oleh pembimbing.	Iya memang ee setiap kyai atau orang ngerti...itu tatanan dalam memberikan suatu amalan atau ijazah itu berbeda-beda. Lha pokok intinya adalah tergantung pada diri kita sendiri. Karena di dalam pembelajaran itu sendiri kita harus...kita harus membutuhkan waktu, biaya, kesabaran, dan keikhlasan, dan semua itu harus digabungkan menjadi satu. Karena diantara semua itu apalagi...harus disertai pertama kali adalah niat, karena semua kalau sudah tergabung, maka perjalanan apa yang kita lakukan wokka seberat apapun itu menjadi ringan dan di situlah pemicu semangat atau menemukan cara, menemukan jati diri untuk bisa mengukur atau bisa me...menimbulkan barometer, sampai di mana saya berdoa, sampai di mana keberhasilan saya doa, sampai di mana doa ini didengarkan oleh Allah.
DP071010			Apakah anda sekarang sudah membuka praktek perdukunan atau paranormal itu?
			Saya berkecimpung atau proses pembelajaran yaitu mulai tahun 98 sampai tahun 2002, terus untuk 2002 sampai 2004 itu proses pematangan bagaimana cara...tata cara saya menghadapi klien, saya

MK071010RT-WA-99	99	Memulai untuk menangani pasien.	menghadapi pasien. Itu tata caranya yaitu, ee kalau di dunia bangku sekolah itu sama dengan magang, atau istilahnya...istilahnya belajar. Lha di situ saya hanya ee ikut kyai, ikut diajak kemana...diajak kemana itu saya terus. Nah setelah saya mengerti, akhirnya sudah mantap, dan saya berani, dan saya ee tidak ragu untuk menghadapi dari klien atau pasien-pasien itu akhirnya saya menyimpulkan dan terketuk pintu hati saya untuk menolong dengan ikhlas, yaitu saya membuka praktek mulai tahun 2004 hingga sampai sekarang.
DP071010			Biasanya permasalahan yang dihadapi klien, atau istilahnya yang dikeluhkan oleh klien pada anda biasanya itu permasalahan seperti apa?
MK071010RT-WA-108	108	Permasalahan yang dihadapi klien.	Permasalahan yang dihadapi oleh pasien itu bermacam-macam...bermacam-macam. Karena setiap pasien datang itu biasanya itu ada dua kasus, yaitu (i) penyakit yang berdasarkan penyakit karena faktor medis, dan (ii) penyakit non medis. Kalau penyakit medis, yaitu mungkin karena faktor orang itu sakit seperti sakit badannya, mulai sakit badan, lambung, atau mungkin hal penyakit di kaki, atau mungkin hal penyakit pokoknya yang menyangkut dengan anggota badan. Sedangkan yang non-medis biasanya orang itu ada permasalahan disuatu rumah tangga cek-cok, di suatu kantor itu karena faktor ee jabatan atau faktor kita mengajukan suatu apa biar lancar. Jadi...jadi permasalahan itu saya menangani medis dan non-medis.
DP071010			Jika dalam kasus mencari kesembuhan itu bagaimana? baik kesembuhan penyakit medis maupun non medis, maksudnya penyakit yang benar-benar penyakit yang katakanlah yang medis itu ya karena badan tadi, dan

			non medis mungkin ada gangguan dari makhluk lain itu gimana itu bagaimana?
MK071010RT-WA-131	131	Cara mendiagnosa gejala-gejala sakit yang dialami pasien.	Cara pertama kali untuk mengetahui suatu penyakit, kita pertama kali melakukannya...kita tanya pada si pasien. Sipasien datang kita Tanya apa yang dikeluhkan. Kalau dia mengeluhkan organ tubuh atau istilahnya penyakit itu karena penyakit di dalam tubuhnya, bukan karena faktor masalah non-medis, kita menggunakan unsur logika, dalam artian kita menggunakan unsur logika dulu, dalam artian kalau penyakit itu di kaki yang dirasakan mungkin kaki itu bengkak atau gimana. (i) kita harus... ditanya dulu...apakah jatuh, atau kena hantaman atau kena tenggoran apa?, kalau memang tidak semua itu karena itu faktor makanan. Mungkin kita kebanyakan unsur makanan dari unsur...ee ditimbulkan terlalu banyak faktor makanan yang kita masukkan mengandung lemak dan itu akan menyumbat peredaran darah di dalam kaki, dan akhirnya darah itu tidak lancar...lha akhirnya kaki itu menjadi bengkak karena tersumbat oleh kolesterol yang berlebihan di dalam tubuh itu sendiri. Sedangkan secara non-medis itu kita harus meyakinkan atau mensugesti orang itu dengan cara kita mencari ilham atau mencari petunjuk kepada Allah. Dan tatkala diberikan oleh Allah petunjuk...orang itu kena non-medis atau mungkin faktor itu kita ada beberapa rumus dalam artian kita lihat karena unsur apa...unsur apa...unsur apa...lha kalau memang betul itu unsur dari syetan atau istilahnya dari jin, kitapun menyembuhkannya atau faktor cara penyembuhan kita harus juga menggunakan metode ghaib.
MK071010RT-WA-138	138	Diagnosa pada penyakit medis.	
MK071010RT-WA-148	148	Diagnosa pada penyakit non medis.	

DP071010			Tadi anda kan mengatakan jika ada pasien yang datang, maka anda akan meyakinkan. Kenapa ko' anda harus meyakinkan terlebih dulu?
MK071010RT-WA-165	165	Keyakinan hati pasien juga dapat membantu dalam proses kesembuhan.	Karena untuk mencari faktor kesembuhan..untuk mencari faktor kesembuhan itu harus 50-50, dalam artian apa...kesembuhan itu akan sembuh itu dari 1... 50% dari keyakinan orang itu sendiri, dia yakin. Dan faktor 50 kita membantu, kita mintakan kesembuhan pada Allah. Lhah dalam proses kita mensugesti atau meyakinkan seseorang kita harus memberikan arahan yang positif dan logika, seperti ee kita memberikan sugesti dan memberikan suatu obat berupa air, dan kita beri doa...dan doa itu kita mintakan kepada Allah. Setelah proses itu masuk kepada si pasien, dan pasien merasakan kesembuhan itupun kita harus mengarahkan jangan ingat pada orang yang memberi air, tapi harus ingat kepada siapa yang menciptakan air. Lhah di situlah kita akhirnya men...menemukan atau kita bisa mensugesti orang, meyakinkan bahwa semua itu...semua penyakit yang datangnya dari Allah, maka kesembuhan itu juga datangnya dari Allah.
MK071010RT-WA-174	174	Arahan yang diberikan pada pasien.	
DP071010			Kalau dapat disimpulkan itu menggunakan media air ya. Lhah kenapa ko' menggunakan media air? Dan kenapa ko' juga harus didoai? Apakah ada penjelasan tersendiri dengan penggunaan air dan di doai tadi?
MK071010RT-WA-186	186	Penjelasan tentang media yang digunakan dalam melakukan penyembuhan.	Karena kita menggunakan media air 1. air itu adalah faktor paling utama, kebutuhan paling banyak dibuthkan oleh manusia, dan pada waktu kisah-kisah Rosulullah dulu...Rosulullah dulu memberi...apabila sahabat-sahabatnya itu datang dan dia mengeluhkan sakit, maka Rosulullah itu mengambil air dan

			membacakan doa. Setelah membacakan doa disuruh minum, maka dengan doa itu didengarkan oleh Allah, dan permintaannya dikabulkan oleh Allah, lantaran air yang diciptakan oleh Allah, maka si pasien itu diberikan kesembuhan. Jadi air itu mengandung unsur-unsur doa, dan itupun diberi kekuatan, diberi energi oleh Allah sendiri.
DP071010			Memungkinkan ngga?...bila ada seorang klien atau pasien datang dengan permasalahan, satu permasalahan, tapi ketika satu permasalahan itu terpecahkan dia mengkonsultasikan hal-hal yang lain, semacam itu ada pa ngga'?
MK071010RT-WA-206	206	Keadaan di mana pasien menanyakan hal lain setelah permasalahan utama yang dihadapi terselesaikan.	Itu sangat banyak sekali dan itupun sangat sering yang saya jumpai ee selama saya terjun atau selama saya praktek di dunia spiritual, jadi di dunia keparanormalan ini. Karena ee biasanya orang itu kalau pada waktu pertama kali meminta pertolongan itu dinilai bagi dia berhasil, bagi dia mencapai kesembuhan atau mencapai kesuksesan, maka hal-hal yang lain itu diikutkan. Lhah di situ kita harus pandai-pandai, kita tidak boleh memperbodoh orang atau memperbodoh pasien itu. Lhah setelah itu kita harus memberi semangat positif kepada si pasien, jangan terlalu menggantungkan. Jadi kita untuk masalah yang kedua, untuk masalah yang berikutnya kita harus memberi saran positif berupa beribadah menurut keyakinan masing-masing, atau berdoa menurut keyakinan masing-masing, meminta apa yang sekiranya menjadi permasalahan agar permasalahan itu cepat selesai, kalau sakit ya cepat sembuh. Lha bagaimana...dengan kita menuntun, memberi arahan, memberi ee suatu pemasukan hal-hal positif yang bisa
MK071010RT-WA-209	209		

			diterima dan bisa diterima secara batiniah.
DP071010			Dari awal tadi ceritanya itu dapat disimpulkan bahwa anda itu bergerak dalam penanganan penyakit medis maupun non medis, jadi memungkinkan ngga' buat anda sebagai seorang dukun atau paranormal memiliki kemampuan dalam hal-hal lain? Semisal menerawang masa depan, atau dalam hal-hal yang berkaitan dengan praktek perdukunan yang lain.
MK071010RT-WA-233	233	Penjelasan tentang peramalan masa depan (penerawangan).	Kalau meramal masa depan itu sebenarnya, bukan kita yang bisa..tapi dengan kita berdoa kepada Allah, kita mendekatkan diri kepada yang kuasa. Maka ibaratnya kita itu kaca dan untuk agar cahaya Allah menembus kaca tersebut maka kita harus selalu membasuh kaca itu dari debu-debu. Setelah debu-debu itu bersih dan kaca terlihat transparan, maka cahaya Allah itu akan menembus tanpa...tanpa ada halangan, tanpa ada pembatas, padahal kita tetap ada jarak. Tapi seakan-akan cahaya itu transparan, cahaya itu seakan-akan tidak ada batas. Llah dengan hal-hal seperti itu apa yang tersirat rahasia-rahasia Allah yang masih tersirat untuk kebutuhan manusia atau manusia harus mengetahuinya, itu melalui proses dan itu melalui tahapan-tahapan yang sangat luar biasa, dan tidak bisa kita bayangkan dan tidak bisa kita gambarkan seperti pemikiran-pemikiran manusia. Jadi kesimpulannya, kita untuk mencapai hal itu kita harus betul-betul bersih dari segala apapun dan menunjukkan yang sebenar-benarnya manusia sesungguhnya.
DP071010			Berarti tidak menutup kemungkinan anda mempunyai kemampuan untuk melakukan hal yang semacam itu?
MK071010RT-WA-253	253	Penjelasan tentang salah satu kemampuan yang dimiliki.	Itu pun ee bisa...itu pun bisa kita lakukan. Tetapi di dalam kita diberikan petunjuk, kita diberikan kalau

MK071010RT-WA-262	262	Bahaya menunjukkan rahasia Allah yang tersirat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.	jaman dulu...jaman nabi itu kita diberikan wahyu, tapi kalau jaman orang-orang sekarang kita diberikan feeling. Lha itupun ada yang harus kita pegang atau yang harus ee tidak boleh dibicarakan antara manusia karena itu rahasia kita dengan rahasiaNYA Allah. Jadi tidak...cukup kita saja yang tahu dengan Allah, tidak boleh kita tunjukkan kepada ee si pasien atau si klien itu. Karena apa...karena kalau kita mununjukkan rahasia Allah yang tersirat, itu sangat berbahaya bagi diri kita sendiri maupun bagi orang lain. Dari diri kita sendiri akhirnya kita dapat menimbulkan sifat sombong atau sifat riak, dalam artian yang boleh mempunyai sifat sombong hanya Allah, tidak manusia. Sedangkan kerugiannya kepada pasien...dia akan mempercayai kita, dan dia akhirnya dengan sangking percayanya kepada kita, keyakinannya dia kepada kita, dia akhirnya menomor duakan Allah, lah disitulah sangat berbahaya, menjadikan manusia itu musyrik. Padahal kita itu sama-sama...Jadi Allah itu sudah menjelaskan, Allah itu menciptakan jin dan manusia hanya untuk beribadah kepada Allah. Jadi semua orang itu...apakah semua orang itu bisa untuk melampaui hal-hal, untuk membuka tabir-tabir yang tersirat, yang rahsia-rahasia Allah itu bisa terungkap...bisa, asalkan kita betul-betul mempunyai niatan dan betul-betul siap mengerjakan apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa yang dilarang.
DP071010			Kalau boleh tau, jenis-jenis penyakit medis dan non medis apa yang sudah pernah anda tangani?
MK071010RT-WA-284	284	Macam-macam penyakit medis yang pernah ditangani.	Jenis penyakit medis yang pernah ditangani yaitu asam urat, terus penyakit seperti keputihan, penyakit seperti keseleo, penyakit seperti struk atau darah

MK071010RT-WA-287	287	Macam-macam penyakit non medis yang pernah ditangani.	tinggi, dan lain-lain. Kalau secara non-medis...orang kesurupan atau istilahnya kemasukan jin, terus orang yang mempunyai masalah dalam artian mungkin faktor perjodohan dalam artian agar seumpama yang datang itu si laki-laki mempunyai pacar, agar pacarnya itu lengket, atau bahasa kerennya sekarang itu adalah ilmu pelet. Tapi itupun karena semua...itu semua karena Allah. Dan itu pun harus betul-betul si pasien itu ditanya, dan itu betul-betul memang sungguh untuk dinikahi maka kita boleh menolong, tapi kalau hanya untuk main-main itu kalau bisa kita sarankan, kalau orangnya tidak bisa kita sarankan maka ya lebih baik suruh nyari orang lain saja yang mungkin bisa mbantu. Karena dengan ini resikonya itu sangat besar sekali, jadi...jadi resikonya adalah kita mempunyai tanggung jawab dihadapan Allah. Jadi...jadi hal kayak gitu kita tidak boleh...kita harus betul-betul tahu dan memahami hal-hal yang tanggung jawab kepada Allah.
DP071010			Saya kira untuk sementara ini cukup untuk informasi yang diberikan, jika nanti ada kekurangan informasi saya akan datang kembali lagi untuk menanyakannya lagi. Terima kasih atas waktu dan informasi yang telah anda berikan.

Kode	Baris	Catatan Reflektif Peneliti	Transkrip
DP111010			Maaf mengganggu waktunya sebentar, karena ada yang mau ditanyakan...apakah anda pernah menggunakan jasa orang pintar semacam dukun atau kyai dalam mencari atau mengusahakan sebuah kesembuhan?
MM111010TR-WA-12	9 12 14	Guru ngaji mengungkapkan bahwa ada bagian isi dari kitab suci yang dikatakan sebagai obat dan bisa menyembuhkan dengan permohonan doa.	Dikatakan dukun ya saya rasa kurang tepat, karena situ sifatnya sugesti dan berawal dari sebuah kepercayaan secara religi. Jadi saya lebih mengatakan itu sebagai ooe orang pintar urusan agama awalnya. Dari kebiasaan ngaji, dari beberapa bagian yang diungkapkan oleh "sang" guru bahwa itu ee ada bagian-bagian isi dari kitab suci yang dikatakan sebagai obat, jadi itu bisa menyembuhkan dengan permohonan doa...lewat doa dan itu bukan ee bukan bersifat pada penyakit-penyakit yang...yang berat, yang mendukung bahwa itu harus dilakukan pada diagnosa dokter yang kelas...yang udah pada tingkatan lanjut. Sifatnya penyakit-penyakit harian...ya semacam pusing berkelanjutan, atau mungkin rasa berdebar-debar yang terus menerus, dan itu butuh sebuah...ada 2 diagnosa yang mengatakan bahwa itu sifatnya psikis maupun fisik. Ee kenapa kok beralasan memakai jasa seorang pintar tersebut...ya karena kebiasaan, kebiasaan...kebiasaan dari omongan tiap hari dalam forum-forum ngajilah katakan dalam hal itu. Ya karena medianyapun sang guru itu pakai doa dan media yang dipakai untuk obat itu cuman air, ibaratnya air yang dikasih sugesti doa, jadi iku ee..itu nggak...nggak...ngga' bersifat menyembuhkan secara medis, cenderung menyembuhkan secara psikis.
MM111010TR-WA-24	22 24 26 28	Penyakit yang dialami adalah penyakit harian semacam pusing, rasa berdebar yang berkelanjutan. Alasan memakai jasa orang pintar karena kebiasaan mendengar omongan dalam forum ngaji. Media yang dipakai untuk pengobatan dengan menggunakan air yang didoai.	

DP111010			apakah anda mengetahui fungsi dari air yang diberi doa tadi, apakah anda pernah mendapatkan penjelasan tentang hal itu, kenapa kok harus air dan kenapa kok harus memakai doa?
MM111010TR-WA-38	38	Sugesti yang diterima adalah secara verbal.	Ya karena berdasar bahwa itu sugesti secara psikis, dan dari...dari apa, orang pintar tersebut yang dilakukan hanya berdoa, permohonan pada yang punya hidup. Jadi yang bisa dia lakukan adalah sugesti secara...secara verbal doa bukan verbal dalam arti pemakaian alat. Nah media air...air dalam kultur budaya secara religi itu adalah sumber-sumber daya yang mencakup keseluruhan kehidupan manusia...air. Dan air warnanya putih. Putih itu secara...dalam..dalam ruang lingkup religi itupun, baik religi secara islami maupun kejawan itu kan ee sebagai media yang bersih dan suci. Karena dari unsur warna putih itu kan semua mengatakan bahwa putih itu bersih dan suci dan itu yang dipakai untuk...untuk...untuk media. Kenapa kok harus media air...kalau media yang lain, semacam taruhlah semacam susu atau teh, itu kan bukan murni lagi, udah...tetap sama-sama air, semuanya ada..ada campuran. Kalaupun taruhlah itu ee itu misalnya pakai media roti...rotipun dalam waktu prosesnya itu kan juga pakai media air dari awalnya, kenapa kok harus pakai yang media turunan?, kenapa bukan...bukan media dari sumber awalnya?, nah karena selain itu ee diurutkan dari secara logikapun air itu sumber dari produk yang ada, terkecuali semacam produk sekunder taruhlah kayu. Itupun untuk hidup dimasa dahulunya kayu itu dari tumbuhan-tumbuhanpun butuh air. Nah air itu salah

			satu unsur utama manusia, yaitu yang mungkin di jadikan dasar, mungkin...bukan satu kepastian, tapi itu masih bersifat mungkin.
DP111010			Kira-kira anda sendiri pergi ke orang pintar itu terakhir kalinya kapan?
MM111010TR-WA-72	67 72	Dalam melakukan pengobatan memilih cara yang formal dan umum karena pengaruh lingkungan.	Terakhir kalinya itu mungkin udah dua-tiga tahun yang lalu karena secara aktif mengikuti acara itu ya 2-3 tahun yang lalu, kalau sekarang karena sudah bukan...bukan peserta aktif, jadinya agak ter...tersendat dan mungkin ee..ka kembali lagi pada lingkungan tiap hari. Karena tiap hari dikehidupan yang...yang secara formal dan...dan secara umum ya...ya untuk media ketika terjadi sakit ya media sembuhnya juga secara umum, obat...obat yang dijual secara umum, itu ae.
DP111010			Apakah ada pemikiran sebelumnya dari anda, mengapa kok memilih jasa orang pinter tadi daripada mengobati penyakit anda ke dokter?
MM111010TR-WA-81	81	Percaya terhadap sugesti. dan pemikiran akan biaya yang lebih murah ketika menggunakan jasa orang pintar daripada pergi ke dokter.	Ya...berasal dari rasa percaya pada sebuah sugesti, bahwa itu ee ada pemikiran akal dari hal itu bahwa ketika ke dokter ya pasti butuh biaya, dan ini sifatnyapun bukan walaupun terkadang itu kita harus mengeluarkan yang namanya entah taruhlah itu duit maupun barang tapi nggak sebuah...sebuah nominal yang dipastikan. Jadi terlepas bahwa itu ada rasa sugesti, ada pemikiran bahwa itu ahhh...murah, lebih murah daripada ke dokter. Salah satunya. Terus yang kedua secara pribadi ada pemikiran ketika ke dokter itu bercampur dengan bahan-bahan kimia dan itu mungkin menimbulkan satu efek yang lebih. Dan ketika memutuskan itu harus kenapa kok ke orang pintar...itu karena dari beberapa pengalaman orang
MM111010TR-WA-94	94	Alasan lain pergi ke orang pintar	

MM111010TR-WA-107	95 107	karena mengetahui pengalaman orang lain. Keyakinan dalam diri bahwa kesembuhan itu berangkat dari sendiri dan kepastian dari Tuhan.	lain, taruhlah itu cerita maupun tau sendiri bahwa itu dengan cara yang demikian bisa terjadi kesembuhan. Walaupun kalau dilogika pada akhirnya itu kesembuhan terlepas bahwa itu ee berhubungan dengan kekuasaan Tuhan, ada semacam bantuan kesembuhan dari kelegaian secara psikis, ada rasa yakin...ah nanti dengan cara seperti ini bisa sembuh. Padahal kalau dihitung secara logika kedokteran maupun umum, nggak masuk akal gitu lhoohh. Tapi kembali lagi karena adanya kepercayaan pada Tuhan, bahwa semuanya kembali lagi pada yang punya hidup. Jadi penyakit maupun kesembuhan ya kembali pada yang punya hidup, mungkin hanya itu. Yang lebih..lebih fokus yaitu ada rasa yakin bahwa kesembuhan berangkat itu dari diri sendiri dan kepastian dari Tuhan, bahwa sakit maupun kesembuhan itu ada karena Tuhan.
DP111010			Anda mendapatkan informasi tentang orang pintar itu darimana? Dan kenapa kok anda memutuskan untuk memilih orang pintar yang ini? Kan kalau kita ketahui jumlah orang pintar kan banyak bukan hanya satu orang, apa yang mempengaruhi keputusan anda?
MM111010TR-WA-117	117	Pengalaman pribadi yang melihat secara langsung proses dalam melakukan pengobatan.	Eee...karena rasa tahu disetiap sesi yang saya ikuti dalam forum pengajian tersebut. Dalam setiap sesi itu ada waktu-waktu yang dikhususkan untuk pengobatan secara..secara psikis, ya...ya ada semacam sugesti dari doa-doa itu, itu ada waktu tersendiri. Jadi ee secara tak langsung ada pertunjukan lang...“live” yang..yang bisa diketahui ooo...ini proses pengobatan. Kenapa kok memilih ee beliau, saya memilih beliau karena saya sangat menghormati orang itu. Karena dari beberapa kejadian teman
MM111010TR-WA-123	123 124	Memilih menggunakan jasa orang pintar karena sudah kenal dan menaruh rasa hormat.	

MM111010TR-WA-128	128	Bukti dari orang lain bahwa dengan proses yang demikian memang ada hasil, sehingga meningkatkan rasa percaya pada diri subyek.	maupun orang lain yang...yang pada saat itu, ketika mereka kembali dan disetiap kesempatan dia bilang, setelah kita...dengan proses yang demikian ada pengurangan rasa sakit bahkan sampai terjadi kesembuhan total, nah dari hal itu timbul rasa percaya bahwa dengan cara seperti ini saya bisa sembuh.
MM111010TR-WA-133	133	Alasan memilih menggunakan jasa orang tersebut karena adanya perasaan mantap dan terfokus pada orang tersebut.	Kenapa kok memilih bukan orang lain...iya karena ketika itu, perasaan mantap muncul pada pada beliau bukan orang lain, terlepas orang lain juga punya...punya kelebihan tapi terfokus ketika itu pada orang tersebut.
DP111010			Mungkin pertanyaan terakhir ini pak ya...memungkinkan ngga' buat anda pada suatu saat nanti mengalami keluhan lagi, katakanlah sakit. Memungkinkan ngga' buat anda untuk pergi ke orang pintar?
MM111010TR-WA-142	142	Kemungkinan yang ada pada subyek untuk kembali menggunakan jasa orang pintar.	Ee bisa saja terjadi...karena sekali lagi da...seperti jawaban saya di awal, hal-hal yang demikian terjadi karena faktor lingkungan, teman yang tiap hari bergaul...ketika saya bergaul dengan mereka yang...yang...yang bersentuhan dengan dunia-dunia orang pintar tersebut, perasaan ketika terjadi sakit, untuk mendapatkan kesembuhan bantuan informasi dari beberapa lingkungan teman tersebut itu bisa membawa saya untuk kembali kepada cara-cara yang demikian. Dan dijawab dari awal, saya udah bilang terakhir saya melakukan pengobatan yang demikian 2 tahun yang lalu. Nah...2 tahun setelah itu karena lingkungan saya berada pada lingkungan yang...yang formal dan secara umum, ee dikatakan itu lebih percaya pada logika science, jadi ketika terjadi sakit-sakit, walaupun salah satunya juga ee rasa sakit yang

			seperti yang terjadi pada waktu itu, saya berobat pada dokter, atau pengobatan secara medis yang formal itu ae...
DP111010			Ya terima kasih atas waktu dan informasi yang diberikan.

Kode	Baris	Catatan Reflektif Peneliti	Transkrip
DP310810			Kira-kira apa anda pernah menggunakan jasa dukun?
MR310810KK-WA			Pernah...
DP310810			Kapan anda terakhir kali anda pergi ke dukun?
MR310810KK-WA			Kapan ya...emmh, kira-kira itu 2 atau 3 tahun la lu.
DP310810			Sedangkan akhir-akhir ini, pernah nggak anda pergi ke dukun?
MR310810KK-WA-7	7		Iya, pernah sich...pernah, tapi ya hanya sekedar silaturahmi bukan karena ada permasalahan tertentu.
DP310810			Dan ketika ada permasalahan, kapan terakhir kali anda pergi ke dukun?
MR310810KK-WA-12	12		Ya itu tadi sekitar 2 atau 3 tahun yang lalu, kebetulan permasalahan yang saya hadapi waktu itu adalah permasalahan yang berkaitan dengan saudara saya. Jadi bukan permasalahan pribadi saya sendiri, begitulah mas...
DP310810			Kalau boleh tau, permasalahan apa yang dihadapi oleh saudara anda?
MR310810KK-WA-19	19	Deskripsi atas apa yang dialami.	Eee jadi gini mas, jadi sebelum sempat...ini kronologisnya ya! Sebelum sempat ke dukun, saudara saya sering mengalami sakit di bagian perut dan kepala. Bahkan setiap tahun itu kira-kira kurang lebih ada 3 sampai 4 tahun. Setiap tahun itu selalu masuk rumah sakit dan diagnosa dokter itu selalu mengatakan bahwa saudara saya itu mengalami komplikasi. Dan penyakitnya selalu tidak tetap, berubah-ubah, pendapat dokter yang satu dengan yang lain itu selalu berbeda-beda. Ee...nah, dari situlah kemudian ada keyakinan saya dan saudara saya bahwa penyakit ini bukan penyakit medis, bisa dikatakan penyakit ini adalah ee penyakit non-medis atau ee penyakit gaiblah istilah kasarnya. Nah
MR310810KK-WA-22	22		
	27	Anggapan yang muncul atas apa yang dialami.	

			sehingga untuk penanganannya diperlukan jasa seorang dukun, gitu mas...
DP310810			Dalam menghadapi permasalahan yang dialami oleh saudara anda, dukun mana yang anda datangi?
MR310810KK-WA-37	37	Usaha mendatangi dukun yang dilakukan.	Oh ada banyak sebenarnya mas. Ee...kira-kira, kan kebetulan saudara saya orang luar pulau, orang sulawesi. Jadi di sulawesi sendiri itu kurang lebih ada 10 paranormal atau dukun yang didatangi disana. Kemudian dari ke-10 itu tidak terlalu memberikan hasil yang signifikan gitu. Jadi akhirnya saudara saya berinisiatif dan saya juga mengusulkan bahwa nyari aja di tanah Jawa atau di Surabaya. Akhirnya saudara Ee...saya menemukan ada beberapa dukun di sini dan itupun tidak semuanya, tidak semuanya bisa menyelesaikan permasalahan itu. Hanya ada salah seorang dukun yang akhirnya memberikan solusi dan membantu, dan akhirnya ada perubahan yang sangat ee jelas.
MR310810KK-WA-40	40		
DP310810			Dan yang melatar belakangi diri anda sendiri sehingga anda mengusulkan pada saudara anda untuk mencari dukun di Jawa itu, apa alasannya?
MR310810KK-WA-52	52	Keikhlasan dukun dalam menolong.	Eee...jadi yang di jawa itu kebetulan saya kenal beliau. Nah kebetulan udah kenal orangnya. Yang menarik lagi sebetulnya bahwa beliau itu tidak pernah memberatkan dari segi materi. Jadi memang beliau itu niatnya ikhlas untuk membantu apa keluhan dari ee klien atau pasien. Dia ikhlas membantu, mas...jadi keikhlasan itulah yang mebuat saya...ooo ini memang kayaknya perlu dicoba ini. Dan ternyata setelah dua atau tiga kali sesi itu, itu ada perubahan dan perubahan sangat jelas, perubahan kearah perbaikan.
MR310810KK-WA-57	57		
MR310810KK-WA-59	59		
DP310810			Jadi setelah datang ke dukun itu ada perkembangan

			kearah yang lebih baik ya.
MR310810KK-WA			Iya...
DP310810			Sedangkan bayangan anda sendiri tentang dukun pada awalnya itu gimana?
MR310810KK-WA-67	67	Pandangan subyek mengenai dukun.	Jadi menurut saya...dukun, paranormal atau kyai atau ustadz atau apalah...atau pemuka agama. Itu saya yakin mereka adalah orang-orang yang dipilih oleh Tuhan untuk memiliki tugas atau visi dan misi tertentu terhadap manusia. Jadi saya menganggap bahwa ee orang yang diberi kemampuan itukan juga tidak sembarang ya mas ya...jadi dengan kemampuan yang ada, seorang dukun atau paranormal itu ee memang sudah seharusnya tugasnya membantu orang lain. Ee...dan kebetulan yang setahu saya bahwa memang yang namanya dukun itu spesialisasinya selalu dikaitkan dengan hal-hal yang berbau mistik, padahal menurut saya tidak juga. Karena seorang dukun juga bisa memberikan penyembuhan atau eee kadang-kadang konseling juga bisa, dan penyembuhan secara medis juga bisa. Jadi tidak harus terkait dengan masalah persantetan dan segala macam, dan tidak selalu berkaitan dengan hal-hal yang bersifat gaib. Tapi juga ada penyakit medis juga bisa diobati atau mungkin sekedar konsultasi ke dukun itu boleh,mas...menurut saya begitu. Jadi dukun bukan hanya sebagai tempat untuk menyembuhkan tapi beliau itu bisa dianggap sebagai seorang yang memang punya kelebihan yang diberikan oleh Tuhan sebagai iya mungkin tempat ee untuk meminta nasehat atau meminta wejangan-wejangan, gitu mas...
MR310810KK-WA-79	79	Fasilitas yang ada pada dukun.	
DP310810			Sedangkan kalau dari penampilan segi fisik, dukun

			yang anda datangi itu orangnya seperti apa? Bisa anda deskripsikan atau ceritakan lebih detail lagi!
MR310810KK-WA-99	99	Percaya dukun atas hasil kerjanya.	Nah itu juga mas...kadang-kadang bagi sebagian orang menganggap bahwa penampilan itu menentukan, dukun itu terpercaya atau ngga'. Tapi buat saya yang membuat dukun terpercaya itu sebetulnya karena hasil kerjanya, mas...Jadi kalau ke dukun itu cukup misalnya itu ada informasi tertentu dari orang, ya udah itu...berangkat dari informasi itu langsung dicoba atau sebelumnya emang udah kenal. Jadi masalah penampilan menurut saya meskipun sebagian orang menganggap bahwa penampilan itu kadang menentukan, menurut saya tidak selalu menentukan bahwa fisik atau penampilan luar dukun itu mencerminkan bahwa dia sakti atau ngga', ndak...ndak ada hubungannya. Malah yang saya lihat, ee...sebut saja dukun yang berhasil menyembuhkan saudara saya itu, Pak Yanto namanya. Itu penampilannya biasa aja mas...kayak orang-orang biasa pada umumnya. Iya penampilan orang-orang ee tua pada umumnya, pakai kopyah, sarungan malah, diapun sering pakai baju agamis juga. Jadi ya secara penampilan fisik ya ndak menentukan sich. Tapi memang ada juga dukun yang pernah saya datangi, sakti memang dan penampilannya juga meyakinkan gitu. Orangnya gondrong dan ohh sangat-sangat meyakinkan gitu dan terkesan berwibawa banget ketika menghadapi klien atau pasien. Iya kebetulan yang aku bilang orangnya gondrong itu kebetulan orang Bali, mas...tapi iya memang meyakinkan dan ee apa namanya sudah terbukti, beliau yang di Bali itu sudah terbukti. Yang di Bali itu kebetulan ini,
MR310810KK-WA-126	126	Pengatahuan subyek tentang latar	

		belakang dukun.	mas...dia itu sebagai salah satu penasehat spiritual di puri. Puri itu ee salah satu taruhlah kediaman gitu...ee keturunan raja-raja di Bali. Jadi biasanya kalau ada yang apa namanya, ada yang punya kasta tinggi di Bali, itu biasanya ada purinya, mas... puri itu semacam istana. Nah beliau adalah salah satu penasehat spiritual di, ya...angaplah di puri atau istana itu. Karena udah terpercaya emang, mas...bahkan beliau yang di Bali itu udah go internasional. Terakhir beliau sempat ke Swiss dan jalan-jalan di beberapa kota di Eropa untuk mengajarkan meditasi. Yaitu mungkin, mas...
DP310810			Dari beberapa orang pintar, dukun yang udah anda datangi yang seperti anda ceritakan tadi, antara yang di Surabaya sama Bali apakah ada yang membedakan diantara keduanya?
MR310810KK-WA-150	150		Ooo jelas, yang di sini itu jelas menunjukkan bahwa yang di Surabaya maksud saya...itu memang menunjukkan bahwa beliau memang punya latar belakang kejawaan yang sangat kuat karena di beberapa ritual itu melibatkan unsur-unsur kejawaan, sedangkan yang di Bali ya menggunakan budaya adat Bali, dan karena beliau yang di Bali latar belakangnya agama Hindu maka ia juga menggunakan cara-cara Hindu. Tapi diantara perbedaan itu menurut saya, kedua paranormal ini memiliki kesamaan, mas...jadi dua-duanya itu sangat ikhlas untuk membantu orang tanpa memungut biaya satu sen-pun. Jadi memang niatnya untuk membantu akhirnya ee itulah yang menurut saya menjadi kunci utama bagi seorang dukun, mas... jadi lepas dari perbedaan yang mereka punya hal yang paling mendasar adalah ketika ikhlas untuk membantu

MR310810KK-WA-159	159	Perasaan nyaman karena keikhlasan dukun dalam membantu.	karena kalau dukun ikhlas membantu kitanya juga enak, mas... kita juga merasa ohh iya sich, emang niatnya untuk membantu. Kita yang memang uangnya pas-pasan juga merasa bahwa wah mudah-mudahan deh Tuhan membalas kebajikannya, artinya..kita menganggap gini lho, mas...beliau-beliau para dukun atau paranormal itu kan diberikan tugas sama Tuhan seperti yang saya bilang tadi kan. Maka menurut saya ini ya..manusia tidak mampu membalas kebajikannya itu, manusia tidak mampu memberikan imbalan atas tugas itu. Ya yang berhak memberikan balasan ya Tuhan itu. Jadi kalau katanya dukun yang di Bali itu bilang kalau mau melihat dukun itu semakin sakti, lihat semakin ikhlas ngga' dia, kalau dia semakin ikhlas berarti kesaktian itu akan semakin bagus dan jelas hasilnya...kalau yang ikhlas, gitu mas..
MR310810KK-WA-166	166	Pemikiran subyek tentang kebajikannya.	
DP310810			Kembali lagi ketopik permasalahan yang dihadapi oleh saudara anda, kira-kira pada waktu proses pengobatan, apa sich yang dilakukan dukun terhadap saudara anda sehingga saudara anda mengalami perubahan kearah positive seperti yang anda bilang?
MR310810KK-WA-183	183	Pengobatan jarak jauh oleh dukun.	Jadi yang saya saksikan langsung, kebetulan yang di Bali itu tidak secara ini ya...tidak secara langsung ya, karena saudara kebetulan pada waktu itu masih di Makassar. Jadi pengobatannya itu jarak jauh, itu yang tidak kelihatan tapi ada hasilnya gitu. Mba' saya jadi merasa lebih ee tenang yang sebelumnya itu gelisah.
MR310810KK-WA-186	186	Pengobatan langsung oleh dukun.	Tapi yang saya lihat dengan mata kepala saya sendiri itu pengobatan yang dilakukan oleh Pak Yanto, itu ketika proses penyembuhan terjadi saya ada di dalam ruangan itu, mas...jadi ada dua kali sesi, itu saya dengan mata kepala saya melihat bahwa ada benda,

		<p>materi benda tertentu yang keluar dari tubuh kakak saya melalui kulit. Jadi saya antara percaya dan ngga' tapi itu yang saya lihat. Kulitnya Cuma disentuh gitu dan akhirnya keluar gitu kayak semacam kerikil, itu yang pertama, mas...kan ada dua sesi. Sesi yang kedua itu yang saya lihat itu ada semacam rambut, kayaknya rambut dari hewan gitu. Dan ada lagi yang unik, mas...waktu kalau ngga' salah itu, yang sesi pertama itu, waktu mengeluarkan kerikil itu, saya melihat ada semacam asap putih yang keluar dari tubuhnya kakak saya...saudara saya itu. Dan kemudian asap putih itu, dalam ruangan itu ngga' ada yang merokok, mas...anehnya itu juga, aku juga berpikir ahh mungkin rokok...asap rokok. Tapi asap itu kelihatan naik jelas naik gitu ke atas, dan seketika itu juga saya yakin itu bukan asap rokok karena asap putih itu kemudian menghantam lampu kamar waktu itu dan lampu itu sempat mati. Nah...begitu lampu itu mati, saudara saya itu kaget langsung, dipikir apa karena...saya juga sempat kaget, karena saya pikir kebakaran gitu, kaya ada konslet. Jadi lampu sebelum mati itu, itu berpijar dulu, mas...jadi sebelum mati itu ada pijaran tektektek trus mati gitu. Saya pikir kebakaran atau apa ini? Tapi begitu...begitu apa, saya tanya ke Pak Yanto, beliau cuma ketawa aja, beliau cuma ketawa dan mengatakan ohh ya udah keluar itu. Gitu aja beliau...beliau dengan ketawa yang khas gitu, akhirnya cuma ngomong gitu. Dan akhirnya saya yakin bahwa oowh begini ternyata, ini salah satu ee proses yang memang dengan mata kepala saya ee jelas itu ada peristiwa yang tidak bisa dijelaskan gitu. Dan ternyata setelah penyembuhan itu...proses itu...2</p>
--	--	---

			atau 3 sesi itu, mba' saya mengalami perubahan yang lebih baik, yang dulunya sering sakit di daerah tertentu, pada jam-jam tertentu, yang sering itu di daerah perut sama kepala, tapi akhirnya sekarang udah ngga', gitu mas...
DP310810			Berarti anda menyaksikan secara langsung ya?
MR310810KK-WA			iya, begitu...
DP310810			Ada ngga', media atau alat yang digunakan oleh Pak Yanto tadi dalam mengobati saudara anda?
MR310810KK-WA-231	231	Penjelasan subyek tentang media pengobatan yang dipakai dukun.	Media itu...yang paling utama menurut saya, dan bukan cuma di Pak Yanto, di banyak dukun, bahkan disemua yang pernah saya datengin itu medianya air. Air itu ada dua biasanya, tapi kebanyakan air itu dipakai yang buat minum. Kalau di Pak Yanto kebetulan ada...ada air yang digunakan juga buat mandi, jadi medianya air yang pertama. Yang kedua medianya itu kalau ngga' salah itu ada sejenis ee minyak wangi, gitu mas...Minyak wangi ini yang ee digunakan Pak Yanto untuk mengeluarkan ee katanya...minyak wangi digunakan untuk mengeluarkan iya benda yang saya lihat itu tadi,mas...kayak semacam kerikil itu sama rambut binatang, katanya sich rambut binatang, rambut bulu babi. Nah...itu menggunakan media minyak. Ee selebihnya...apalagi ya?? Seingat saya cuma itu, mas...2 itu yang utama, ya seingat saya cuma itu aja.
DP310810			Anda mendapatkan informasi tentang keberadaan dukun-dukun itu dari mana? Dan kenapa anda memilih dukun itu?
MR310810KK-WA-267	267	Dorongan lingkungan sosial untuk menggunakan dukun.	Aahh informasi itu ada 2 (dua), mas...pertama dari teman-teman, kebetulan teman-teman saya banyak, yang kedua itu dari majalah. Tapi sebenarnya yang

MR310810KK-WA-289	289	<p>paling meyakinkan buat saya adalah dari teman-teman. Kenapa...karena biasanya kalau dari teman-teman itu informasinya jelas, karena biasanya teman-teman itu juga pernah menggunakan jasa paranormal itu, jadi berdasarkan ceritanya“oooyaa lumayan bagus hasilnya gini.”...ya kenapa ngga’ gitu, karena meyakinkan. Tapi yang ada di majalah, meyakinkan sich iya, karena rata-rata yang ada di majalah itu paranormal yang mendapatkan izin dari pemerintah. Tapi menurut saya balik lagi... keyakinan itu membuat saya cenderung memilih apa namanya...cerita dari teman-teman karena sudah terbukti, jadi meskipun yang di buku itu katakanlah Ketua Perhimpunan Paranormal Seluruh Indonesia, tapi karena belum ada buktinya, saya lebih memilih yang ada buktinya yang jelas, itu yang pertama mas...Yang kedua masalah biaya, kalau yang di majalah itu kebetulan memang biayanya mahal, jadi ada istilah mahar, ada istilahnya biaya konsultasi dan itu mahal. Jadi...dan kebetulan saya sempat mencoba juga, mas...di antara beberapa paranormal yang ada di majalah saya sempat nyoba. Bahkan sebelum ditanganipun kita sudah dikenai biaya konsultasi Rp. 35.000;00. belum masuk pada permasalahan. Kalau sudah masuk permasalahan bisa ratusan ribu bahkan sampai jutaan, ndak tanggung-tanggung jutaan mas mintanya...ee jadi menurut saya itu juga akhirnya membuat saya jadi ilfil gitu istilahnya untuk paranormal yang ada di majalah. Karena emang namanya di majalah mas ya, mereka promosi itu dengan uang dan uangnya ngga’ sedikit sehingga ya untuk menutupi itunya, biaya pengeluaran...biaya</p>
-------------------	-----	--

MR310810KK-WA-303	303		promosi di majalah ya udah mungkin itu sebabnya dia mahal. Tapi kalau dukun yang...taruhlah dukun yang tidak resmi ya, tapi bagi saya itu karena mereka melakukan praktek ini dengan ikhlas, tidak memungut biaya, minim uang rokoklah. Tapi paling ngga'...itu buat saya dukun itu memang ikhlas membantu. Iya seperti yang saya katakan di awal, mas...bahwa kunci mendatangi orang-orang seperti itu carilah dukun yang ikhlas untuk membantu, bukan dukun yang begitu datang langsung ditarif.
DP310810			Berbicara mengenai biaya, kira-kira ketika saudara anda melakukan pengobatan, berapa biaya yang telah dihabiskan?
MR310810KK-WA-315	315		Wahhh habisnya itu banyak, mas...kalau mau ditotal semua itu ya jutaan ada, jutaan ada. Bahkan ya itu tadi ada sempat itu juga, yang notabene ini, apa namanya...paranormal resmi, yaitu mas...mintanya ndak tanggung-tanggung, jutaan dan kebetulan saudara sayapun juga sudah membayar sejumlah uang tapi akhirnya tidak ada apa-apa, sudah bayarnya mahal tapi tidak ada perubahan apa-apa. Malah justru yang ada itu jadi mangkel-mangkel dewe kalau istilahnya orang jawa bilang. "Wah kok ngene, padahal mbayar larang-larang tapi gak onok hasile"...wis gak usah wis lain kali berikutnya. Akhirnya yaitu semacam pelajaran buat kita bahwa harga atau popularitas seorang dukun itu tidak menjamin. Yang sering muncul di TV, yang muncul di majalah apakah ee selalu tokcer atau selalu berhasil? Ndak juga...jadi tidak menjamin bahwa seorang dukun yang populer itu bisa berhasil menyembuhkan atau berhasil membantu kita? Tidak
MR310810KK-WA-324	324	Perasaan kecewa karena tiada hasil.	

			menjamin itu...
DP310810			Ketika anda pergi ke Pak Yanto, kira-kira itu menghabiskan biaya sekitar berapa?
MR310810KK-WA-336	336		Wahhh...Pak Yanto itu aduh, menurut saya ndak perlu dihitung, mas...itu aja setiap kesana hanya buat beliin rokok udah cukup buat beliau itu. Harga rokok lhoh berapa...paling Rp. 7.000;00. jadi menurut saya ee jauhlah kalau mau dibandingin sama yang juta-jutaan itu, tapi hasilnya ada, jelas itu. Malah yang di Bali itu ndak di bayar, juga membantu, jadi ya ndak usah dihitunglah mas...ndak ada apa-apanya dibandingin dengan yang juta-jutaan tadi.
DP310810			Mungkin ada hal lain atau pendapat yang anda bisa ceritakan lagi tentang pengalaman anda dalam pergi ke dukun?
MR310810KK-WA-348	348		ee...gini, sama seperti yang saya katakan di awal tadi, kalau dukun atau paranormal itu bukan hanya sebagai tempat untuk menyelesaikan masalah ketika kita sudah sakit, jadi tidak harus menunggu kita sakit baru ke dukun atau paranormal tapi beliau adalah orang yang memang sama seperti saya katakan tadi, beliau juga bisa dimintai saran atau pendapat, iya ngga' papa kita datang untuk silaturahmi sekaligus minta pendapat dan saran atas permasalahan pribadi.
DP310810			Pertanyaan terakhir, memungkinkan ngga'...buat anda jika suatu saat nanti mengalami sebuah permasalahan, anda akan mengkonsultasikannya ke dukun?
MR310810KK-WA-360	360		Segala kemungkinan itu bisa terjadi, mas...jadi tidak menutup kemungkinan akan hal itu.
DP310810			Saya kira untuk saat ini cukup untuk informasi yang telah diberikan, apabila nanti saya merasa

			membutuhkan informasi lagi apakah saya boleh dating dan menanyakannya lagi pada anda?
MR310810KK-WA			Ohh monggo, silahkan...
DP310810			Kalau begitu terima kasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan.
MR310810KK-WA			Sama-sama, mas...

Kode	Baris	Catatan Reflektif Peneliti	Transkrip
DP171010			Maaf pak, mengganggu waktunya sebentar ada beberapa pertanyaan yang mau saya pertanyakan. Apakah anda pernah pergi ke dukun, orang pintar, kyai atau sejenisnya guna usaha untuk mencari kesembuhan?
NH171010RAG-WA-6	6	Mendatangi seorang kyai dalam mencari kesembuhan.	Saya...kalau ke dukun saya ngga' pernah. Kalau ke orang pintar atau alim...ke seorang kyai saya pernah untuk mencari kesembuhan, tapi bukan masalah penyakit yang secara lahiriah atau jasmaniah, tapi mungkin yang bersifat kejiwaan yaitu...yang saya alami, datang ke seorang kyai.
DP171010			Ketika itu permasalahan apa yang anda alami?
NH171010RAG-WA-13	13		Pada waktu itu...aa masalah tentang aa penyakit anak saya, nah yang secara aa logika...secara medis sudah tidak mampu untuk ditangani. Maka aa ketika itu disarankan oleh seorang dokter dengan ditanya..."anak ini pernah ngaji ke mana?"... ya saya katakan..."pernah ngaji ke abah ro'uf di Gresik..."ee..."coba tolong ke sana untuk minta bantuan doa, atau apa saja yang diberikan atau berupa air atau apa yang bisa membantu kesembuhan atau meringankan penyakit anak saya"...dan saat itu juga, dokter itu mengatakan..."apa bapak pernah ngaji ke tempat lain?"..."pernah"...maka disuruh juga saya datang ke tempat ngaji saya untuk meminta bantuan doa. Lha itu ceritanya sangat panjang sekali kalau diceritakan, maka itu ee saya lakukan untuk demi kesembuhan anak saya.
NH171010RAG-WA-16	16	Saran dari dokter untuk menggunakan jalan alternatif.	
DP171010			Tadi anda mengatakan bahwa medis sudah tidak bisa menangani lagi, yang dimaksud dengan medis tidak bisa menangani lagi itu bagaimana pak?

NH171010RAG-WA-32	32	Deskripsi tentang permasalahan yang dihadapi.	Ee pada waktu itu anak saya kan aa kejang...kejang lha dibawa ke rumah sakit. Pada waktu saat itu diberikan obat penenang, valium 1 ampul. Secara medis, apabila anak itu kejang biasa maka sudah bisa ditenangkan dengan 1 ampul valium, kenyataannya itu tidak bisa mengurangi ee kejang anak saya. Oleh perawat dikonsultasikan lagi ke dokter syaraf, untuk ditambahkan lagi 1 ampul morfin, maka tindakan medis berupa tambahan 1 ampul morfin juga telah diberikan, tapi kenyataannya anak saya tetap saya kondisi kejang yang berlebihan. Maka dikonsultasikan lagi oleh perawat ke dokter syaraf, supaya ditambah lagi 1 ampul morfin, pada kenyataannya juga tidak mengurangi kekejangan anak saya. Lha pada saat itu ada seorang dokter yang baru turun dari sholat shubuh di Masjid Nurul Jannah, lha itu melihat kondisi anak saya dan mengetahui ee apa tindakan medis yang telah diberikan, dokter tersebut tidak percaya bahwa hal itu secara medis...secara...perhitungan secara medis sudah tidak mungkin ditangani lagi, ditambahkan dosis yang lebih tinggi. Maka dokter itu langsung bertanya..."ini pernah belajar ngaji ke mana?"...nah itu maka saya jawab..."pernah ngaji di Abah Ro'uf di Gresik"...maka disarankan dokter itu untuk minta bantuan doa ke Abah Ro'uf, ee berupa doa atau bacaan-bacaan apa saja, lhah ternyata diberikan bantuan doa dengan diberikan air minum...1 botol air minum. Lhah oleh dokter saya ditanya sendiri..."apa bapak pernah ngaji ke seorang guru?"..."iya, saya pernah ngaji di Giri, di Kyai Nur Syafik"...maka disarankan juga untuk minta bantuan doa ke guru saya. Dan oleh apa...Kyai Nur Syafik diberikan
	37		
	45		
	52		
	55		
NH171010RAG-WA-58	58	Media penyembuh yang digunakan oleh kyai.	
	59		
	61		

	65		sebotol air. Setelah air itu datang oleh dokter tersebut aa diberikan minum untuk anak saya. Maka pada saat itu berangsur-angsur anak saya bisa aa kejangnya bisa dikendalikan, bisa turun aa saat itulah maka kondisi anak saya semakin baik.
DP171010			Dari cerita yang anda sampaikan dapat disimpulkan kalau orang pintar atau kyai yang anda datangi itu guru ngaji anak anda dan guru ngaji anda sendiri?
NH171010RAG-WA-74	74	Kepercayaan yang mendasari subyek untuk menggunakan jasa kyai.	Ya, yang saya datangi itu guru ngaji saya sendiri dan guru ngaji anak saya. Mengapa saya datang ke situ, nah karena sesuai dengan aqidah saya maka saya tidak menggunakan ee hal-hal yang menyimpang dari ajaran Agama Islam, kalau saya itu berpandangan bahwa seorang kyai tidak mungkin memberikan doa yang di luar aqidah yang bertentangan dengan ajaran Agama Islam. Karena yang sudah bertentangan dengan Ajaran Agama Islam itu ee mungkin menjurus ke syirik. Lhah yang saya takutkan itu kalau datang ke selain kyai atau orang alim, saya takut itu menyimpang dari Ajaran Agama Islam.
DP171010			Nah ketika anda datang ke guru ngaji anak anda dan guru ngaji anda sendiri, apakah anda mendapatkan penjelasan tentang apa yang sebenarnya dialami oleh anak anda?
NH171010RAG-WA-91	91	Penjelasan dari kyai tentang penyakit yang dialami.	Nah pada saat itu, kalau ke guru ngaji anak saya...tidak dijelaskan karena bukan saya secara langsung datang. Tapi ketika saya datang ke guru ngaji saya, itu dijelaskan bahwa sesuatu penyakit itu datangnya dari Allah untuk kita, lha itu secara medis juga obatnya juga ada, tapi secara...usaha secara rukyah...aa secara agami...agamis itu juga ada karena hal itu juga pernah dialami oleh Rosulullah, aa kata

	103 106		guru saya. Maka tindakan yang ruk...merukyah, mendoakan seseorang yang sedang sakit dengan diambilkan dari ayat-ayat Al-Quran itu ada sejak saat...waktu jaman Rosulullah. Lha pada waktu itu guru ee saya menerangkan bahwa anak saya tersebut selain mengalami gangguan penyakit secara medis juga mengalami gangguan yang di luar medis. Contohnya mungkin pada waktu sekarang itu kalau ada anak yang kondisi pikirannya kosong, maka dia akan kesurupan. Sesungguhnya itu ee bisa dimasuki oleh ee setan atau jin. Akhirnya guru saya menyarankan bahwa itu harus dirukyah, maka saya turuti untuk saran dari guru ngaji saya tersebut.
DP171010			Kalau boleh tau latar belakang pendidikan anda itu apa pak?
NH171010RAG-WA-111	111	Latar belakang pendidikan subyek.	Saya dari SMA IPA, tapi tidak mengurangi masalah pengetahuan keagamaan saya, karena saya sejak kecil dididik oleh bapak saya di lingkungan yang Islami.
DP171010			Menurut anda sendiri dan orang-orang di sekitar anda pada saat itu, ketika anda memutuskan untuk pergi meminta obat atau istilahnya bantuan doa untuk kesembuhan anak anda pada guru ngaji anak anda dan guru ngaji anda sendiri, bagaimana pendapat orang-orang di sekeliling anda?
NH171010RAG-WA-120	120 124 126	Keadaan lingkungan sekitar saat kejadian yang dialami.	Pendapat orang-orang di sekeliling saya itu tidak ada yang membantah mengenai hal tersebut karena pas...menurut perhitungan secara medis itu sudah tidak memungkinkan, karena mengalami kejang yang sangat berlebihan itu. Orang yang menyaksikan itu sudah mengira bahwa ini secara medis tidak mungkin dilaksanakan. Lah akhirnya tetangga atau teman-teman saya itu mengatakan lebih baik kita ee mencari

NH171010RAG-WA-129	129 132 136	Saran dari teman agar menggunakan jasa orang pintar.	usaha di luar medis atau alternatif lain disamping secara medis juga dilakukan. Nah kebetulan pada saat itu ada seorang teman saya yang membantu untuk memegang anak saya itu kebetulan dari ee agama lain, orang Nasrani. Tapi, ee dia mengatakan bahwa secara medis penyakit anak saya itu sudah di luar kewajaran, maka mereka...dia juga melakukan usaha sendiri, dengan bantuan...bantuan doa secara aa dia sendiri, agama dia sendiri sampai dia nangis, nah itu menyarankan bahwa hal tersebut bisa dicarikan bantuan ke alternatif atau ke seorang kyai agar anak saya cepat sembuh.
DP171010			Dari cerita anda kalau saya simpulkan, apakah benar bahwa yang pertama kali menyuruh anda untuk menggunakan...istilahnya mencari bantuan kesembuhan atau meminta doa pada guru ngaji anda dan guru ngaji anak anda sendiri, itu dari dokter langsung?
NH171010RAG-WA-146	146	Kepastian yang menyarankan pertama kali adalah dokter.	Betul sekali, itu dokter yang...Dokter Prianto itu menyarankan seperti itu. Dan saya sendiri kaget, seorang dokter kok menyarankan seperti itu. Nah itu berarti kan sudah dinilai tidak wajar secara medis, maka untuk membantu kesembuhan...jadi membantu secara medis juga dilakukan usaha di luar non medis, jadi ee...maka dokter tersebut menyarankan untuk meminta bantuan doa ke guru ngaji saya, juga guru ngaji anak saya. Maka hal itu akan...tetap saya lakukan sepanjang itu tidak me...ee melanggar aturan agama yang saya yakini.
DP171010			Tadi anda mengatakan kalau anda kaget, nah dalam kaget yang anda alami itu apakah ada pemikiran-pemikiran tersendiri kenapa kok dokter menganjurkan

			yang seperti itu?
NH171010RAG-WA-161	161	Deskripsi keadaan subyek saat dokter menyarankan untuk menggunakan jasa orang pintar.	Ya pada waktu itu kaget saya itu...“lho seorang dokter menganjurkan seperti itu”...akhirnya saya pikir, dokter ini seorang alim, dia mungkin telah banyak belajar tentang agama. Maka di dalam agama sendiri itu diterangkan bahwa makhluk selain manusia, Allah menciptakan ee makhluk lain seperti setan, jin, dan lain sebagainya itu terkadang bisa saja mempengaruhi tentang pemikiran manusia, karena jaman Rosulullah sendiri pernah mengalami suatu keganjilan, ternyata akhirnya turun surat jin, nah disebut...disitu disebutkan bahwa jin itu mengganggu manusia melalui peredaran darah, maka dibaiatlah jin itu untuk tidak mengganggu Rosulullah. Maka dengan pelajaran seperti itu saya yakin bahwa dokter tersebut menyarankan seperti itu juga tidak menyalahi aturan agama. Maka dengan ee ketulusan seorang dokter menyarankan seperti itu saya turuti untuk datang ke tempat ngaji anak saya dan juga guru ngaji saya.
NH171010RAG-WA-173	164 173	Keyakinan subyek yang timbul dari pengetahuan yang dimiliki.	
DP171010			Apakah ada kaget yang lain ketika dokter menyarankan seperti itu, padahal ilmu medis dengan non medis itu kan bertentangan?
NH171010RAG-WA-182	182	Deskripsi keadaan subyek saat dokter menyarankan untuk menggunakan jasa orang pintar.	Memang, pada saat itu kaget saya ya seperti itu. Ya mengapa seorang dokter menyarankan seperti itu?. Tapi karena ee latar belakang saya yang pernah belajar ee sedikit tentang hal-hal gaib, masalah mungkin membaca masalah-masalah tentang gaib maka hal itu saya yakini ada kebenarannya bahwa aa barang gaib itu aa selain kita juga me...menempati aa ruang tertentu, apabila kita mengganggu ruang itu, maka dia juga tidak mau. Seperti juga kita, kalau kita menetap...menempati rumah kita, ada orang lain yang
NH171010RAG-WA-186	186	Keyakinan subyek tentang hal gaib.	

			mengganggu kita, kita juga tidak mau. Lha itu karena ee jin atau setan itu me...menyerang kita melalui pembuluh darah maka itu bisa saja terjadi. Lha untuk menghilangkan itu secara medis kan juga tidak mungkin, maka diadakan rukyah, karena sekarang sudah...juga sudah banyak meng...hal-hal yang berbau gaib atau di luar medis itu menggunakan rukyah yang dilakukan oleh beberapa alim, beberapa kyai untuk membantu kesembuhan orang di luar medis.
DP171010			Ketika anda mendatangi guru ngaji anak anda dan anda, apa yang diberikan sebagai obat istilahnya apakah ada media tertentu yang diberikan kyai tersebut untuk membantu kesembuhan anak anda?
NH171010RAG-WA-207	207	Penjelasan tentang media penyembuhan yang digunakan oleh kyai.	Biasanya kalau datang ke sana itu diberikan media yaitu mungkin berupa air, gula, atau garam. Lha itu bisa kita mengerti karena apa, aa tubuh manusia itu terdiri dari ee kadar garam, kadar air, kadar gula, kadar tanah. Karena kita ee...karena kita mengetahui ee secara aqidah bahwa manusia itu diciptakan dari tanah liat. Maka semuanya itu akan kembali lagi pada kondisi ee alami yaitu aa tanah liat yang di situ mengandung zat-zat, mineral-mineral seperti air, seperti zat gula atau yang lain-lain. Maka ee kyai itu memberikan seperti itu, ya kita..dikembalikan lagi bahwa manusia itu asalnya dari tanah maka unsurnya tanah itu seperti air, seperti garam dan lain sebagainya. Itu media yang biasa diberikan oleh seorang kyai.
DP171010			Ketika anda memberikan apa yang telah diberikan kyai pada anak anda, apa yang terjadi pada anak anda kemudian?

NH171010RAG-WA-226	226	Deskripsi keadaan anak subyek setelah mendapatkan obat dari kyai.	Pada saat ee datang dari kyai itu, diberikan sebotol air minum...air putih, itu langsung oleh dokter tadi diberikan minum ke anak saya. Maka secara berangsur-angsur anak saya itu kejangnya mulai turun sehingga bisa dikendalikan secara medis lagi. Setelah itu oleh dokter disarankan..."ini tetap ae diminumkan terus sampai habis"...maka juga saya laksanakan itu minum...meminumkan air putih itu untuk anak saya sampai habis. Ya dengan izin Allah, maka anak saya berangsur-angsur bisa disembuhkan secara medis. Ya semua itu tergantung pada niat kita, kita itu minta tolong kepada siapa?, bukan kita minta tolong kepada kyai tersebut, akan tetapi kita tetap meminta tolong kepada Allah melalui seorang kyai itu supaya di doakan. Karena kita yakin, bahwa seorang kyai itu ee munajatnya lebih tinggi dari pada kita, sehingga permintaan dia kepada Allah mungkin lebih didengarkan karena apa, kekhu...dari kekhusyuk'an mereka, keilmuan mereka aa kezuhudan mereka terhadap ilmu agama.
DP171010			Dari awal anda menceritakan tentang kejadian yang dialami anak anda, kalau saya boleh menyimpulkan itu berarti pada awalnya anda itu pergi ke dokter, terus oleh dokter disarankan untuk menggunakan jasa alternatif. Seperti itu pak ya?
NH171010RAG-WA-248	248		Iya, itu...pada saat itu memang ee kondisi anak saya sudah sangat kritis, maka penanganan secara medis sudah sangat maksimal, aa dengan tadi disebutkan diberikan 1 ampul valium, ditambah 2 ampul morfin tapi tetap tidak bisa. Maka saran dokter yang seperti itu aa saya jalankan untuk minta bantuan doa ke seorang kyai atau guru ngaji anak saya. Dan itu

			ternyata dengan izin Allah, hal itu ee bisa membantu meringankan beban sakit anak saya.
DP171010			Kalau boleh membandingkan pak, biaya antara pergi ke orang pintar atau kyai tadi dengan biaya pergi ke dokter, menurut anda itu bagaimana?
NH171010RAG-WA-260	260	Deskripsi masalah biaya yang dikeluarkan dalam mencari kesembuhan.	Kalau masalah biaya, kalau kita pergi ke dokter lhah itu dengan tarif tertentu, dengan membeli obat juga dengan tarif atau biaya harga tertentu. Tapi kepada seorang kyai, terkadang kita itu memberikan ee istilahnya...apa ya...ee solawat itu terkadang tidak diterima oleh kyai tersebut, tapi disuruh masukkan kotak amal dimana untuk mungkin diperlukan biaya pendidikan bagi murid-muridnya atau santunan anak yatim piatu, lhah itu karena pembiayaan itu datangnya tidak hanya dari seorang kyai juga datang dari kita-kita yang mungkin minta bantuan doa itu. Maka nilai yang kita berikan ke seorang kyai itu tidak mungkin sama dengan nilai yang kita berikan pada seorang dokter. Mungkin nilainya lebih kecil sesuai dengan kemampuan kita. Terkadang kita...kalau kita mengetahui anak kita sudah, atau keluarga kita yang sakit itu mengalami kesembuhan lhah kita juga datang ke kyai tersebut mengucapkan terima kasih atas bantuan doanya, lhah kita mungkin memberikan shodaqoh atau sedekah yang lebih tinggi. Jadi nilainya itu tidak sama dengan datang ee kita datang ke dokter, biasanya kalau ke dokter dengan nilai tertentu tapi untuk ke seorang kyai terkadang kita juga tidak membawa apa-apa, hanya minta bantuan doa aja, tapi seorang kyai tersebut juga memberikan bantuan doa dengan ikhlas.
DP171010			Berarti lebih murah ketika pergi ke kyai atau orang

			pintar pak ya?
NH171010RAG-WA-288	288		Bukan lebih murah atau mahal, tapi nilai keikhlasan dari seorang kyai dan keikhlasan dari kita untuk me...menyerahkan sedekah itu kepada seorang kyai untuk keperluan yang lebih ee bermanfaat lagi.
DP171010			Kalau anda disuruh memilihpak...antara pergi ke kyai dengan pergi ke dokter, anda lebih memilih ke mana?
NH171010RAG-WA			Ee kalau disuruh memilih, saya juga harus melihat ee kondisi penyakit apa yang saya derita. Kalau tadi sebutkan kondisi penyakit yang secara medis...seperti mungkin ee patah tulang atau luka bakar, lha saya datang ke medis. Tapi kalau penyakit yang tadi seperti anak saya maka dua-duanya akan saya pilih, karena untuk kesembuhan itu secara medis juga di situ, di Qur'an juga disebutkan secara medis juga ada, secara non medis juga ada, jadi dua-duanya akan saya pilih.
DP171010			Mungkin ini pertanyaan terakhir pak ya...memungkinkan ngga' buat anda pada suatu saat nanti pergi kembali atau menggunakan jasa seorang kyai lagi?
NH171010RAG-WA			Sangat mungkin sekali karena suatu kejadian itu bisa saja terjadi setiap saat, lhah kejadian itu mungkin kejadian di luar logika maka saya akan konsultasi ke seorang kyai, kalau secara logika itu penyakit...dilogika itu penyakit jasmani maka saya akan pergi ke dokter.
DP171010			Oke...terimakasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan.

Kode	Baris	Catatan Reflektif Peneliti	Transkrip
DP310810			Maaf ya mas...mengganggu waktunya sebentar. Kira-kira mas ini pernah ngga' menggunakan jasa dukun atau paranormal?
SS310810RS-WA-4			Ee pernah...beberapa kali pernah menggunakan jasa paranormal atau dukun
DP310810			Kalau boleh tau, ada berapa dukun yang pernah didatangi?
SS310810RS-WA			Mungkin 2 atau 3 oranglah, kurang lebih
DP310810			Kira-kira sampean ke dukun itu, kapan terakhir?
SS310810RS-WA			Terakhir 3-4 bulan yang lalu...
DP310810			Itu langsung ke tiga dukun itu atau gimana?
SS310810RS-WA			Ngga', ke-1 orang aja.
DP310810			Tapi sebelumnya mas kan bilang ada 2-3 dukun, sebelumnya udah pernah juga gitu?
SS310810RS-WA-15	15	Pemilihan dukun menurut kebutuhan	Udah pernah, untuk yang itu kan biasanya kita itu ee perlunya apa...gitu kan, perlu ke yang orang ini biasanya gimana, orang ini biasanya gimana, orang ini biasanya nanganin apa...tergantung kebutuhan juga.
DP310810			Ooo jadi ada kebutuhan tersendiri, berarti dukun itu punya bidang masing-masing ya?
SS310810RS-WA-21	21		Iya kurang lebih seperti itu, jadi ee tiap orang kan punya, ee kalau secara kasarannya bisa dikatakan dia punya bagian sendiri-sendiri, punya bagian untuk ditangani sendiri-sendiri.
DP310810			Yang 3, 4 bulan lalu ke dukun yang terakhir itu, permasalahan yang sampean hadapi itu permasalahan apa kalau boleh tahu?
SS310810RS-WA-28	28	Deskripsi tentang sakit yang dialami	Eee...kan orang tua saya sakit. Kemudian ke medis itu katanya tidak ada apa-apa, normal semua. Cek medis beberapa kali normal semua, jadi kita cari pengobatan alternatiflah, kan namanya orang sakit ya
SS310810RS-WA-30	30		

			diusahakan untuk sembuh. Kan jalan usaha nggak hanya dimedis saja...jadi kita pilih alternatif.
DP310810			Kalau boleh tau, penyakitnya itu penyakit apa menurut dokter?
SS310810RS-WA-36	36	Pandangan dokter atas sakit yang dialami.	Dokter sendiri waktu itu Cuma bilang..."kalau kadar asam uratnya mungkin terlalu tinggi". Tapi setelah dites, dicek lab, kadar asam urat dalam otaknya itu masih dalam batas normal. Jadi untuk...mungkin untuk satu dua kali cek mungkin kesalahan ceknya, tapi kalau sampai lebih dari tiga kali berarti hasilnya memang benar-benar normal, tapi orang tua saya itu merasa kalau otot-otaknya sakit semua...jadi ya terpaksa kita cari jalan alternatif.
	39		
SS310810RS-WA-43	43		
DP310810			Apa yang membuat mas yakin kalau penyakit ini bukan penyakit medis? Maksudnya...okelah mas mendatangi dokter gitu, tapi kenapa lantas mas itu nggak terlalu percaya dengan dokter, apakah pernah ke dokter yang lain, membandingkan hasilnya atau gimana?
SS310810RS-WA-51	51 53	Penilaian subyek terhadap pengobatan dokter & alternatif.	Kita sempat pindah dua kali rumah sakit, dengan dua dokter yang berbeda...ee dokter penyakit dalam yang berbeda, hasilnya tetap sama. Bukannya kita tidak percaya dengan hasil medis ya...kan kadang ee memang medis dengan alternatif itu punya kayak seperti sisi mata uang ya, jadi saling berkebalikan. Jadi kalau misalnya di medis sudah tidak ada ya kita cari alternatif lainlah...kita cari cari pengobatan alternatif, seperti itu kurang lebih.
DP310810			Kalau boleh tau, yang permasalahan yang sebelum permasalahan yang ini, permasalahan apa yang anda hadapi?
			Eeee pernah ini juga, saya belum...belum bisa

SS310810RS-WA-64	64	Permasalahan lain yang pernah dikonsultasikan ke dukun.	memastikan apakah benar-benar terjadi...saya kan punya pembantu, pembantu saya itu katanya dipelet sama orang. Jadi tiap hari dia itu mencari orang itu terus, ee beberapa hari sebelumnya itu nggak ada apa-apa...setelah ketemu keesokan harinya sudah pengen nyariin orang itu terus. Jadi saya disuruh orang tua saya untuk nyari...gampangannya nyari obatlah buat supaya nggak nyariin orang itu terus.
	66		
SS310810RS-WA-69 SS310810RS-WA-70	69 70		
DP310810			Dan ada hasilnya waktu itu, mas?
SS310810RS-WA			Alhamdulillah iya...Jadi setelah dari situ (dukun), kita dibawain air yang didoai, disuruh minum, ee dua-tiga hari kemudian udah nggak seperti itu lagi.
DP310810			Ooo gitu, menarik ya...Tapi permasalahan yang paling besar yang mas hadapin itu yang terakhir ini ya mas?
SS310810RS-WA-86	86 89		Kalau misalnya masalah penyakit memang...ee lebih sering, saya ke hal-hal yang seperti itu karena masalah penyakit orang tua saya. Kadang kalau dibawa ke medis itu hasilnya ya seperti itu. Seperti dulu waktu dironsen itu nggak ada apa-apa, tiba-tiba dironsen lagi itu ada...ada tumor gitu. Jadi waktu dibawa ke alternatif ,itu alternatifnya yang salah, dia bilang ini cuma salah urat, ternyata waktu dibawa ke medis lagi itu hasilnya tumor, jadi ya harus operasi. Jadi bukan...bukannya saya nggak percaya dengan medis ya, saya sendiri juga orang medis. Tapi terkadang memang ya namanya orang usaha ya se..semampunyaalah, sebisa mungkin untuk diusahakan cepat sembuh kalau ada penyakit.
DP310810			Tapi tadi mas mengatakan bahwa dukun itu sempat salah diagnosis juga ya, nah tapi ko' mas masih mempercayai dukun itu padahal sempt diagnosis

			juga?
SS310810RS-WA-95	95	Penilaian subyek atas diagnosa dokter yg salah.	Ya itu tadi...waktu kita ada masalah, kan sebisa mungkin supaya masalah itu cepat teratasi ya mas ya...kalau misalnya kita bawa ke dokter, kita bawa ke medis dulu nggak ada hasilnya ya kita bawa ke alternatif, alternatif salah juga kita kembali lagi ke medis, ternyata medisnya...ternyata memang ada buktinya jadi...bukannya nggak percaya, kan kita jalan dua-duanya...jadi jalan pengobatan medis, jalan juga pengobatan alternatif, seperti itu.
DP310810			Ooo gitu, jadi sampean tetap menggunakan dokter, dukun juga. Kalau boleh memilih, apakah mas lebih percaya dukun atau dokter?
SS310810RS-WA-107	107	Pendapat subyek dan keluarga tentang jasa penyembuhan.	Kalau saya pribadi, ee baik itu orang tua saya sebetulnya lebih percaya jasa medis. Cuma kalau memang kondisinya di medis itu pendiagnosaannya kadang seperti itu...seperti yang, seperti contoh tadi yang saya bilang kan di medis hasilnya normal-normal aja tapi yang bersangkutan tetap merasa sakit berarti kan ada yang salah, jadi saya bawa ke alternatif...seperti itu. Jadi kalau boleh dikatakan dukun itu pilihan...pilihan terakhir setelah medis. Kalau kita memang usaha di medisnya ngga' ada hasil baru kita ke dukun atau alternatif.
DP310810			Ooo begitu...tapi akhirnya setelah sampean ke dukun, ada hasil yang positif ngga'?
SS310810RS-WA-121	121	Sugesti yg berpengaruh terhadap kesembuhan	Kalau dibilang konstan berubah, nggak...Cuma mungkin pelan-pelan, mungkin juga ya, dari sugesti yang sakit sendiri kan ee...waktu dibawa ke dokter memang nggak ada perubahan sama sekali, terus dari situ hampir setelah diterapi pijat sama apa namanya ...dikasih air yang didoa'i seperti itu, 3-4 kali itu

			sudah lumayan reda penyakitnya. Jadi...memang kelihatannya sedikit aneh...tapi memang itu terbukti.
DP310810			Ooo jadi ada buktinya ya...Eee kalau boleh tau, ini tentang paranormalnya, antara permasalahan yang baru-baru ini yang orang tua sampean sakit dengan dukun yang permasalahan pelet itu, apakah orangnya sama apa beda mas?
SS310810RS-WA-133	133	Dorongan lingkungan sosial dalam menggunakan jasa dukun.	Beda...beda orang, yang ini kan memang kita disarankan sama orang, "coba aja pergi ke sana". Dulu...dulu tetangga saya ada yang pengalaman seperti itu, jenis sakitnya kurang lebih sama...dibawa ke situ ada perubahan, saya disarankan untuk ke situ. Sementara untuk masalah yang pertama tadi, masalah pelet, ee memang ngga' ada saran dari siapa-siapa, memang orang tersebut...banyak orang yang minta tolong kesitu, jadi ya saya langsung aja ke situ, minta apa namanya...minta diobati gitu pembantu saya.
SS310810RS-WA-138	138		
DP310810			Selain karena ada hasil ya...apakah faktor ekonomi, maksudnya, kan ada orang menganggap bahwa ke dukun lebih murah daripada pergi ke dokter misalnya ya, apakah ada faktor itu juga yang menyebabkan anda lebih memilih dukun?
SS310810RS-WA-148	148	Mencari kesembuhan adalah tujuan.	Sebetulnya ngga' ya mas ya...jadi tujuan utamanya tetap pada hasil ingin yang dicapai, kalau misal kita berangkatnya untuk hasil yang normal, hasil untuk sehat kembali, atau permasalahan itu kembali seperti semula. Jadi berapapun biayanya, tentunya kalau dari saya nggak ada masalah finansial...jadi memang saya hanya ingin cepat permasalahan itu cepat segera teratasi, itu aja.
SS310810RS-WA-152	152 153		
DP310810			Kalau dari cerita mas...kalau boleh saya katakan, menunjukkan bahwa akses masuk untuk mendapatkan

			jasa paranormal untuk mendapatkan jasanya itu gampang sekali ya dari ceritanya. Nah apakah mas sendiri itu dekat dengan dunia paranormal, dukun atau bagaimana itu mas?
SS310810RS-WA-166	162 166	Subyek mengenal dukun. Subyek sedikit banyak juga mendalami dunia spiritual.	Kalau dikatakan dekat dengan dunia paranormal mungkin bisa dikatakan ngga'...ngga' dimaksud dikatakan dekat dalam artian saya kenal dengan paranormal ini kemudian saya menggunakan jasanya, bukan seperti itu. Jadi kalau bisa dikatakan dekat memang dunia spiritualis itu sedikit banyak saya belajar di...di hal-hal yang seperti itulah mas.
DP310810			Kira-kira ada keyakinan tersendiri ngga' terhadap seorang dukun, maksudnya punya pandangan tersendiri ngga' terhadap seorang dukun itu apa sich sebenarnya?
SS310810RS-WA-174	174	Pandangan subyek tentang datangnya permasalahan.	Kalau meyakini dukun itu bisa menyelesaikan masalah...saya rasa nggak ya. Sebab ee akar permasalahan sendiri itu datang dari keyakinan masing-masing. Kalau misalnya pendapat saya tentang dukun Ya untuk beberapa permasalahan yang tidak bisa dilogikakan, memang seperti yang kita ketahui, bahwa di Indonesia sendiri masalah dunia permagic-kan itu memang...memang tidak bisa dibuktikan secara nyata, tapi kalau kita rasakan memang hal itu benar-benar terjadi ya. Jadi kalau misalnya dikatakan kenapa saya mempercayai dukun, mungkin nggak terlalu...nggak mutlak percaya bahwa setiap permasalahan ada unsur magisnya. Cuma kalau kita telaah dengan logika itu tidak bisa, ya mau gimana lagi...ya memang hal semacam itu bisa terjadi di Indonesia. Dan mungkin dukun bisa dikatakan sebagai ee apa ya...pihak yang...pihak yang bisa

			menyelesaikan masalah tersebut, kurang lebih seperti itu.
DP310810			Terus dari orang tua sendiri...Tadi mas ngomong kalau orang tua lebih berat ke medis sebenarnya, tapi ee apakah pada saat orang tua memilih untuk menggunakan jasa dukun itu apakah sampean juga mendapatkan dukungan 100%...apakah orang tua sudah setuju, apakah masih seetengah-setengah waktu itu?
SS310810RS-WA-204	204	Kesalahan diagnosa yang dilakukan oleh dokter.	Kalau misalnya prosentase dukungannya, kan...ya itu tadi lho mas...kembali ke...kembali ke tujuan yang ingin dicapai, jadi kalau misalnya waktu itu kan ibu saya sudah opname, kata dokter kan “perlu mengkaji lebih lanjut, jadi harus rawat inap”, ya kita rawat inap. Setelah beberapa kali dicek...”cek ini cek itu, lab ini lab itu”...nggak ada hasilnya. Kemudian orang tua saya bilang “kalau memang di sini nggak ada hasilnya, kita coba aja cari alternatif”. Jadi untuk masalah dukungan, maksudnya ee keyakinan menggunakan jasa itu, memang tidak 100% kita ingin menggunakan jasa itu karena gimana yam as...ee hal seperti itu kan nggak masuk logika. Jadi saya sendiri berpikiran “ahhh nggak masuk akal, masak seperti ini bisa...bisa...bisa jadi kenyataan”. Tapi melihat hasil yang dicapai itu memang hal ini itu memang ada hasilnya. Ya bisa dikatakan mungkin dukunnya yang hebat atau gimana ya kurang tau...tapi kalau...kalau menurut saya terselesaikannya masalah kan kita juga punya keyakinan terhadap tuhan. Mungkin karena keyakinan kita sendiri itu akhirnya bisa mensugesti kita untuk menjadi sembuh atau jadi lebih baik dari kondisi sakit tersebut.

DP310810			Meskipun istilahnya, sebenarnya tidak 100% ya, ee jadi selain hasil atau bukti yang nyata dari seorang dukun, apalagi kira-kira yang membuat mas itu yakin?
SS310810RS-WA-225	225	Pandangan subyek tentang percaya terhadap dukun.	Nggak hanya dari hasil, mas...sebetulnya hal-hal seperti itu sudah membudaya, dan budaya itu memang diwariskan turun temurun, jadi se...setinggi apapun pendidikan orang kalau di negara kita ini yang sudah membudaya hal-hal yang seperti itu, kalau mereka ditanya "apakah anda percaya tentang hal-hal yang seperti itu?", mungkin bisa saya katakan, kebanyakan dari mereka mungkin mengatakan "iya". Jadi yang bisa saya katakan di sini, mungkin saya tidak terlalu mempercayai atau menggantungkan setiap permasalahan pada hal-hal seperti itu, tetapi memang untuk beb..beberapa permasalahan yang tidak bisa dipecahkan secara logis ya memang kita harus kembali ke sana (dukun).
DP310810			Kalau boleh tau sebenarnya mas berasal dari latar belakang kebudayaan apa?
SS310810RS-WA-241	241	Kebudayaan yang melekat pada subyek.	Ee saya dari suku jawa, kemudian untuk di tempat asal saya kebudayaan jawa yang lama seperti ee upacara-upacara seperti bersih desa, adat-istiadat yang seperti itu itu masih diadakan. Jadi hal-hal seperti itu masih terbawa ke saya, untuk...bisa dikatakan proses modernisasi orang desanya memang terjadi tetapi adat-istiadat seperti itu belum ditinggalkan.
DP310810			Kita kembali lagi ke dukunnya, masing-masing dukun punya metode...ada ngga' yang bisa diceritakan tentang metode dukun, kan mas tadi menceritakan telah menggunakan lebih dari satu dukun. Mungkin bisa diceritakan perbedaan metode masing-masing

			yang digunakan?!
SS310810RS-WA-254-268	254	Proses dan metode pengobatan yang dilakukan oleh dukun.	Kalau secara garis besar bisa saya katakan mereka menggunakan air dalam pengobatan ya. Entah diapakan air itu saya juga kurang ngerti...tapi semua yang saya datangi itu selalu membawa air untuk diberikan pada yang...yang punya masalah, maksudnya yang sedang mengalami masalah. Jadi waktu saya datang, saya bilang permasalahan saya seperti ini, kemudian mereka masuk ke dalam, keluar lagi bawa air, suruh..suruh bawa, suruh...suruh diminumkan, iya kurang lebih seperti dokterlah. Minum pagi sama sore, kemudian jangan lupa baca doa, kurang lebih metodenya seperti itu, kalau metode-metode lain ngga'. Mungkin sama pijit ya, ya yang terakhir itu sama dipijit, kalau orang bilang sich pijat refleksi, jadi habis dipijat dikasih air juga.
DP310810	268		Ada ngga' ritual-ritual tertentu yang menarik untuk diceritakan?
SS310810RS-WA			Sejauh yang saya alami ngga' ada ya...cuman kalau saya datang Cuma dikasih air suruh minumkan gitu aja, mungkin kalau yang terakhir kan dukun pijat ya, jadi metode yang lain yang digunakan ya pijat itu aja, ngga' ada yang lain.
DP310810			Latar belakang dukun yang sampean pernah datangi itu memiliki latar kebudayaan jawa juga atau mungkin dari latar belakang kebudayaan yang lain?
SS310810RS-WA			Ee...Kebetulan yang saya datangi semuanya mungkin jawa, nggak ada kebudayaan dari luar jawa, ya dekat-dekat aja sih dari rumah saya, maksudnya masih...masih dalam satu wilayahlah.
DP310810			Pertanyaan terakhir mungkin mas ya...kira-kira mas ya, misalnya suatu saat mas ee punya masalah atau

			ndak, ada ngga? kemungkinan itu nanti mas menggunakan jasa dukun?
SS310810RS-WA-287	287	Kemungkinan yang ada pada subyek untuk menggunakan jasa dukun lagi.	Bisa jadi, ee saya tidak bisa memastikan kalau saya tidak menggunakan atau nantinya menggunakan, jadi kalau nanti saya misalnya saya punya permasalahan yang...yang saya katakana di awal tadi, kalau memang tidak bisa kita...kita selesaikan dengan cara-cara yang logis, cara-cara yang masuk akal mengapa kita tidak mencoba cara yang dikatakan orang tidak masuk akal seperti itu, kalau kemungkinannya ya mungkin saja, mungkin saja nanti kalau saya ada masalah mungkin saja saya menggunakan jasa dukun.
	296		
DP310810			Ya udah mas...makasih atas informasi dan waktu yang telah diberikan, semisal ada informasi yang saya butuhkan lagi, saya akan datang lagi ke sini untk mewawancarai anda.